

**PENGARUH *ATTACHMENT* DENGAN ORANG TUA DAN  
*SELF-CONTROL* TERHADAP KECENDERUNGAN  
KENAKALAN REMAJA DI SMK  
MUHAMMADIYAH 2  
MALANG**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Firyal Nabila**

**NIM: 16410143**

**FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2020**

**PENGARUH *ATTACHMENT* DENGAN ORANG TUA DAN  
*SELF-CONTROL* TERHADAP KECENDERUNGAN  
KENAKALAN REMAJA DI SMK  
MUHAMMADIYAH 2  
MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh:

Firyal Nabila

NIM. 16410143

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2020

**HALAMAN PERSETUJUAN  
HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH ATTACHMENT DENGAN ORANG TUA DAN  
SELF-CONTROL TERHADAP KECENDERUNGAN  
KENAKALAN REMAJA DI SMK  
MUHAMMADIYAH 2  
MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:  
Firyal Nabila  
NINI. 16410143

Telah Disetujui Oleh:  
Dosen Pembimbing



Elok Faiz Fatma EI Fahmi. M. Si.  
MP. 19910908201903 2 008

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



PENGARUH ATTACHMENT DENGAN ORANG TUA DAN  
SELF-CONTROL TERHADAP KECENDERUNGAN  
KENAKALAN REMAJA DI SMK  
MUHAMMADIYAH 2 MALANG

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 28 September 2020

Susunan Dewan Penguii

Dosen Pembimbing



Elok Faiz Fatma El Fahmi, M. Si.  
NIP. 19910908201903 2 008

Anggota Penguji Lain  
Penguji Utama



Dr. Endah K. Purwaningtyas., M. Psi., Psikolog  
NIP. 19750514200003 2 003

Ketua Penguji



Drs. Zainul Arifin, M. Ag.  
NIP. 19650606199403 1 003

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Drs. Siti Mahmudah, M. Si.  
NIP. 19671029 199403 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Firyal Nabila

NIM : 16410143

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa penelitian yang peneliti buat dengan judul “**Pengaruh Attachment dengan Orang Tua dan Self-control terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang**”, adalah benar-benar hasil penelitian peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebut sumbernya. Jika di kemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia menerima sanksi akademis.

Malang, 28 September 2020

Yang Menyatakan,

  
The image shows a yellow revenue stamp (Meterai Tempel) with a value of 6000 Rupiah. The stamp includes the text 'METERAI TEMPEL', '16442AHF940594209', and '6000 ENAM RIBU RUPIAH'. A handwritten signature is written over the stamp, and the name 'Firyal Nabila' and NIM '16410143' are printed below it.

## MOTO

*“Barang siapa yang dengan sengaja tidak mengajarkan apa yang bermanfaat bagi anaknya dan meninggalkannya begitu saja, berarti dia telah melakukan suatu kejahatan yang sangat besar. Kerusakan pada diri anak kebanyakan datang dari sisi orang tua yang meninggalkan mereka dan tidak mengajarkan kewajiban-kewajiban dalam agama berikut sunah-sunahnya.”*

Ibnul Qayyim al-Jauziyah

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Dengan menyebut nama Allah, Dengan Kasih serta Rahim-Nya*

Penelitian ini peneliti persembahkan untuk:

Bapak Edy Hartono, Ibu Rita Wijayati serta orang tua sambung peneliti Ayah Imam Muljoto dan Ibu Inayatul Izzati yang telah mendidik, mendoakan, dan mendukung peneliti agar menjadi insan yang bermanfaat, juga sukses dunia akhirat.

Kepada adik-adik peneliti, Zuama Nazhifa dan Aura Syifa Aocotorani yang kata-katanya selalu memberikan motivasi berarti bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini. Tak lupa pula sholawat serta salam senantiasa peneliti haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya kelak di hari akhir.

Penelitian ini tidak akan pernah ada tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah terlibat. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Abdul Haris M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Dr. Siti Mahmudah, M. Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Elok Faiz Fatma El Fahmi, M. Si., selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Dr. Retno Mangestuti, M. Si., selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Segenap sivitas akademika Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, terkhusus bapak dan ibu dosen. Terimakasih atas bimbingan dan segala ilmu, semoga mejadi kebaikan serta amal jariyah dunia akhirat.
6. Kepada semua pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pannelitian ini. Terima kasih atas do'a dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhir kata, semoga karya penelitian ini bisa bermanfaat bagi banyak orang. Aamiin. Jazakumullah.

Malang, 28 September 2020

Firyal Nabila

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
MOTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
ABSTRACT.....	xvi
التجريد.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
1. Manfaat Teoritis .....	10
2. Manfaat Praktis .....	10
BAB II .....	12
KAJIAN PUSTAKA .....	12
A. <i>Attachment</i> (Kelekatan) .....	12
1. Pengertian <i>Attachment</i> dengan Orang Tua.....	12
2. Aspek-aspek <i>Attachment</i> .....	14
3. Jenis-jenis <i>Attachment</i> .....	15
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Attachment</i> .....	16
B. <i>Self-control</i> (Pengendalian Diri) .....	17
1. Pengertian <i>Self-control</i> .....	17
2. Aspek-aspek <i>Self-control</i> .....	18
3. Jenis-jenis <i>Self-control</i> .....	20

4.	Faktor yang Mempengaruhi <i>Self-control</i> .....	20
C.	Kenakalan Remaja.....	21
1.	Definisi Remaja.....	21
2.	Karakteristik Masa Remaja .....	22
3.	Definisi Kenakalan Remaja ( <i>Juvenile Delinquency</i> ) .....	25
4.	Bentuk Kenakalan Remaja.....	26
5.	Faktor Penyebab Kenakalan Remaja.....	28
D.	Hubungan <i>Attachment</i> Pada Orang Tua dan <i>Self-control</i> terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja .....	31
E.	Hipotesis .....	34
1.	Hipotesis Mayor .....	34
2.	Hipotesis Minor .....	34
BAB III.....		35
METODE PENELITIAN .....		35
A.	Rancangan Penelitian .....	35
B.	Identifikasi Variabel Penelitian .....	35
1.	Variabel Dependen (Y) .....	36
2.	Variabel Independen (X1) .....	36
3.	Variabel Independen (X2) .....	36
C.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
D.	Subjek Penelitian.....	38
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	40
1.	<i>Attachment</i> dengan Orang Tua .....	41
2.	<i>Self-control</i> (Pengendalian Diri).....	43
3.	Kecenderungan Kenakalan Remaja .....	44
F.	Teknik Uji Instrumen .....	46
1.	Uji Validitas .....	46
2.	Uji Reliabilitas .....	54
G.	Teknik Analisis Data .....	56
1.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	56
2.	Analisis Statistik Deskriptif .....	57
3.	Uji Asumsi .....	58
4.	Uji Hipotesis .....	59
BAB IV .....		61

<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
<b>A. Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>61</b>
1. Gambaran Umum Subjek Penelitian .....	61
2. Waktu dan Tempat .....	62
3. Jumlah Subjek Penelitian .....	63
4. Gambaran Subjek berdasarkan Jenis Kelamin .....	63
5. Gambaran Subjek berdasarkan Usia .....	64
6. Prosedur Pengambilan Data.....	65
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>66</b>
1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	66
2. Analisis Statistik Deskriptif.....	70
3. Uji Asumsi .....	79
4. Uji Hipotesis .....	81
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>87</b>
1. Tingkat <i>Attachment</i> Remaja dengan Ibu di SMK Muhammadiyah 2 Malang .....	87
2. Tingkat <i>Attachment</i> Remaja dengan Ayah di SMK Muhammadiyah 2 Malang .....	90
3. Tingkat <i>Self-control</i> Remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang... 92	
4. Tingkat Kecenderungan Kenakalan Remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang.....	95
5. Pengaruh <i>Attachment</i> dengan Orang Tua dan <i>Self-control</i> terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja .....	97
<b>BAB V.....</b>	<b>104</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>104</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>104</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>105</b>
1. Bagi Pihak Sekolah.....	105
2. Bagi Orang Tua .....	105
3. Bagi Subjek .....	106
4. Bagi Peneliti Selanjutnya .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Populasi Siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang.....	39
Tabel 3. 2 Sebaran Aitem Attachment Remaja dengan Ibu (Adaptasi IPPA Scale Revised Version).....	42
Tabel 3. 3 Sebaran Aitem Attachment Remaja dengan Ayah (Adaptasi IPPA Scale Revised Version).....	43
Tabel 3. 4 Sebaran Aitem Self-control .....	44
Tabel 3. 5 Sebaran Aitem Kecenderungan Kenakalan Remaja .....	45
Tabel 3. 6 Susunan Penskoran Aitem Skala .....	46
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Aitem Uji Coba Skala <i>Attachment</i> Remaja dengan Ibu .....	48
Tabel 3. 8 Indeks Validitas Aitem Uji Coba Skala <i>Attachment</i> Remaja dengan Ibu.....	48
Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Aitem Uji Coba Skala <i>Attachment</i> Remaja dengan Ayah .....	49
Tabel 3. 10 Indeks Validitas Aitem Uji Coba Skala <i>Attachment</i> Remaja dengan Ayah .....	50
Tabel 3. 11 Hasil Uji Validitas Aitem Uji Coba Skala <i>Self-control</i> .....	51
Tabel 3. 12 Indeks Validitas Aitem Uji Coba Skala <i>Self-control</i> .....	52
Tabel 3. 13 Hasil Uji Validitas Aitem Uji Coba Skala Kecenderungan Kenakalan Remaja.....	53
Tabel 3. 14 Indeks Validitas Aitem Uji Coba Skala Kecenderungan Kenakalan Remaja.....	54
Tabel 3. 15 Kriteria Indeks Koefisien Reliabilitas .....	55
Tabel 3. 16 Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian .....	56
Tabel 3. 17 Norma Kategorisasi.....	57
Tabel 4. 1 Jumlah Subjek Penelitian .....	63
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden Penelitian.....	63
Tabel 4. 3 Usia Responden Penelitian .....	64
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Aitem Skala <i>Attachment</i> Remaja dengan Ibu	67
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Attachment</i> Remaja dengan Ibu.....	67
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Aitem Skala <i>Attachment</i> Remaja dengan Ayah .....	68
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Attachment</i> Remaja dengan Ayah.....	68
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Aitem Skala <i>Self-control</i> .....	69
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Self-control</i> .....	69
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Aitem Skala Kecenderungan Kenakalan Remaja .....	70
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas Skala Kecenderungan Kenakalan Remaja	70
Tabel 4. 12 Deskripsi Skor Hipotetik dan Skor Empirik .....	71
Tabel 4. 13 Norma Kategorisasi.....	73
Tabel 4. 14 Aspek Pembentuk Variabel <i>Attachment</i> dengan Ibu .....	74
Tabel 4. 15 Aspek Pembentuk Variabel <i>Attachment</i> dengan Ayah .....	76

<b>Tabel 4. 16 Aspek Pembentuk Variabel <i>Self-control</i> .....</b>	<b>77</b>
<b>Tabel 4. 17 Aspek Pembentuk Variabel Kecenderungan Kenakalan Remaja .....</b>	<b>78</b>
<b>Tabel 4. 18 Hasil Uji Multikolinieritas.....</b>	<b>79</b>
<b>Tabel 4. 19 Hasil Uji Normalitas (<i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>).....</b>	<b>80</b>
<b>Tabel 4. 20 Hasil Uji Linieritas .....</b>	<b>81</b>
<b>Tabel 4. 21 Hasil Uji Simultan (Uji F).....</b>	<b>82</b>
<b>Tabel 4. 22 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T).....</b>	<b>83</b>
<b>Tabel 4. 23 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Simultan).....</b>	<b>84</b>
<b>Tabel 4. 24 Hasil Uji Koefisien Determinasi <i>Attachment</i> Remaja dengan Ibu Terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja (Parsial) .....</b>	<b>84</b>
<b>Tabel 4. 25 Hasil Uji Koefisien Determinasi <i>Attachment</i> Remaja dengan Ayah Terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja (Parsial) .....</b>	<b>85</b>
<b>Tabel 4. 26 Hasil Uji Koefisien Determinasi <i>Self-control</i> Remaja Terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja (Parsial) .....</b>	<b>85</b>
<b>Tabel 4. 27 Hasil Analisis <i>Crosstab</i> Kecenderungan Kenakalan Remaja Berdasarkan Perbedaan Jenis Kelamin.....</b>	<b>86</b>
<b>Tabel 4. 28 Hasil Analisis <i>Crosstab</i> Kecenderungan Kenakalan Remaja Berdasarkan Perbedaan Usia .....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>33</b>
<b>Gambar 3. 1 Identifikasi Variabel.....</b>	<b>33</b>
<b>Gambar 3. 2 Tabel Krejcie dan Morgan.....</b>	<b>33</b>
<b>Gambar 4. 1 Diagram Kategorisasi Attachment dengan Ibu .....</b>	<b>73</b>
<b>Gambar 4. 2 Diagram Kategorisasi Attachment dengan Ibu .....</b>	<b>74</b>
<b>Gambar 4. 3 Diagram Kategorisasi Self-control.....</b>	<b>76</b>
<b>Gambar 4. 4 Diagram Kategorisasi Kecenderungan Kenakalan Remaja.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Konsultasi Skripsi .....	112
Lampiran 2 Skala Penelitian.....	114
Lampiran 3 Deskripsi Subjek Penelitian .....	134
Lampiran 4 Tabulasi .....	138
Lampiran 5 Validitas dan Reliabilitas .....	194
Lampiran 6 Uji Asumsi .....	203
Lampiran 7 Uji Hipotesis .....	205
Lampiran 8 Analisis Tambahan (Analisis <i>Crosstab</i> ) .....	207

## ABSTRAK

**Nabila, Firyal. 2020.** Pengaruh *Attachment* dengan Orang Tua dan *Self-control* terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing: Elok Faiz Fatma El Fahmi, M. Si.

---

Fenomena kenakalan remaja menjadi tema yang tidak pernah ada habisnya untuk diperbincangkan. Faktanya, fenomena kenakalan remaja hampir terjadi disetiap daerah bahkan fenomena tersebut terus meningkat baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Terdapat berbagai macam faktor internal maupun eksternal yang melatarbelakangi terjadinya kenakalan remaja. Salah satu contoh faktor eksternal ialah *attachment* dengan orang tua, sedangkan faktor internal adalah *self-control* pada remaja. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh *attachment* dengan orang tua dan *self-control* terhadap kecenderungan kenakalan remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini merupakan siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang berjumlah 255 siswa dengan jumlah sampel 155 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner. Analisis data menggunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan *software* IBM SPSS 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *attachment* dengan orang tua dan *self-control* terhadap kecenderungan kenakalan remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang sebesar 23,4% dengan signifikansi 0,00 ( $p < 0,05$ ). Adapun tingkat intensitas *attachment* dengan ibu dan ayah di SMK Muhammadiyah 2 Malang cenderung tinggi dengan persentase *attachment* dengan ibu 74% dan *attachment* dengan ayah 55%. Selain itu, tingkat *self-control* juga cenderung tinggi dengan persentase 63%. Sedangkan tingkat kecenderungan kenakalan remaja rendah dengan persentase 85%.

**Kata Kunci:** *Attachment*, *Self-control*, Kenakalan Remaja

## ABSTRACT

**Nabila, Firyal. 2020.** The Effect of Attachment with Parents and Self-control on Juvenile Delinquency Tendencies. Essay. Faculty of Psychology, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor: Elok Faiz Fatma El Fahmi, M. Si.

---

The phenomenon of juvenile delinquency is an endless theme to be discussed. In fact, the juvenile delinquency phenomenon almost occurs in every region. This phenomenon even continues to increase both in terms of quantity and quality. There are various kinds of internal and external factors behind the occurrence of juvenile delinquency. One example of external factors is the attachment with parents, and an example for the internal factor is the self-control in adolescents. The purpose of this research is to determine the effect of attachment with parents and self-control on the tendency of juvenile delinquency at SMK Muhammadiyah 2 Malang.

The method used in this research is quantitative research methods. Moreover, the population in this study were 255 students of SMK Muhammadiyah 2 Malang with a sample size of 155 students. The research instrument used was a questionnaire. The data analysis used multiple linear regression with the help of IBM SPSS 24 software.

The results showed that there was an effect of attachment with parents and self-control on the tendency of juvenile delinquency at SMK Muhammadiyah 2 Malang by 23.4% with a significance of 0.00 ( $p < 0.05$ ). The intensity level of attachment with mother and father at SMK Muhammadiyah 2 Malang tends to be high with the percentage of attachment with mother 74% and attachment with father 55%. In addition, the level of self-control also tends to be high with a percentage of 63%. Meanwhile, the tendency for juvenile delinquency was low with a percentage of 85%.

**Keywords:** Attachment, Self-control, Juvenile Delinquency

## التجريد

نبيلا، فريال. ٢٠٢٠. أثر معية الوالدين و التحكم النفسي لجنوح الأحداث. البحث العلمي. قسم علم النفس. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانغ.

المشرفة: إيلوك فائز فتما، الماجستير

جنوح الأحداث هي ظاهرة لاتنتاهي مباحثتها بين المجتمع، فهي تزداد في الكمية و الكيفية بمرور الزمان. لها دواعي كثيرة داخلية وخارجية تؤدي إلى ظهورها. واحد من الداعي الخارجي هو معية الوالدين للأحداث، أما الداعي الداخلي هو وجود التحكم النفسي في الأحداث. الهدف من البحث هو معرفة أثر من معية الوالدين و التحكم النفسي لجنوح الأحداث بالمدرسة الثانوية المحمدية ٢ مالنج.

طريقة البحث المستخدم هي البحث الكمي و عدد السكان ٢٥٥ طالبا من المدرسة الثانوية المحمدية ٢ مالنج مع ١٥٥ عينة. تكون أداة البحث الاستبيان وتحليل البيانات اختبار الانحدار الخطي المتعدد بمعاونة برنامج IBM SPSS 24.

ظهرت من البحث نسبة أثر معية الوالدين و التحكم النفسي لجنوح الأحداث بالمدرسة الثانوية المحمدية ٢ مالنج ٤,٢٣٪ مع الدلالة)  $p > 0,00$  (٠,٠٥). شدة المعية بالوالدين عالية مع أن معية الأم ٧٤٪ ومعية الأب ٥٥٪، أما التحكم النفسي عال ب ٦٣٪. والآخر نسبة جنوح الأحداث ضعيفة ب ٨٥٪.

الكلمات الدالة: معية، التحكم النفسي، جنوح الأحداث

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Fase peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa merupakan fase yang disebut sebagai masa remaja. Seorang remaja tidak dapat lagi dikatakan sebagai kanak-kanak, namun ia juga belum pantas dikatakan dewasa dikarenakan belum cukup matang. World Health Organization (WHO) (dalam Putro, 2017) mengemukakan tiga kriteria yang digunakan untuk memberi batasan mengenai siapa remaja. Tiga kriteria tersebut ialah biologis, psikologis, dan sosial ekonomi, yakni: (1) individu yang perkembangannya saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya hingga mencapai kematangan seksualnya, (2) psikologis serta pola identifikasi pada individu mengalami perkembangan dari kanak-kanak menuju dewasa, dan (3) terjadi pergantian keadaan individu yang mulanya ketergantungan sosial ekonomi secara penuh menjadi lebih mandiri. Anna Freud (dalam Putro, 2017) juga berpendapat bahwa perubahan-perubahan pada masa remaja berhubungan dengan perkembangan psikoseksual, perubahan hubungan dengan orang tua, dan perubahan cita-cita pun turut terjadi sebagai proses pembentukan persiapan masa depan.

Remaja telah digambarkan sebagai sosok yang gemar melakukan perilaku menyimpang seperti kenakalan hampir selama abad 20 tahun. Selain itu, karakteristik fase remaja diawali dengan timbulnya harga diri yang kuat, ekspresi kegirangan, serta keberanian yang berlebihan sehingga pada fase ini

remaja cenderung membuat kegaduhan ataupun keributan yang seringkali mengganggu orang lain (Diananda, 2018).

Rasa keingintahuan remaja yang berlebih dan tanpa disertai pertimbangan secara rasional menjadikan remaja lalai akan resiko perbuatannya (Wahida, 2011). Hal tersebut menjadikan fenomena kenakalan remaja menjadi tema yang tidak pernah ada habisnya untuk diperbincangkan. Faktanya, fenomena kenakalan remaja hampir terjadi disetiap daerah bahkan fenomena tersebut terus meningkat baik dari segi kuantitas maupun kualitas (Diananda, 2018). Data UNICEF tahun 2016 menunjukkan bahwa kekerasan pada sesama pelajar di Indonesia diperkirakan mencapai 50 persen. Sedangkan data dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2017, terdapat 3,8 persen pelajar dan mahasiswa pernah menyalahgunakan narkoba serta obat-obatan terlarang lainnya (Iro FK., 2018). KPAI juga mencatat kasus tawuran di Indonesia meningkat 1,1 persen sepanjang tahun 2018. Komisioner Bidang Pendidikan KPAI, Retno Listiyarti menyatakan tahun 2018 angka kasus tawuran meningkat 14 persen, dibandingkan tahun sebelumnya angka kasus tawuran hanya 12,9 persen (M. J. Firmansyah, 2018). Berdasarkan sensus penelitian Jawa Timur, bulan Januari-Juni tahun 2019 sebanyak 97% remaja tingkat SMP-SMA telah menonton video porno (Ikhsan H., 2019). Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa juga menyampaikan rasa prihatinnya atas aksi geng remaja yang telah melakukan kekerasan hingga menghilangkan nyawa orang lain yang terjadi di beberapa wilayah Jawa Timur. Menurut Khofifah, terdapat dua faktor penting yang melatarbelakangi terjadinya kenakalan remaja yakni faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan

pergaulan termasuk media sosial (Rahardi Soekarno J., 2019). Sedangkan kenakalan remaja yang terjadi di Kota Malang, mengenai penyalahgunaan narkoba di Kota Malang perlu mendapatkan perhatian ekstra. Data yang diperoleh dari Polres Malang Kota selama Januari-Februari 2018 (Hardiyanto, 2018), terdapat 36 kasus terkait narkoba yang mana 60% dari 45 tersangka ialah pelajar. Selain itu, Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang, Dr. dr. Asih Tri Rachmi (Izzah, 2018) memaparkan bahwa dari 64 kasus kematian bayi pada bulan November 2018, terdapat 3 kasus dengan tersangka siswi SMP dan SMA yang disebabkan hamil di luar nikah.

Ada berbagai macam faktor yang melatarbelakangi perilaku kenakalan remaja. Sumara (2017) secara ringkas menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang melatarbelakangi terjadinya kenakalan remaja. Kedua faktor tersebut adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal dibagi menjadi dua yakni adanya krisis identitas dan kontrol diri yang lemah, sedangkan faktor eksternal ialah kurangnya perhatian serta kasih sayang dari orang tua, minimnya pemahaman tentang keagamaan, dan adanya pengaruh dari lingkungan sekitar.

Berdasarkan pemaparan Sumara tersebut dapat diketahui bahwa kontrol diri memiliki peranan penting dalam mengontrol perilaku remaja agar tidak melakukan perilaku kenakalan. Pernyataan tersebut selaras dengan Feldman dan Weinberger (dalam Wahida, 2011) yang menyatakan bahwa pengendalian diri (*self-control*) memainkan peran penting dalam munculnya kenakalan remaja. Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk menyusun, membimbing, maupun mengarahkan perilakunya agar dapat membawa pada konsekuensi positif. Selain itu, kontrol diri merupakan potensi individu yang

dapat dikembangkan dan digunakan selama proses kehidupan manusia dalam menghadapi berbagai kondisi yang ada di lingkungan sekitarnya. Menurut Calhoun dan Acocella (1990) kontrol diri ialah pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang. Sedangkan menurut Averill (dalam Gufron, 2010) kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk memodifikasi perilakunya, kemampuan dalam mengelola informasi, serta kemampuan individu dalam memilih suatu tindakan sesuai dengan yang ia yakini, sehingga kontrol diri sangat berperan penting dalam kehidupan remaja. Kay (dalam Yusuf, 2006) menyatakan bahwa tugas perkembangan remaja salah satunya adalah memperkuat *self-control*, atas dasar skala nilai, prinsip-prinsip, begitu juga dengan falsafah hidup. Remaja yang memiliki kontrol diri, akan mungkin remaja terhindar dari perilaku-perilaku menyimpang ataupun perilaku negatif yang tidak sesuai dengan norma di masyarakat.

*Attachment* dengan orang tua juga diperlukan oleh remaja sebagai bentuk membangun komunikasi dan kepercayaan agar dapat membantu remaja dalam memenuhi kebutuhannya. *Attachment* remaja dengan orang tua juga diperlukan untuk memudahkan peran orang tua sebagai orang dewasa yang membantu mengarahkan remaja dalam berperilaku sehingga dapat mengurangi resiko remaja dalam melakukan perilaku kenakalan. Santrock (2011) mengungkapkan model baru hubungan orang tua-remaja menekankan bahwa orang tua menjadi figur lekat yang begitu penting dan sebagai sistem pendukung bagi remaja saat mereka melakukan eksplorasi dunia sosial yang lebih luas dan kompleks. Hubungan emosional tersebut tentunya telah terbentuk sejak lama yakni dari awal masa bayi. Ainsworth (dalam Papalia, 2010) menyebut hubungan

emosional yang bertahan dalam jangka lama ini sebagai kelekatan. Selain itu, Feldman (dalam Setyawan, 2017) juga menyampaikan bahwa kelekatan merupakan ikatan emosi positif antara figur lekat dengan anak. Orang tua diyakini sebagai figur lekat pertama anak, sehingga dukungan, perlindungan serta kenyamanan yang diberikan orang tua kepada anak dapat membentuk ikatan emosi yang kuat dari masa ke masa (Feldman dalam Setyawan, 2017).

Setelah dilakukan penggalan data prapenelitian dengan metode wawancara, hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru BK SMK Muhammadiyah 2 Malang yakni Ibu Y, mengenai bentuk kenakalan remaja yang banyak dilakukan di SMK tersebut ialah membolos sekolah. Beliau menyampaikan bahwa terdapat satu kelas yang mana separuh dari siswa maupun siswi di kelas tersebut pada awal kenaikan kelas sering membolos. Aksi membolos sekolah tersebut didasari adanya pengaruh dari teman atau disebut sebagai konformitas, siswa menjadi mudah dipengaruhi oleh temannya akibat ia cenderung memiliki kontrol diri yang rendah, dengan bukti siswa menyampaikan pada guru BK bahwa mereka ingin memenuhi keinginan mereka dengan melanggar aturan agar dianggap sebagai anak muda yang bandel. Selain membolos sekolah, terdapat beberapa siswa yang berlaku kurang sopan terhadap guru, bentuk perilaku tidak sopan tersebut ialah membantah guru serta menyepelkan perintah yang disampaikan oleh gurunya. Guru BK juga memaparkan bahwa beliau pernah mendapat pengaduan mengenai kasus *bullying* di sekolah yang dilakukan antar siswa, selain itu beliau juga sering mendapat keluhan dari guru mengenai sikap siswa maupun siswi yang membolos saat jam pelajaran berlangsung. Pernyataan lain yang

disampaikan oleh guru BK, terdapat siswa yang mengaku sakit namun setelah ditelusuri dengan mendatangi siswa tersebut langsung ke ruang UKS, siswa tidak ada di lokasi. Setelah pihak sekolah mencarinya, ia didapati kabur dan telah berbohong karena ingin membolos sekolah. Kebohongan tersebut tidak hanya dilakukan pada guru, tetapi juga dilakukan kepada orang tua siswa. Setelah dilakukan konfirmasi mengapa siswa tersebut berbohong, siswa menyampaikan bahwa ia mendapat permasalahan di rumah dengan orang tuanya yang membuatnya enggan mengikuti pembelajaran di sekolah. Menurut penuturan guru BK, saat pemberian tugas oleh guru, banyak siswa maupun siswi yang tidak patuh terhadap guru dan meninggalkan kewajibannya dengan enggan menyelesaikan tugas yang telah diberikan (Wawancara, 21 Desember 2019).

Selain melakukan wawancara dengan guru BK, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu anggota LSO Oasis Fakultas Psikologi UIN Malang yang pernah melakukan konseling di SMK Muhammadiyah 2 Malang pada tanggal 14 Maret 2019, yakni H. Menurut penuturan H, ia pernah melakukan konseling kepada 2 siswa yang sering melakukan tindakan kenakalan remaja yakni membolos sekolah dan terlibat tawuran antar siswa di luar sekolah, setelah digali penyebab terjadinya siswa melakukan tawuran ialah siswa memiliki hubungan komunikasi yang kurang dengan orang tuanya serta siswa tidak mendapat perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya yang menyebabkan mereka mencari perhatian dan validasi di luar rumah. . (Wawancara, 11 November 2019)

Pada penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada dua faktor penyebab kenakalan remaja. Faktor tersebut merupakan faktor eksternal yakni kurangnya perhatian dan kasih sayang orang tua atau kelekatan antara remaja dengan orang tua, serta faktor internal yakni kontrol diri pada remaja. Alasan peneliti hanya berfokus pada kedua faktor tersebut dikarenakan merujuk pada teori yang disampaikan oleh Santrock (2011) bahwa figur lekat utama anak yakni orang tua sangat penting bagi anak terutama anak remaja dalam mengeksplorasi dunia remaja yang lebih luas dan kompleks. Kelekatan orang tua dengan anak remaja maupun sebaliknya, juga dapat membantu mencegah perilaku kenakalan pada remaja (Singgih dan Susanto Putri dalam Selviana, 2017). Selain itu, Kay (dalam Yusuf, 2006) juga memaparkan bahwa menguatkan *self-control* merupakan salah satu tugas perkembangan remaja. Ketika remaja memiliki *self-control* maka ia akan terhindar dari perilaku-perilaku yang merugikan bagi dirinya maupun orang lain. Namun fakta di lapangan tepatnya di daerah Kediri dan sekitarnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Vivi Ratnawati (2017), terdapat 66,25% atau sekitar 2/3 anak yang tinggal dengan orang tua lengkap sejak dini tetap melakukan kenakalan remaja. Dari teori yang telah dipaparkan, serta adanya fakta di lapangan menjadikan peneliti menduga bahwa kurangnya kelekatan antara remaja dengan orang tua dan tidak berjalannya salah satu tugas perkembangan remaja yakni mengembangkan *self-control* menjadikan mereka cenderung melakukan kenakalan remaja.

Adapun penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Singgih dan Susanto Putri (dalam Selviana, 2017), mereka berpendapat bahwa kelekatan

orang tua dengan anak remaja maupun sebaliknya, dapat mencegah perilaku kenakalan pada remaja. Hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi Yunita Dewi (2009), menyatakan bahwa ada hubungan kelekatan dengan orang tua dan identitas diri dengan kenakalan remaja. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahida (2011) menunjukkan hasil bahwa remaja yang memiliki pengendalian diri (*self-control*) tinggi maka kecenderungan kenakalan remajanya rendah, tetapi apabila remaja memiliki pengendalian diri (*self-control*) rendah maka kecenderungan kenakalan remajanya tinggi. Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Feldman dan Weinberger (dalam Wahida, 2011), menyatakan pengendalian diri (*self-control*) memainkan peran penting dalam munculnya kenakalan remaja.

Nurmi dkk. (dalam Wahida, 2011) juga menyampaikan ketika remaja yakin akan kemampuan dirinya dalam mengontrol diri, maka perkembangannya akan terarah selama masa hidupnya. Dapat disimpulkan bahwa keyakinan akan kemampuan melakukan kontrol diri memberikan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain sepanjang hidup. Rianti dan Rahardjo (dalam Marsela, 2019) mengatakan siswa dengan kontrol diri yang baik akan lebih bertanggung jawab dan lebih berperilaku positif. Menurut Aroma dan Suminar (dalam Marsela, 2019) terdapat korelasi negatif yang signifikan antara tingkat kontrol diri dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja.

Merujuk pada pembahasan fenomena di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Attachment* dengan Orang Tua dan *Self-control* terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja”.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat *attachment* remaja dengan orang tua di SMK Muhammadiyah 2 Malang?
2. Bagaimana tingkat *self-control* remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang?
3. Bagaimana tingkat kecenderungan kenakalan remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang?
4. Apakah terdapat pengaruh *attachment* dengan orang tua terhadap kecenderungan kenakalan remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang?
5. Apakah terdapat pengaruh *self-control* terhadap kecenderungan kenakalan remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang?
6. Apakah terdapat pengaruh *attachment* dengan orang tua dan *self-control* terhadap kecenderungan kenakalan remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat *attachment* dengan orang tua di SMK Muhammadiyah 2 Malang.
2. Mengetahui tingkat *self-control* remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang.

3. Mengetahui tingkat kecenderungan kenakalan remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang.
4. Membuktikan pengaruh *attachment* dengan orang tua terhadap kecenderungan kenakalan remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang.
5. Membuktikan pengaruh *self-control* terhadap kecenderungan kenakalan remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang.
6. Membuktikan pengaruh *attachment* dengan orang tua dan *self-control* terhadap kecenderungan kenakalan remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu serta pembaharuan informasi di bidang psikologi khususnya tentang *attachment* remaja dengan orang tua dan *self-control* remaja terhadap kecenderungan kenakalan remaja.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Untuk Umum**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada orang tua, pendidik, remaja, maupun masyarakat mengenai pengaruh *attachment* remaja dengan orang tua dan *self-control* terhadap kecenderungan kenakalan remaja. Selain itu, memberikan informasi mengenai karakteristik remaja agar mampu menghadapi remaja dengan perlakuan yang sesuai dengan karakteristiknya, serta memberikan

informasi faktor penyebab kenakalan remaja secara umum. Sehingga, dengan penelitian ini diharapkan mampu membantu mengatasi permasalahan kenakalan remaja yang berkaitan dengan *attachment* dengan orang tua dan *self-control* pada remaja.

b. Untuk Peneliti

Diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *attachment* remaja dengan orang tua serta *self-control* pada remaja terhadap kecenderungan kenakalan remaja. Serta peneliti mendapatkan pengalaman langsung dalam meneliti fenomena tersebut di lapangan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. *Attachment* (Kelekatan)

##### 1. Pengertian *Attachment* dengan Orang Tua

Orang tua merupakan tempat belajar utama bagi anak, sehingga segala perilaku orang tua kepada anak akan terinternalisasi hingga remaja bahkan usia lanjut. Sikap orang tua dalam mengasuh anak dapat diketahui melalui cara orang tua merespon serta memenuhi kebutuhan anak. Cara orang tua merespon dan memenuhi kebutuhan anak akan membentuk ikatan emosional antara keduanya dikarenakan peran orang tua sebagai figur pengasuh. Bowlby (dalam Eko, 2013) mengatakan bahwa ikatan emosi yang terbentuk antara anak dan orang tua sebagai figur pengasuh disebut sebagai *attachment* atau kelekatan.

Istilah *attachment* (kelekatan) mulanya dikemukakan oleh John Bowlby seorang psikolog pada tahun 1958 yang berasal dari Inggris. Menurut Bowlby (dalam Suminar, 2018) *attachment* ialah ikatan yang terjalin secara intim, hangat, dan berkelanjutan antara anak dengan orang tua ataupun dengan pengasuh yang memunculkan kesenangan dan kepuasan bagi keduanya. Ainsworth (dalam Wahdah, 2013) mengatakan bahwa *attachment* merupakan ikatan emosional yang dibentuk individu dengan orang lain, ikatan tersebut bersifat spesifik serta mengikat keduanya dalam jangka waktu yang tak terhingga. Sedangkan *attachment* menurut Armsden dan Greenberg (1987) ialah ikatan emosional dengan

intensitas yang kuat antara dua individu atau lebih. Memasuki masa remaja maka *attachment* pada orang tua dapat dikatakan sebagai hubungan emosional yang bersifat timbal balik antara remaja dengan orang tua, dimana hubungan tersebut bertahan lama dan memberikan rasa aman walaupun individu yang bersangkutan tidak berada dekat dengan orang tua sebagai figur lekat.

Selain itu, menurut Marris (dalam Wahdah, 2013) *attachment* adalah predisposisi untuk menjadi terikat, disadari oleh ketersediaan seorang figur yang tepat sehingga memunculkan perasaan nyaman, marah, suka cita, dan cemas. Eko (2013) memaparkan *attachment* orang tua merupakan ikatan emosional yang kuat, ikatan tersebut dikembangkan melalui interaksi antara remaja dan orang tua. *Attachment* biasanya diekspresikan melalui perilaku mencari kedekatan dan kontak fisik, serta individu akan menunjukkan bahwa beberapa orang adalah penting, menyenangkan, dan menjadi penguat baginya (Papalia dalam Wahdah, 2013).

*Attachment* (kelekatan) pada orang tua juga berperan penting dalam perkembangan masa remaja. Orang tua memiliki implikasi yang luas bagi kehidupan remaja di luar keluarga. Atmosfer emosional keluarga serta cara orang tua melatih dan mengajarkan anak-anaknya dapat membentuk arah masa depan kehidupan remaja (Selviana, 2017). Singih dan Susanto Putri (dalam Selviana, 2017) berpendapat bahwa kelekatan orang tua dengan anak remaja maupun sebaliknya, dapat mencegah perilaku kenakalan pada remaja. Pada keluarga yang harmonis, orang tua dan anak remaja memiliki afeksi timbal balik yang positif dan hangat. Sedangkan pada keluarga yang

kurang harmonis, afeksi timbal balik keduanya berupa afeksi negatif, yakni remaja tidak mendapatkan dukungan maupun perhatian dari orang tua, bahkan adanya penolakan dari orang tua (Selviana, 2017). *Attachment* (kelekatan) yang aman dengan orang tua juga membantu remaja mengatasi kecemasan dan kemungkinan perasaan tertekan atau ketegangan emosi saat menghadapi masa transisinya dari masa kanak-kanak menuju dewasa (Wahdah, 2013).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *attachment* (kelekatan) pada orang tua merupakan ikatan emosional yang kuat antara remaja dengan orang tua di mana ikatan tersebut dapat membantu remaja mencegah perilaku kenakalan serta membantu remaja dalam mengatasi permasalahan-permasalahannya saat masa transisinya dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Ikatan emosional remaja dengan orang tua dapat dikembangkan melalui interaksi keduanya.

## **2. Aspek-aspek *Attachment***

Kelekatan pada orang tua dapat diukur melalui skala *Inventory Parent and Peer Attachment* (IPPA) yang digagas oleh Armsden dan Greenberg. Menurut Armsden dan Greenberg terdapat tiga aspek dari *attachment*, yang mana aspek tersebut juga digunakan dalam skala *Inventory Parent and Peer Attachment* (IPPA) (1987). Ketiga aspek tersebut yaitu:

a. Komunikasi (*Communication*)

Komunikasi yang baik antara remaja dengan orang tua akan membangun ikatan emosional yang kuat. Komunikasi tersebut mengacu pada komunikasi verbal dan keterlibatan remaja dengan orang tua.

b. Kepercayaan (*Trust*)

Kepercayaan antara remaja dengan orang tua yang mengacu pada saling memahami serta adanya perasaan aman dan keyakinan bahwa orang tua akan membantu atau memenuhi kebutuhan remaja.

c. Keterasingan (*Alienation*)

Pengasingan dari orang tua yang mengacu pada perasaan remaja yang terisolasi, kemarahan, dan ketidakdekatan dengan orang tua. Aspek-aspek tersebut merupakan aspek yang digunakan dalam penelitian ini dikarenakan dapat menggambarkan kualitas kelekatan pada remaja.

### 3. Jenis-jenis *Attachment*

Bartholomew (dalam Rahma, 2015) membagi kelekatan menjadi empat yaitu:

a. Kelekatan Aman (*Secure Attachment*)

Individu memiliki komunikasi yang baik, memiliki harga diri dan kepercayaan interpersonal tinggi, mempunyai pandangan positif terhadap dirinya dan orang lain, serta mampu membentuk hubungan interpersonal didasari rasa saling percaya. Kelekatan aman menjadikan remaja memiliki hubungan yang hangat dengan orang tuanya.

b. Kelekatan Takut-Menghindar (*Fearful-Avoidant Attachment*)

Individu memiliki pandangan negatif terhadap orang lain sehingga enggan membentuk hubungan akrab dan meminimalkan kedekatan interpersonal. Pandangan tersebut ada dikarenakan adanya penolakan atau alienasi yang menyakitkan. Remaja dengan kelekatan takut-menghindar memiliki komunikasi yang negatif dengan orang tuanya.

c. Kelekatan Terpreokupasi (*Pre-Occupied Attachment*)

Individu memandang dirinya dan harapan untuk dicintai oleh orang lain dengan pandangan negatif, namun individu tetap mencari kedekatan berlebihan dengan orang lain meski ia mengalami kecemasan karena merasa tidak pantas menerima cinta dari orang lain tersebut. Sehingga kecemasan menjadikan ia mengalami alienasi.

d. Kelekatan Menolak (*Dismissing Attachment*)

Individu memilih kontak interpersonal dalam bentuk catatan atau email dan menghindari kontak interaksi secara langsung dengan orang lain. Individu melihat dirinya berharga dan mampu mendapatkan hubungan dekat, tetapi orang lain memandang dirinya negatif. Hal tersebut menjadikan individu mengalami alienasi.

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Attachment***

Menurut Papalia & Old & Feldman (dalam Hidayatullah, 2018) terdapat dua faktor yang mempengaruhi dalam membentuk kelekatan. Kedua faktor tersebut ialah sebagai berikut:

a. Sensitivitas Figur

Sensitivitas figur ialah sejauh mana kepekaan figur terhadap kebutuhan individu yang bersangkutan. Dapat juga dikatakan sejauh mana orang tua remaja memahami kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan oleh remaja.

b. Responsivitas Figur

Responsivitas figur ialah sejauh mana figur mampu memberikan respon yang sesuai terhadap kebutuhan-kebutuhan individu.

**B. *Self-control* (Pengendalian Diri)**

**1. Pengertian *Self-control***

Definisi *self-control* menurut Chaplin (dalam Titisari, 2017) ialah kemampuan individu untuk mengarahkan diri sendiri dalam menekan dan menghadapi impuls, ataupun perilaku yang bersifat impulsif. Berdasarkan konsep dari Goldfried dan Marbaum (dalam Titisari, 2017), *self-control* dapat disimpulkan sebagai mekanisme yang membantu individu untuk mengatur dan mengarahkan perilakunya. Averill (1973) memaparkan kontrol diri sebagai kemampuan mengendalikan diri yang mencakup pengendalian perilaku, pengendalian kognitif, serta pengendalian keputusan.

Selain itu, Marbaum (dalam Widyarto, 2019) mendefinisikan *self-control* sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan perilaku individu menuju ke arah konsekuensi positif. Goleman (dalam Widyarto, 2019) memaparkan bahwa *self-control*

merupakan keterampilan individu dalam mengendalikan gejala emosi yang mencolok.

Calhoun dan Acocella (dalam Nurhaini, 2018) mendefinisikan *self-control* kemampuan seseorang untuk mempengaruhi dirinya, mengatur fisik, tingkah laku, serta segala proses yang bersifat psikologis, dapat dikatakan juga sebagai kemampuan seseorang dalam menentukan dirinya sendiri. Sedangkan menurut Messina & Messina (Gunarsa, 2009) *self-control* adalah tingkah laku yang berfokus pada keberhasilan mengubah diri pribadi, keberhasilan menghindar dari pengrusakan diri (*self-destructive*), perasaan mampu terhadap diri sendiri, perasaan mandiri (*autonomy*) atau terbebas dari pengaruh orang lain, kebebasan dalam menentukan tujuan, serta tingkah laku yang berfokus pada tanggung jawab atas diri pribadi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *self-control* adalah kemampuan individu dalam mengendalikan tingkah laku, emosi, pengambilan keputusan serta tindakan yang muncul atas dasar kemauan individu sehingga dapat membawa individu ke arah yang positif.

## 2. Aspek-aspek *Self-control*

Averill (1973) memaparkan bahwa terdapat 3 aspek dalam kemampuan *self-control* yaitu:

### a. Kemampuan mengontrol tingkah laku (*behavioral control*)

Aspek ini terperinci menjadi 2 komponen, yakni:

#### 1) Kemampuan mengatur pelaksanaan (*regulated administration*):

Kemampuan individu dalam menentukan siapa yang

mengendalikan situasi atau keadaan, dirinya sendiri atau sesuatu di luar dirinya. Individu dengan kemampuan *self-control*nya yang baik akan mampu mengatur perilaku berdasarkan kemampuan dirinya, dan apabila individu tersebut tidak mampu maka ia menggunakan sumber eksternal.

- 2) Kemampuan memodifikasi stimulus (*stimulus modifiability*): Kemampuan individu dalam mengatasi segala stimulus yang tidak ia inginkan. Adapun beberapa cara dalam mengatasi stimulus tersebut yaitu mencegah ataupun menjauhi stimulus, menghentikan stimulus sebelum stimulus tersebut berakhir serta membatasi intensitas stimulusnya.

b. Kemampuan mengontrol kognisi (*cognitive control*)

Kemampuan individu untuk mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, ataupun menggabungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau untuk mengurangi tekanan.

Aspek ini terperinci menjadi 2 komponen, yaitu:

- 1) Kemampuan mengolah informasi (*information gain*), informasi yang dimiliki individu mengenai keadaan yang tidak menyenangkan yang mana dapat digunakannya untuk mengantisipasi keadaan tersebut dengan berbagai pertimbangan.
- 2) Kemampuan melakukan penilaian (*appraisal*), usaha individu dalam menilai atau menafsirkan keadaan dengan lebih memperhatikan segi positif.

c. Kemampuan mengontrol keputusan (*decisional control*)

Kemampuan individu untuk memilih suatu tindakan ataupun hasil yang didasarkan pada keyakinan diri ataupun persetujuan diri. Kemampuan ini dapat berfungsi dengan baik pada diri individu ketika individu memiliki kesempatan, kebebasan atau kemungkinan pada diri individu dalam memilih suatu tindakan.

### 3. Jenis-jenis *Self-control*

Menurut Block & Block (dalam Gufron, 2010) terdapat tiga jenis kualitas kontrol diri, yakni sebagai berikut:

- a. *Over control* ialah kontrol diri yang berlebihan pada individu, menyebabkan individu banyak menahan diri atas stimulus yang ada.
- b. *Under control* ialah kecenderungan melepaskan impulsivitas secara bebas tanpa perhitungan pada individu.
- c. *Appropriate control* merupakan kontrol individu dalam upaya mengendalikan impuls secara tepat.

### 4. Faktor yang Mempengaruhi *Self-control*

Ghufron dan Risnawati (dalam Marsela, 2019) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri menjadi dua bagian, yaitu:

a. Faktor Internal

Usia mengambil andil dalam mempengaruhi kontrol diri seseorang. Awal mula anak belajar kontrol diri ialah berasal dari orang tua yakni mengenai bagaimana gaya orang tua berkomunikasi dengan anak,

merespon tindakan anak terutama saat anak mengalami kegagalan, serta cara orang tua dalam mengekspresikan emosi negatif maupun positifnya. Seiring bertambahnya usia anak-anak akan memiliki berbagai pengalaman sosial yang mana dari pengalaman tersebut ia akan belajar kontrol diri, sehingga kontrol diri muncul dalam dirinya sendiri.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal diantaranya adalah faktor keluarga dan lingkungan. Orang tua dapat mengarahkan anak agar dapat mengembangkan kontrol dirinya sehingga anak dapat mempertanggungjawabkan segala tindakan yang ia lakukan. Faktor lingkungan seperti lingkungan sekolah, yakni guru dapat membantu anak dalam mengarahkan perilakunya sehingga dapat terbentuk kontrol diri yang mana kemampuan tersebut ia pelajari di luar lingkungan keluarga.

## **C. Kenakalan Remaja**

### **1. Definisi Remaja**

Menurut Hurlock (dalam Jannah, 2016) masa remaja diartikan sebagai masa transisi di mana individu secara fisik maupun psikisnya berubah dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Stanley Hall (dalam Jannah, 2016) mengatakan bahwa masa remaja merupakan masa dimana terjadi perubahan secara fisik, intelektual dan emosional yang menyebabkan kesedihan serta terjadi konflik pada individu yang bersangkutan maupun konflik dengan lingkungannya.

Remaja merupakan individu dalam masa peralihan yang secara bertahap mencapai kematangan seksual, jiwa kanak-kanaknya mengalami perubahan menjadi dewasa, serta adanya perubahan keadaan ekonomi yang mulanya bergantung menjadi relatif mandiri (WHO dalam Anggraini, 2017).

Menurut Wong dkk. (dalam Anggraini, 2017) remaja diklasifikasikan menjadi tiga, yakni:

- 1) Masa remaja awal ditandai dengan usia 11-14 tahun;
- 2) Masa remaja tengah ditandai dengan usia 15-17 tahun;
- 3) Masa remaja akhir ditandai dengan usia 18-20 tahun.

## **2. Karakteristik Masa Remaja**

Adapun karakteristik masa remaja menurut Hurlock (dalam Putro, 2017) adalah sebagai berikut:

### **a. Masa remaja sebagai periode yang penting**

Pada periode remaja, baik akibat langsung maupun akibat jangka panjang sangatlah penting terhadap sikap dan perilakunya. Perkembangan fisik yang begitu cepat disertai dengan cepatnya perkembangan mental pada remaja menimbulkan perlunya penyesuaian mental serta perlunya membentuk sikap, nilai, dan minat baru.

### **b. Masa remaja sebagai periode peralihan**

Pada fase peralihan, remaja bukan lagi kanak-kanak dan juga bukan orang dewasa, sehingga remaja hendaknya mulai diajarkan untuk meninggalkan perilaku-perilakunya yang bersifat kekanakan, dan mulai

mempelajari pola perilaku dan sikap baru untuk menggantikan perilaku yang sudah ditinggalkannya.

c. Masa remaja sebagai periode perubahan

Tingkat perubahan sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisiknya. Pada masa remaja awal, tingkat perubahan terjadi sangat pesat. Namun apabila perubahan fisik menurun, maka perubahan sikap dan perilaku juga menurun. Terdapat 4 macam perubahan pada remaja yaitu: perubahan pada tubuh remaja; meningginya emosi pada remaja; perubahan atas minat dan peran yang diharapkan, serta perubahan pada pola perilaku diikuti dengan sikap ambivalen terhadap setiap perubahan yang ada.

d. Masa remaja sebagai usia bermasalah

Setiap periode perkembangan mempunyai masalahnya sendiri-sendiri, namun masalah masa remaja sering menjadi persoalan yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Ketidakmampuan mereka untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan yang mereka yakini, menjadikan mereka paham bahwa penyelesaian tidak selalu sesuai dengan harapan mereka.

e. Masa remaja sebagai masa mencari identitas

Pada tahun-tahun awal masa remaja, penyesuaian diri terhadap kelompok masih tetap penting bagi anak laki-laki dan perempuan. Lambat laun mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal, seperti sebelumnya. Status remaja yang mendua ini menimbulkan suatu dilema yang

menyebabkan remaja mengalami “krisis identitas” atau masalah-masalah identitas-ego pada remaja.

f. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan

Anggapan stereotip budaya bahwa remaja suka berbuat semaunya sendiri, tidak dapat dipercaya dan cenderung berperilaku merusak, telah mempengaruhi konsep diri dan sikap remaja terhadap dirinya. Sehingga hal tersebut menjadikan remaja sulit melakukan peralihan menuju masa dewasa.

g. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik

Masa remaja ditandai dengan meningkatnya emosi, salah satu penyebab hal tersebut ialah remaja melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang ia inginkan dan bukan sebagaimana adanya, terlebih dalam hal harapan dan cita-cita. Pandangan yang tidak realistik ini lah yang menjadikannya kecewa apabila tidak sesuai dengan yang dikehendakinya.

h. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa

Semakin mendekatnya usia kematangan yang sah, para remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan stereotip belasan tahun dan untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa. Oleh karena itu, remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status dewasa, yaitu merokok, minum-minuman keras, menggunakan obat-obatan, dan terlibat dalam perbuatan seks bebas yang cukup meresahkan. Mereka menganggap bahwa perilaku yang seperti ini akan memberikan citra yang sesuai dengan yang diharapkan mereka.

### 3. Definisi Kenakalan Remaja (*Juvenile Delinquency*)

Menurut Kartono (2002) kenakalan remaja dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *juvenile delinquency* yakni gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial akibatnya remaja mengembangkan perilaku yang menyimpang. *Juvenile* sendiri berasal dari bahasa Latin yakni *juvenilis* yang memiliki arti anak muda, karakteristik pada manusia, atau sifat-sifat khas pada masa remaja. Sedangkan *delinquent* merupakan kata yang berasal dari bahasa Latin *delinquere* yang berarti terabaikan atau mengabaikan, kemudian arti tersebut diperluas menjadi pelanggaran aturan, pengacau, tindak asusila, dan lainnya (Kartono, 2002). Santrock (dalam Sumara, 2017) juga berpendapat bahwa kenakalan remaja merupakan kumpulan perilaku remaja yang tidak dapat diterima oleh lingkungan sosial yang dapat berakibat terjadinya tindak kriminal.

Conger (1991) mendefinisikan kenakalan remaja sebagai bentuk tindakan kenakalan yang dilakukan oleh individu berumur di bawah 16 dan 18 tahun, dimana tindakan kenakalan tersebut berupa perilaku yang dapat dikenai sanksi atau hukuman. Sedangkan Sarwono (2002) mengungkapkan kenakalan remaja merupakan tingkah laku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana. Jensen (dalam Sarwono, 2002) juga berpendapat bahwa kenakalan remaja adalah tingkah laku remaja yang tidak sesuai dengan norma atau aturan hukum.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) adalah kecenderungan remaja melakukan tindakan yang melanggar nilai-nilai norma maupun aturan hukum dimana tindakan tersebut dilakukan oleh remaja yang berakibat membawa kerugian bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

#### 4. Bentuk Kenakalan Remaja

Jensen (dalam Erhansyah, 2018) membagi kenakalan remaja menjadi 4 jenis kenakalan, yaitu:

- a. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain seperti perkelahian, perkosaan, perampokan, pembunuhan dan lain-lain.
- b. Kenakalan yang menimbulkan korban materi seperti perusakan, pencurian, pencopetan, pemerasan dan lain-lain.
- c. Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain seperti pelacuran dan penyalahgunaan obat.
- d. Kenakalan yang melawan status misalnya mengingkari status anak sebagai pelajar dengan cara membolos, mengingkari status orang tua dengan cara minggat dari rumah dan membantah perintah orang tua.

Menurut Bambang Mulyono (1993), *juvenile delinquency* juga dikelompokkan menjadi dua bagian besar, yaitu:

- a. Kenakalan yang bersifat anti-sosial merupakan kenakalan yang tidak dapat digolongkan sebagai pelanggaran hukum akibat bentuk kenakalan tidak diatur dalam undang-undang.

b. Kenakalan yang bersifat melanggar hukum.

Adapun kenakalan yang tidak dapat digolongkan sebagai pelanggaran hukum, ialah sebagai berikut (Mulyono, 1993).

- 1) Berbohong, memutarbalikkan fakta bertujuan untuk menutupi kesalahan ataupun menipu orang.
- 2) Membolos, pergi meninggalkan sekolah tanpa sepengetahuan pihak sekolah.
- 3) Kabur, pergi meninggalkan rumah tanpa sepengetahuan orang tua atau menentang orang tua.
- 4) Keluyuran, pergi sendiri ataupun berkelompok tanpa tujuan yang jelas sehingga mudah menimbulkan perilaku mengganggu.
- 5) Memiliki atau membawa benda yang membahayakan orang lain seperti pisau atau pistol.
- 6) Bergaul dengan teman yang berperilaku buruk sehingga mudah terjerat tindak kriminal.
- 7) Berpesta pora semalam suntuk tanpa pengawasan, sehingga dapat menyebabkan tindak asusila ataupun tindakan yang kurang bertanggung jawab lainnya.
- 8) Membaca buku-buku cabul dan terbiasa mengucapkan bahasa tidak sopan atau tidak senonoh.
- 9) Berpakaian yang tidak pantas dikenakan oleh anak usia remaja.

Sedangkan kenakalan yang dapat digolongkan sebagai pelanggaran hukum yang mengarah pada tindak kriminal (Mulyono, 1993), yakni:

- 1) Berjudi menggunakan uang atau benda lain sebagai taruhan.
- 2) Mencuri, menjambret, mencopet, ataupun merampas baik dengan kekerasan ataupun tidak.
- 3) Melakukan penipuan dan pemalsuan.
- 4) Pelanggaran tata asusila, menjual gambar-gambar atau film porno, melakukan pemerkosaan.
- 5) Percobaan pembunuhan atau menjadi penyebab kematian orang lain (turut tersangkut dalam pembunuhan).
- 6) Pengguguran kandungan (aborsi).
- 7) Melakukan penganiayaan yang menyebabkan orang lain terluka parah ataupun mengakibatkan kematian.

## **5. Faktor Penyebab Kenakalan Remaja**

Terdapat beberapa yang melatarbelakangi terjadinya kenakalan remaja. Faktor penyebab tersebut dikelompokkan menjadi dua bagian yakni faktor internal dan eksternal (Sumara, 2017). Berikut penjelasannya secara ringkas:

### **a. Faktor Internal**

#### **1) Krisis identitas**

Perubahan biologis dan sosiologis pada diri remaja memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi. Pertama, terbentuknya perasaan akan konsistensi dalam kehidupannya. Kedua, tercapainya identitas peran. Kenakalan remaja terjadi karena remaja gagal mencapai masa integrasi kedua.

2) Kontrol diri yang lemah

Remaja yang tidak mampu mengendalikan dirinya terutama dalam bertingkah laku dan mengambil keputusan akan terseret pada perilaku “nakal”.

b. Faktor Eksternal

1) Kurangnya perhatian dari orang tua, serta kurangnya kasih sayang

Dr. Kartini Kartono (2002) berpendapat bahwasannya faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja antara lain (1) anak remaja kurang mendapatkan perhatian, kasih sayang dan tuntunan pendidikan orang tua, terutama bimbingan ayah, karena keduanya sibuk mengurus konflik batin masing-masing, (2) kebutuhan fisik maupun psikis anak remaja tidak terpenuhi, keinginan dan harapan anak-anak tidak bisa tersalurkan dengan memuaskan, atau remaja tidak mendapatkan kompensasinya, (3) anak remaja tidak pernah mendapatkan latihan fisik dan mental yang sangat diperlukan untuk hidup normal, mereka tidak dibiasakan dengan disiplin dan kontrol diri yang baik.

2) Minimnya pemahaman tentang keagamaan

Dalam kehidupan berkeluarga kurangnya pembinaan keagamaan juga menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja. Dalam pembinaan moral, agama mempunyai peranan penting karena nilai-nilai moral yang datangnya dari agama tetap tidak berubah karena perubahan waktu dan tempat. Maka pembinaan moral harus dimulai dari orang tua melalui teladan yang

baik berupa hal-hal yang mengarah kepada hal-hal positif, karena apa yang diperoleh remaja dari rumah akan dibawa ke lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, pembinaan agama dan moral dalam keluarga penting bagi remaja agar mencegah mereka dari kenakalan.

### 3) Pengaruh dari lingkungan sekitar

Lingkungan adalah faktor yang paling mempengaruhi perilaku dan watak remaja. Pengaruh budaya barat serta pergaulan dengan teman sebayanya sering mempengaruhi remaja untuk mencoba ataupun mengikuti temannya yang akhirnya menjerumuskannya pada kenakalan.

Adapun macam-macam faktor eksternal yang menyebabkan kenakalan remaja dalam buku *Risalah Remaja dan Agama* (1977) ialah sebagai berikut.

- a) Kurangnya perhatian orang tua atau wali yang disebabkan oleh kelahiran yang tidak dikehendaki, tidak harmonisnya keadaan rumah tangga, serta kurangnya pengetahuan orang tua dalam mendidik dan memperlakukan remaja.
- b) Kurangnya perhatian maupun dedikasi guru di sekolah dikarenakan jumlah murid yang terlalu banyak sedangkan tenaga guru terbatas, serta kurangnya wibawa guru.
- c) Kegagalan pendidikan dalam lingkungan keluarga ataupun sekolah, diakibatkan oleh; kurangnya rasa cinta terhadap pendidik ataupun kurangnya pemahaman pendidik dalam

mendidik, kurang terarahnya kurikulum, kurangnya rasa pengabdian, dan sebagainya.

- d) Menurunnya wibawa orang tua/ wali, guru, maupun penegak hukum disebabkan kurang tegas dalam mengambil keputusan/ tindakan, serta kurang disiplin dan tidak dapat memberikan contoh yang baik.
- e) Kurangnya pengawasan orang tua terhadap remaja.
- f) Kontrol sosial kurang disebabkan pola kehidupan yang cenderung individualis maupun melemahnya nilai-nilai moral dan agama.
- g) Banyaknya aktivitas sosial yang sebenarnya kurang baik apabila diikuti oleh remaja.
- h) Salahnya pendekatan pada remaja, seperti terlalu memanjakan, disiplin terlalu keras, memberikan tugas yang tidak sesuai dan terlalu banyak ataupun sebaliknya, terlalu banyak melarang ataupun terlalu banyak memberi kebebasan, serta memperlakukan remaja seperti anak kecil ataupun seperti orang dewasa.

#### **D. Hubungan *Attachment* Pada Orang Tua dan *Self-control* terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja**

Masa remaja merupakan fase peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa. Stanley Hall (dalam Jannah, 2016) mengatakan bahwa masa remaja merupakan masa dimana terjadi perubahan secara fisik, intelektual dan emosional yang menyebabkan kesedihan serta terjadi konflik pada individu yang bersangkutan maupun konflik dengan lingkungannya. Hampir selama abad 20 tahun, remaja

digambarkan sebagai sosok yang gemar melakukan perilaku menyimpang seperti kenakalan. Selain itu, karakteristik fase remaja diawali dengan timbulnya harga diri yang kuat, ekspresi kegirangan, serta keberanian yang berlebihan sehingga pada fase ini remaja cenderung membuat kegaduhan ataupun keributan yang seringkali mengganggu orang lain (Diananda, 2018).

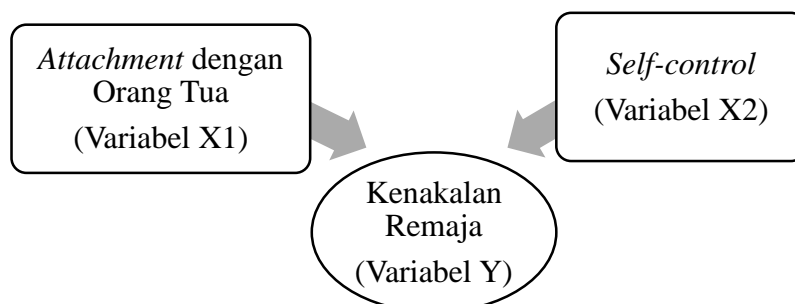
Rasa keingintahuan remaja yang berlebih dan tanpa disertai pertimbangan secara rasional menjadikan remaja lalai akan resiko perbuatannya (Wahida, 2011). Hal tersebut menjadikan fenomena kenakalan remaja menjadi tema yang tidak pernah ada habisnya untuk diperbincangkan. Faktanya, fenomena kenakalan remaja hampir terjadi disetiap daerah bahkan fenomena tersebut terus meningkat baik dari segi kuantitas maupun kualitas (Diananda, 2018).

Ada berbagai macam faktor yang melatarbelakangi perilaku kenakalan remaja. Sumara (2017) secara ringkas menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang melatarbelakangi terjadinya kenakalan remaja. Kedua faktor tersebut adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal dibagi menjadi dua yakni adanya krisis identitas dan kontrol diri yang lemah, sedangkan faktor eksternal ialah kurangnya perhatian serta kasih sayang dari orang tua, minimnya pemahaman tentang keagamaan, dan adanya pengaruh dari lingkungan sekitar. Berdasarkan pemaparan Sumara tersebut dapat diketahui bahwa kontrol diri memiliki peranan penting dalam mengontrol perilaku remaja agar tidak melakukan perilaku kenakalan. Pernyataan tersebut selaras dengan Feldman dan Weinberger (dalam Wahida, 2011) yang menyatakan bahwa pengendalian diri (*self-control*) memainkan peran penting dalam munculnya kenakalan remaja. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan *self-control* pada remaja,

remaja harus senantiasa melatih dan mendapatkan arahan dari keluarga khususnya orang tua, maupun orang dewasa lainnya yang berada di lingkungan sekitarnya dikarenakan hal tersebut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya self-control pada remaja.

Disamping itu, *attachment* dengan orang tua juga diperlukan oleh remaja sebagai bentuk membangun komunikasi dan kepercayaan agar dapat membantu remaja dalam memenuhi kebutuhannya. *Attachment* remaja dengan orang tua juga diperlukan untuk memudahkan peran orang tua sebagai orang dewasa yang membantu mengarahkan remaja dalam berperilaku sehingga dapat mengurangi resiko remaja dalam melakukan perilaku kenakalan. Selaras dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Singgih dan Susanto Putri (dalam Selviana, 2017), mereka berpendapat bahwa kelekatan orang tua dengan anak remaja maupun sebaliknya, dapat mencegah perilaku kenakalan pada remaja.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa *attachment* dengan orang tua dan self-control memiliki korelasi positif dalam mencegah kecenderungan kenakalan remaja. Pada penelitian ini peneliti menjadikan *attachment* dengan orang tua dan self-control sebagai variabel independen, sedangkan kecenderungan kenakalan remaja sebagai variabel dependen.



**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**

## **E. Hipotesis**

### **1. Hipotesis Mayor**

- a.  $H_1$  : Terdapat pengaruh *attachment* dengan orang tua dan *self-control* terhadap kecenderungan kenakalan remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang.

### **2. Hipotesis Minor**

- a.  $H_2$  : Terdapat pengaruh *attachment* dengan orang tua terhadap kecenderungan kenakalan remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang.
- b.  $H_3$  : Terdapat pengaruh *self-control* terhadap kecenderungan kenakalan remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini ialah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian dengan data kuantitatif berupa angka yang kemudian diolah ataupun dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik (Siregar, 2013). Menurut Muslich Anshori (2009), “penelitian kuantitatif adalah penelitian terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan”. Menurut Creswell (2012), penelitian kuantitatif merupakan data objektif yang didapatkan melalui instrumen penelitian yang telah ditetapkan dari sejumlah responden berupa data numerik. Hasil dari penelitian tersebut kemudian diolah menggunakan metode statistika kemudian ditafsirkan dengan membandingkannya pada penelitian terdahulu, sehingga didapatkan informasi yang beragam mengenai cara pandang populasi dalam memberikan penilaian suatu permasalahan. Teknik analisis data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini ialah teknik analisis regresi berganda.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Identifikasi variabel diperlukan terlebih dahulu guna membantu menentukan alat ukur yang akan digunakan dalam mengumpulkan data serta teknis analisis data pada penelitian. Satu variabel pada penelitian psikologi sangat mungkin memiliki keterkaitan dan mempengaruhi banyak variabel lain

(Azwar, 2007). Menurut Sugiyono (2009) variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari individu, kegiatan maupun objek yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu, satu variabel dependen dan dua variabel independen.

### **1. Variabel Dependen (Y)**

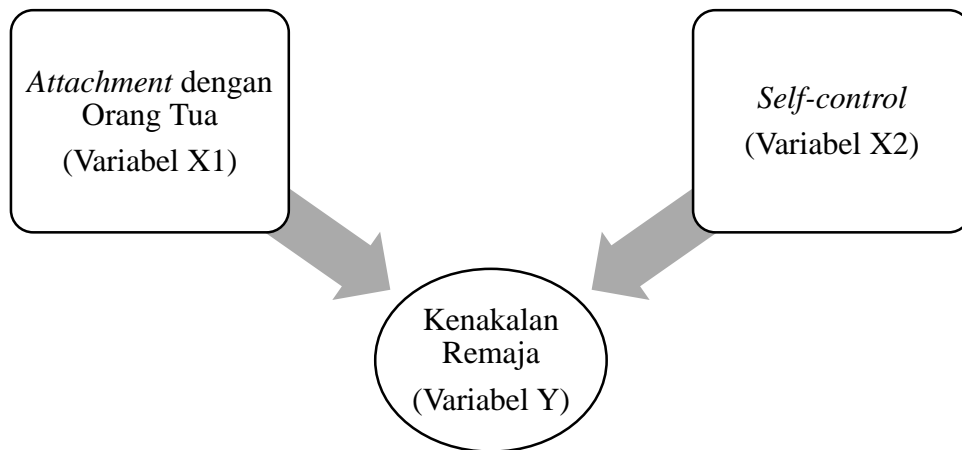
Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Idrus (2009) memaparkan bahwa variabel dependen juga disebut sebagai variabel *output* yang keberadaannya dipengaruhi variabel independen, sehingga konsep variabel dependen dengan variabel independen sangat erat keterkaitannya. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kecenderungan kenakalan remaja.

### **2. Variabel Independen (X1)**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan pada variabel lain. Variabel independen juga dapat dikatakan sebagai variabel stimulus, prediktor, eksogen maupun *atecendent* yang menjadi sebab atau timbulnya variabel dependen (Idrus, 2009). *Attachment* dengan orang tua merupakan variabel independen pertama pada penelitian ini.

### **3. Variabel Independen (X2)**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan pada variabel lain. *Self-control* merupakan variabel independen kedua pada penelitian ini.



**Gambar 3. 1 Identifikasi Variabel Penelitian**

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah pengertian mengenai variabel penelitian yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel serta dapat diamati. Peneliti menentukan definisi operasional sesuai dengan variabel definisi yang diteliti dan disusun berdasarkan kriteria pengukuran yang diterapkan pada variabel yang didefinisikan (Azwar, 2007). Berikut merupakan definisi operasional pada penelitian ini:

#### 1. *Attachment* dengan Orang Tua

Ikatan emosional yang kuat antara remaja dengan orang tua di mana ikatan tersebut meliputi, komunikasi, kepercayaan, serta tidak adanya keterasingan sehingga dapat membantu remaja mencegah perilaku kenakalan.

#### 2. *Self-control* (Pengendalian Diri)

Kemampuan individu dalam mengendalikan tingkah laku, kognisi, pengambilan keputusan serta tindakan yang muncul atas dasar kemauan individu sehingga dapat membawa individu ke arah yang positif.

### 3. Kecenderungan Kenakalan Remaja

Kecenderungan remaja melakukan tindakan yang melanggar nilai-nilai norma maupun aturan seperti perilaku yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, menimbulkan korban materi, perilaku yang tidak menimbulkan korban di pihak lain namun merugikan diri sendiri, serta perilaku yang melawan status.

#### D. Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa dan siswi SMK Muhammadiyah 2 Malang yang berjumlah 255 orang, sedangkan sampel pada penelitian ini berjumlah 155 orang. Penentuan sampel tersebut mengacu pada tabel jumlah populasi milik Krejcie dan Morgan (Krejcie, 1970).

<i>N</i>	<i>S</i>	<i>N</i>	<i>S</i>	<i>N</i>	<i>S</i>
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

Note.—*N* is population size. *S* is sample size.

Source: Krejcie & Morgan, 1970

**Gambar 3. 2 Tabel Krejcie dan Morgan**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah teknik *cluster random sampling* dengan kriteria subjek merupakan siswa dan siswi SMK Muhammadiyah 2 Malang. *Cluster random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan melakukan randomisasi terhadap kelompok bukan terhadap subjek secara individual, teknik ini juga merupakan teknik mengambil sampel dengan mengacak populasi yang ada tanpa membedakan subjek satu dengan lainnya (Sugiyono, 2009). Berikut gambaran jumlah populasi siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang beserta jumlah subjeknya dapat dilihat pada tabel 3.1. dan 3.2.

**Tabel 3. 1 Data Populasi Siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1	X BDP 1	24
2	X BDP 2	19
3	X AKL	16
4	X OTKP	12
5	X MM	19
6	X TKJ	9
7	XI BDP	23
8	XI AKL	16
9	XI OTKP	9
10	XI MM	19
11	XI TKJ	20
12	XII BDP	9
13	XII AKL	11
14	XII OTKP	22
15	XII MM	18
16	XII TKJ	9
	<b>Total</b>	<b>255</b>

**Tabel 3. 2 Data Subjek Siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Subjek</b>
X BDP 1	23 orang
X OTKP	12 orang
X MM	19 orang
XI BDP	17 orang
XI AKL	15 orang
XI MM	19 orang
XI TKJ	16 orang
XII OTKP	21 orang
XII MM	13 orang
<b>Total</b>	<b>155 orang</b>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan strategi yang digunakan peneliti dalam mengambil dan mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya (Sugiyono, 2009). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dengan skala model *likert* yang telah dimodifikasi atau diadaptasi dan dikembangkan sendiri oleh peneliti untuk masing-masing variabel. Skala *likert* merupakan skala yang dikembangkan oleh Rensis Likert, skala ini biasanya menggunakan lima pilihan jawaban skala dengan format; sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang/ cukup setuju, setuju, dan sangat setuju. Jawaban skala tersebut kemudian diberi ketentuan skor/ nilai yang bertujuan untuk mengukur tanggapan positif ataupun negatif terhadap suatu pernyataan.

Alasan peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa skala dikarenakan penggunaan skala dianggap tepat dalam mengukur tiga variabel penelitian. Berikut detail skala beserta *blue print* yang digunakan dalam penelitian ini:

## 1. *Attachment* dengan Orang Tua

*Attachment* dengan orang tua diukur menggunakan adaptasi skala dari Armsden dan Greenberg (2009) yakni skala “*Inventory Parent and Peer Attachment (IPPA) Revised Version*” yang terdiri masing-masing 25 aitem untuk mengukur kelekatan dengan orang tua (ayah dan ibu) di mana skala tersebut disusun berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Armsden dan Greenberg atas dasar teori kelekatan Bowlby yang menjelaskan tentang aspek-aspek diantaranya yaitu: *trust*, *communication* dan *allienation*. Pada penelitian ini peneliti tidak mengadaptasi skala sepenuhnya, sebab hanya dimensi pengukuran kelekatan pada ibu dan ayah yang akan digunakan. Alasan peneliti memilih mengadaptasi dan menggunakan skala tersebut dikarenakan mampu mengukur kualitas serta kuantitas kelekatan remaja dengan orang tua. Adapun sebaran aitem skala *attachment* dengan orang tua dijelaskan pada tabel 3.3 dan 3.4 berikut:

**Tabel 3. 3 Sebaran Aitem *Attachment Remaja* dengan Ibu (Adaptasi *IPPA Scale Revised Version*)**

No.	Aspek	Indikator	No. Aitem		Total
			F	U	
1.	Komunikasi ( <i>Communication</i> )	Kehendak mengomunikasikan masalah dengan ibu.	5, 16, 24	6, 14	5
		Adanya usaha ibu untuk berkomunikasi.	7, 15, 19, 25	-	4
2.	Kepercayaan ( <i>Trust</i> )	Keyakinan dipercaya dan dihargai oleh ibu.	1, 2, 4, 12, 13, 22	3, 9	8
		Merasa dipahami oleh ibu.	20, 21	-	2
3.	Keterasingan ( <i>Alienation</i> )	Merasa tidak diperhatikan dan dikucilkan oleh ibu.	-	8, 18, 23	3
		Merasa marah pada ibu.	-	10, 11, 17	3
<b>Total</b>					<b>25</b>

**Tabel 3. 4 Sebaran Aitem *Attachment Remaja dengan Ayah (Adaptasi IPPA Scale Revised Version)***

No.	Aspek	Indikator	No. Aitem		Total
			F	U	
1.	Komunikasi ( <i>Communication</i> )	Kehendak mengomunikasikan masalah dengan ayah.	5, 16, 24	6, 14	5
		Adanya usaha ayah untuk berkomunikasi.	7, 15, 19, 25	-	4
2.	Kepercayaan ( <i>Trust</i> )	Keyakinan dipercaya dan dihargai oleh ayah.	1, 2, 4, 12, 13, 22	3, 9	8
		Merasa dipahami oleh ayah.	20, 21	-	2
3.	Keterasingan ( <i>Alienation</i> )	Merasa tidak diperhatikan dan dikucilkan oleh ayah.	-	8, 18, 23	3
		Merasa marah pada ayah.	-	10, 11, 17	3
<b>Total</b>					<b>25</b>

## 2. *Self-control* (Pengendalian Diri)

Diukur menggunakan adaptasi skala *self-control* yang disusun oleh Naili Rohmati Fidiana (2014) terdiri 51 aitem berdasarkan aspek yang disusun oleh Averill (1973) yakni kemampuan mengontrol tingkah laku, kemampuan mengontrol kognisi, dan kemampuan mengontrol keputusan. Peneliti memilih skala *self-control* milik Fidiana untuk diadaptasi dan digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dikarenakan mencirikan perilaku kontrol diri yang akan diukur pada subjek penelitian peneliti sesuai dengan teori Averill. Berikut sebaran aitem *self-control* pada tabel 3.5:

**Tabel 3. 5 Sebaran Aitem *Self-control***

No.	Aspek	Indikator	No. Aitem		Total
			F	U	
1.	Kontrol Tingkah Laku ( <i>Behavioral Control</i> )	Kemampuan mengarahkan pelaksanaan ke arah yang lebih baik.	28, 34, 41, 48, 51	1, 7, 13, 19, 24	10
		Kemampuan memodifikasi stimulus.	8, 14, 20, 35	2, 29, 42, 49	8
2.	Kontrol Kognisi ( <i>Cognitive Control</i> )	Kemampuan mengolah informasi.	9, 21, 43, 44	3, 15, 30, 36	8
		Kemampuan melakukan penilaian.	4, 10, 16, 25, 27	22, 31, 37, 45	9
3.	Kontrol Keputusan ( <i>Decisional Control</i> )	Kemampuan mengambil keputusan.	32, 38, 39, 46, 50	5, 11, 17, 23, 26	10
		Kemampuan memilih tindakan.	6, 12, 18	33, 40, 47	6
<b>Total</b>					<b>51</b>

### 3. Kecenderungan Kenakalan Remaja

Diukur menggunakan adaptasi skala kecenderungan kenakalan remaja yang disusun oleh Sri Wahida (2011) terdiri 32 aitem. Aspek yang diukur dalam skala tersebut sesuai dengan teori kenakalan remaja milik Jensen (dalam Erhansyah, 2018) yakni perilaku yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, perilaku yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain, perilaku yang mengakibatkan korban materi, dan perilaku yang melawan status. Penjelasan lebih rinci mengenai sebaran aitem kecenderungan kenakalan remaja terdapat pada tabel 3.6 berikut:

**Tabel 3. 6 Sebaran Aitem Kecenderungan Kenakalan Remaja**

No.	Aspek	Indikator	No. Aitem	Total
1.	Perilaku yang menimbulkan korban fisik pada orang lain.	Terlibat dalam tawuran dan perkelahian fisik.	3, 4, 12, 13, 19, 29	6
2.	Perilaku yang menimbulkan korban materi.	Melakukan pencurian dan pemaksaan mengambil barang orang lain.	6, 17, 23, 24, 25, 26	6
3.	Perilaku yang tidak menimbulkan korban di pihak lain.	Melakukan tindakan yang membahayakan/ merusak diri sendiri.	7, 8, 11, 18, 30	8
		Melakukan tindakan yang merusak fasilitas.	14, 15, 16	
4.	Perilaku kenakalan yang melawan status.	Perilaku tidak hormat kepada guru/ orang tua.	1, 2, 20, 21, 31	12
		Perilaku melawan status sebagai pelajar.	5, 9, 10, 22, 27, 28, 32	
<b>Total</b>				<b>32</b>

Pada penelitian ini, setiap instrumen pengumpulan data menggunakan skala *likert* yang mana pada tiap-tiap instrumen memiliki lima pilihan jawaban dengan aturan *skoring* yang berbeda. Berikut tabel penjelasan lebih rinci mengenai aturan *skoring*:

Tabel 3. 7 Susunan Penskoran Aitem Skala

Kategori Jawaban	Intensitas	Penskoran	Kategori Jawaban	Penskoran	
			Variabel X1 & X2	Favorable	Unfavorable
Tidak Pernah	-	1	Sangat Tidak Setuju	1	5
Pernah	1 kali	2	Tidak Setuju	2	4
Jarang	2 kali	3	Cukup Setuju	3	3
Sering	>3 kali	4	Setuju	4	2
Selalu	Setiap waktu	5	Sangat Setuju	5	1

## F. Teknik Uji Instrumen

Sebelum penelitian dilaksanakan, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba alat ukur untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur. Uji coba tersebut dilakukan pada 72 siswa dan siswi SMK Muhammadiyah 2 Malang hanya pada kelas tertentu yaitu X BDP 2, X TKJ, X AKL, XI OTKP, XII BDP, XII TKJ, dan XII AKL. Alasan uji coba alat ukur hanya dilakukan pada kelas tertentu dikarenakan siswa dan siswi dari kelas lainnya akan menjadi responden penelitian. Tujuan dilakukannya uji validitas dan reliabilitas ialah agar alat ukur yang digunakan pada penelitian dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel.

### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sudah sejauhmana alat ukur yang digunakan tepat dan cermat dalam melakukan fungsinya. Alat ukur atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut memberikan hasil sesuai dengan

tujuan pengukuran. Sedangkan alat ukur dengan validitas rendah merupakan alat ukur yang hasilnya tidak relevan dengan tujuan pengukuran (Azwar, 2015). Menurut Azwar (2015), butir aitem dapat dikatakan valid apabila aitem dengan nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel dan korelasi  $r_{xy} > 0,3$ .

Pengujian validitas alat ukur pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* IBM SPSS 24, yaitu dengan memperhatikan nilai *corrected item total correlation*. Aitem dapat dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung atau nilai dari *corrected item total correlation*  $> 0,3$ . Azwar (2015) memaparkan, apabila tingkat validitas alat ukur semakin tinggi maka akan semakin menunjukkan data yang sebenarnya. Adapun hasil uji validitas pada uji coba skala ketiga variabel akan dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Hasil uji validitas dari uji coba skala *attachment* remaja dengan ibu

Data uji coba skala *attachment* remaja dengan ibu didapatkan dari penyebaran skala yang dilakukan pada 72 responden berasal dari siswa dan siswi SMK Muhammadiyah 2 kelas X BDP 2, X TKJ, X AKL, XI OTKP, XII BDP, XII TKJ, dan XII AKL. Saat dilakukan uji coba skala dengan aitem awal yang berjumlah 25 butir, tersisa 22 butir aitem valid, sedangkan 3 butir aitem lainnya gugur. Adapun hasil uji validitas uji coba skala *attachment* remaja dengan ibu dijelaskan secara detail pada tabel 3.8 dan 3.9.

**Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Aitem Uji Coba Skala *Attachment* Remaja dengan Ibu**

No.	Aspek	Indikator	No. Aitem		Total Aitem Valid
			Valid	Gugur	
1.	Komunikasi ( <i>Communication</i> )	Kehendak mengomunikasikan masalah dengan ibu.	5, 6, 16, 24	14	4
		Adanya usaha ibu untuk berkomunikasi.	7, 15, 19, 25	-	4
2.	Kepercayaan ( <i>Trust</i> )	Keyakinan dipercaya dan dihargai oleh ibu.	1, 2, 3, 4, 12, 13, 22	9	7
		Merasa dipahami oleh ibu.	20, 21	-	2
3.	Keterasingan ( <i>Alienation</i> )	Merasa tidak diperhatikan dan dikucilkan oleh ibu.	8, 18, 23	-	3
		Merasa marah pada ibu.	10, 11	17	2
<b>Total</b>					<b>22</b>

**Tabel 3. 9 Indeks Validitas Aitem Uji Coba Skala *Attachment* Remaja dengan Ibu**

No. Aitem	Indeks Validitas	Keterangan	No. Aitem	Indeks Validitas	Keterangan
1	0,629	Valid	13	0,632	Valid
2	0,492	Valid	15	0,746	Valid
3	0,399	Valid	16	0,733	Valid
4	0,620	Valid	18	0,387	Valid
5	0,668	Valid	19	0,655	Valid
6	0,550	Valid	20	0,836	Valid
7	0,648	Valid	21	0,810	Valid
8	0,506	Valid	22	0,555	Valid
10	0,337	Valid	23	0,435	Valid
11	0,526	Valid	24	0,647	Valid
12	0,731	Valid	25	0,766	Valid

b. Hasil uji validitas dari uji coba skala *attachment* remaja dengan ayah

Data uji coba skala *attachment* remaja dengan ayah didapatkan dari penyebaran skala yang dilakukan pada 72 responden berasal dari siswa dan siswi SMK Muhammadiyah 2 kelas X BDP 2, X TKJ, X AKL, XI OTKP, XII BDP, XII TKJ, dan XII AKL. Saat dilakukan uji coba skala dengan aitem awal yang berjumlah 25 butir, hanya 1 butir aitem yang gugur, sedangkan 24 butir aitem lainnya valid. Adapun hasil uji validitas uji coba skala *attachment* remaja dengan ayah dijelaskan secara detail pada tabel 3.10 dan 3.11.

**Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas Aitem Uji Coba Skala *Attachment* Remaja dengan Ayah**

No.	Aspek	Indikator	No. Aitem		Total Aitem Valid
			Valid	Gugur	
1.	Komunikasi ( <i>Communication</i> )	Kehendak mengomunikasi-kan masalah dengan ayah.	5, 6, 14, 16, 24	-	5
		Adanya usaha ayah untuk berkomunikasi.	7, 15, 19, 25	-	4
2.	Kepercayaan ( <i>Trust</i> )	Keyakinan dipercaya dan dihargai oleh ayah.	1, 2, 3, 4, 12, 13, 22	9	7
		Merasa dipahami oleh ayah.	20, 21	-	2
3.	Keterasingan ( <i>Alienation</i> )	Merasa tidak diperhatikan dan dikucilkan oleh ayah.	8, 18, 23	-	3
		Merasa marah pada ayah.	10, 11, 17	-	3
<b>Total</b>					<b>24</b>

**Tabel 3. 11 Indeks Validitas Aitem Uji Coba Skala *Attachment* Remaja dengan Ayah**

No. Aitem	Indeks Validitas	Keterangan	No. Aitem	Indeks Validitas	Keterangan
1	0,831	Valid	14	0,374	Valid
2	0,773	Valid	15	0,861	Valid
3	0,666	Valid	16	0,720	Valid
4	0,655	Valid	17	0,549	Valid
5	0,813	Valid	18	0,709	Valid
6	0,555	Valid	19	0,806	Valid
7	0,644	Valid	20	0,851	Valid
8	0,616	Valid	21	0,829	Valid
10	0,567	Valid	22	0,692	Valid
11	0,548	Valid	23	0,344	Valid
12	0,820	Valid	24	0,587	Valid
13	0,659	Valid	25	0,757	Valid

c. Hasil uji validitas dari uji coba skala *self-control*

Data uji coba skala *self-control* didapatkan dari penyebaran skala yang dilakukan pada 72 responden berasal dari siswa dan siswi SMK Muhammadiyah 2 kelas X BDP 2, X TKJ, X AKL, XI OTKP, XII BDP, XII TKJ, dan XII AKL. Saat dilakukan uji coba skala dengan aitem awal yang berjumlah 51 butir, hanya tersisa 41 butir aitem valid, sedangkan 10 butir aitem lainnya gugur. Adapun hasil uji validitas uji coba skala *self-control* dijelaskan secara detail pada tabel 3.12 dan 3.13.

Tabel 3. 12 Hasil Uji Validitas Aitem Uji Coba Skala *Self-control*

No.	Aspek	Indikator	No. Aitem		Total Item Valid
			Valid	Gugur	
1.	Kontrol Tingkah Laku ( <i>Behavioral Control</i> )	Kemampuan mengarahkan pelaksanaan ke arah yang lebih baik.	1, 7, 13, 19, 24, 28, 34, 41, 48, 51	-	10
		Kemampuan memodifikasi stimulus.	2, 8, 14, 20, 29, 35, 49	42	7
2.	Kontrol Kognisi ( <i>Cognitive Control</i> )	Kemampuan mengolah informasi.	9, 15, 21, 30, 36, 44	3, 43	6
		Kemampuan melakukan penilaian.	10, 16, 25, 31, 37, 45	4, 22, 27	6
3.	Kontrol Keputusan ( <i>Decisional Control</i> )	Kemampuan mengambil keputusan.	17, 26, 32, 38, 39, 46, 50	5, 11, 23	7
		Kemampuan memilih tindakan.	6, 12, 18, 33, 40	47	5
<b>Total</b>					<b>41</b>

**Tabel 3. 13 Indeks Validitas Aitem Uji Coba Skala *Self-control***

<b>No. Aitem</b>	<b>Indeks Validitas</b>	<b>Keterangan</b>	<b>No. Aitem</b>	<b>Indeks Validitas</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,392	Valid	29	0,315	Valid
2	0,338	Valid	30	0,432	Valid
6	0,407	Valid	31	0,498	Valid
7	0,440	Valid	32	0,550	Valid
8	0,453	Valid	33	0,444	Valid
9	0,408	Valid	34	0,648	Valid
10	0,458	Valid	35	0,428	Valid
12	0,645	Valid	36	0,546	Valid
13	0,557	Valid	37	0,326	Valid
14	0,502	Valid	38	0,505	Valid
15	0,523	Valid	39	0,581	Valid
16	0,443	Valid	40	0,314	Valid
17	0,394	Valid	41	0,561	Valid
18	0,476	Valid	44	0,584	Valid
19	0,565	Valid	45	0,684	Valid
20	0,376	Valid	46	0,591	Valid
21	0,430	Valid	48	0,324	Valid
24	0,328	Valid	49	0,455	Valid
25	0,606	Valid	50	0,531	Valid
26	0,637	Valid	51	0,552	Valid
28	0,446	Valid			

d. Hasil uji validitas dari uji coba skala kecenderungan kenakalan remaja

Data uji coba skala kecenderungan kenakalan remaja didapatkan dari penyebaran skala yang dilakukan pada 72 responden berasal dari siswa dan siswi SMK Muhammadiyah 2 kelas X BDP 2, X TKJ, X AKL, XI OTKP, XII BDP, XII TKJ, dan XII AKL. Saat dilakukan uji coba skala dengan aitem awal yang berjumlah 32 butir, hanya tersisa 24 butir aitem valid, sedangkan 8 butir aitem lainnya gugur. Adapun hasil uji validitas uji coba skala kecenderungan kenakalan remaja dijelaskan secara detail pada tabel 3.14 dan 3.15.

**Tabel 3. 14 Hasil Uji Validitas Aitem Uji Coba Skala Kecenderungan Kenakalan Remaja**

No.	Aspek	Indikator	No. Item		Total Aitem Valid
			Valid	Gugur	
1	Perilaku yang menimbulkan korban fisik pada orang lain.	Terlibat dalam tawuran dan perkelahian fisik.	3, 4, 12, 13, 19, 29	-	6
2	Perilaku yang menimbulkan korban materi.	Melakukan pencurian dan pemaksaan mengambil barang orang lain.	6, 23, 26	17, 24, 25	3
3	Perilaku yang tidak menimbulkan korban di pihak lain.	Melakukan tindakan yang membahayakan/ merusak diri sendiri.	8, 30	7, 11, 18	2
		Melakukan tindakan yang merusak fasilitas.	14, 15, 16	-	3
4	Perilaku kenakalan yang melawan status.	Perilaku tidak hormat kepada guru/ orang tua.	1, 2, 20, 21, 31	-	5
		Perilaku melawan status sebagai pelajar.	5, 10, 22, 27, 32	9, 28	5
<b>Total</b>					<b>24</b>

**Tabel 3. 15 Indeks Validitas Aitem Uji Coba Skala Kecenderungan Kenakalan Remaja**

No. Aitem	Indeks Validitas	Keterangan	No. Aitem	Indeks Validitas	Keterangan
1	0,429	Valid	16	0,534	Valid
2	0,575	Valid	19	0,750	Valid
3	0,574	Valid	20	0,452	Valid
4	0,605	Valid	21	0,391	Valid
5	0,380	Valid	22	0,383	Valid
6	0,395	Valid	23	0,389	Valid
8	0,447	Valid	26	0,579	Valid
10	0,755	Valid	27	0,506	Valid
12	0,769	Valid	29	0,570	Valid
13	0,684	Valid	30	0,420	Valid
14	0,605	Valid	31	0,534	Valid
15	0,349	Valid	32	0,532	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *rely* dan *ability*. Pengukuran reliabel merupakan pengukuran dengan tingkat reliabilitas tinggi. Maksud dari konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dikatakan dapat dipercaya apabila selama pengukuran terhadap kelompok subjek memiliki hasil yang relatif sama, tidak ada perubahan selama aspek dalam diri subjek tidak berubah (Azwar, 1997). Creswell (2012) memaparkan apabila skor dari suatu instrumen pengukuran/ skala semakin reliabel, maka skor tersebut akan semakin valid sehingga skor harus stabil dan konsisten sebelum dapat bermakna. Instrumen dianggap ideal apabila skor dapat diandalkan dan valid.

Terdapat berbagai macam teknik uji reliabilitas yang digunakan dalam pengembangan skala psikologi. Teknik uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik uji reliabilitas dengan mencari koefisien reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan

aplikasi IBM SPSS 24. Secara teoritik koefisien reliabilitas hanya berkisar antara 0,0 sampai dengan 1,00 artinya apabila koefisien reliabilitas atau *alpha cronbach* semakin mendekati angka 1,00 maka reliabilitasnya semakin tinggi sehingga instrumen pengukuran mendekati konsistensi yang sempurna. Hasil koefisien reliabilitas dianggap memuaskan apabila koefisien reliabilitas mencapai minimal  $r_{xx} = 0,900$  (Azwar, 2015). Adapun kriteria indeks koefisien reliabilitas (*alpha cronbach*) akan dijelaskan pada tabel 3.16.

**Tabel 3. 16 Kriteria Indeks Koefisien Reliabilitas**

No.	Interval	Kriteria
1	<0,200	Sangat Rendah
2	0,200-0,399	Rendah
3	0,400-0,599	Cukup
4	0,600-0,799	Tinggi
5	0,800-1,000	Sangat Tinggi

Adapun hasil analisis statistik terhadap uji coba instrumen penelitian diperoleh nilai reliabilitas instrumen sebesar 0,931 pada skala *attachment* remaja dengan ibu, 0,954 pada skala *attachment* remaja dengan ayah, 0,928 pada skala *self-control*, dan 0,902 pada skala kecenderungan kenakalan remaja. Berdasarkan hasil nilai reliabilitas yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini reliabel yakni memiliki keandalan dalam mengukur tujuan pengukuran. Penjelasan secara ringkas mengenai hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.17.

Tabel 3. 17 Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian	Jumlah Item Valid	Koefisien Alpha	Keterangan Reliabilitas
Skala <i>Attachment Remaja</i> dengan Ibu	22	0,931	Sangat Tinggi
Skala <i>Attachment Remaja</i> dengan Ayah	24	0,954	Sangat Tinggi
Skala <i>Self-control</i>	41	0,928	Sangat Tinggi
Skala Kecenderungan Kenakalan Remaja	24	0,902	Sangat Tinggi

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menyederhanakan data-data dalam penelitian dengan cara mengelompokkan, mentabulasi, maupun menyajikan data dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah serta hipotesis dengan statistik (Sugiyono, 2009). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* dan IBM SPSS 24, bertujuan untuk menghasilkan analisis data yang maksimal dan akurat. Berikut adalah teknik analisis data beserta langkah-langkahnya.

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen pengambilan data sah untuk digunakan atau tidak, sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui keajegan instrumen pengambilan data, apakah instrumen tersebut layak untuk digunakan berkali-kali atau tidak. Adapun uji validitas dilakukan dengan bantuan *software* IBM SPSS 24, yaitu dengan memperhatikan nilai *corrected item total correlation*. Aitem dapat dikatakan valid apabila nilai *r* hitung atau

nilai dari *corrected item total correlation*  $>0,3$ . Teknik uji reliabilitas juga dilakukan dengan bantuan *software* IBM SPSS 24, yaitu dengan mencari koefisien reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Apabila koefisien reliabilitas atau *alpha cronbach* semakin mendekati angka 1,00 maka reliabilitas instrumen pengukuran semakin tinggi.

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul secara apa adanya tanpa merubah atau menyimpulkan secara generalisasi (Sugiyono, 2009). Statistik deskriptif merupakan penyajian data dengan bentuk tabel, grafik, pictogram maupun diagram lingkaran yang juga mencakup pengukuran tendensi sentral (mean), median, perhitungan modus, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan prosentase. Analisis statistik deskriptif akan dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel* dan IBM SPSS 24. Adapun norma kategorisasi yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 3. 18 Norma Kategorisasi**

<b>Kategorisasi</b>	<b>Norma</b>
Tinggi	$X > (M + 1SD)$
Sedang	$(M - 1SD) \leq X \leq (M + 1SD)$
Rendah	$X < (M - 1SD)$

### 3. Uji Asumsi

#### a. Uji Multikolinieritas

Tujuan dilakukannya uji multikolinieritas ialah untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat korelasi antara variabel independen. Jika terdapat korelasi maka terdapat *problem* multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat *problem* multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai VIF  $<10,00$  maka artinya tidak terdapat *problem* multikolinieritas. Uji multikolinieritas diperoleh melalui perhitungan dengan bantuan program IBM SPSS 24.

#### b. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas ialah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Uji normalitas data dilakukan menggunakan *test one sampel Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program IBM SPSS 24. Adapun dasar pengambilan keputusannya dengan melihat probabilitas *asymptotic significance* yaitu jika probabilitas  $>0,05$  maka distribusi dari model regresi normal.

#### c. Uji Linieritas

Tujuan dilakukannya uji linieritas ialah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan garis lurus atau linier dalam penelitian. Hubungan

variabel independen dengan variabel dependen dapat dikatakan linier apabila *Linearity*  $< 0,05$ . Winarsunu (2015) menyampaikan apabila distribusi data penelitian dikategorikan linier, maka data penelitian dapat diselesaikan menggunakan analisis anareg linier, namun apabila distribusi data penelitian tidak linier, maka analisis yang digunakan ialah anareg non-linier. Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 24.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program IBM SPSS 24. Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

##### a. Uji Simultan (Uji F)

Tujuan dilakukannya uji F ialah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).  $F_{hitung}$  dalam penelitian ini akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5%. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji F pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig.)  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai signifikansi (sig.)  $<0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Tujuan dilakukannya uji T ialah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pada uji ini nilai  $T_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $T_{tabel}$ . Dasar pengambilan keputusan dalam uji T pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikansi (sig.)  $>0,05$  atau  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai signifikansi (sig.)  $<0,05$  atau  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka terdapat pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tujuan dilakukannya uji koefisien determinasi ialah untuk mengetahui berapa persentase pengaruh yang diberikan variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara 0 dan 1. Apabila semakin kecil nilai  $R^2$  maka semakin terbatas atau lemah kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Ghazali (2013) memaparkan bahwa nilai *R Square* akan menunjukkan besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi akan dihitung menggunakan bantuan IBM SPSS 24 yakni dengan melihat hasil *Model Summary* pada tabel *R Square*.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pelaksanaan Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Subjek Penelitian**

###### **a. Profil SMK Muhammadiyah 2 Malang**

SMK Muhammadiyah 2 Malang merupakan sekolah yang didirikan oleh Majelis Pendidikan dan Kebudayaan Muhammadiyah Malang sekitar tahun 1979. Awal mula nama sekolah SMK Muhammadiyah 2 Malang ialah Sekolah Ekonomi Atas Muhammadiyah 1 Malang, alasan didirikannya sekolah ini untuk menjawab tuntutan dunia industri dan dunia kerja pada saat itu.

Awal sekolah ini didirikan tidak berjalan mulus dikarenakan banyak masyarakat yang kurang mengenal dan belum dapat memahami ke mana arah serapan dari lulusan SMK Muhammadiyah 2 Malang, belum lagi sebagai sekolah kejuruan, SMK Muhammadiyah 2 Malang masih dikategorikan sebagai sekolah pinggiran atau dikenal sebagai tempat nongkrongnya anak-anak nakal dan sebagainya. Namun semakin pesatnya perkembangan teknologi dan industri maka dibutuhkan tangan-tangan terampil untuk memenuhi kebutuhan lapangan pekerjaan sesuai tujuan didirikannya sekolah.

b. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Malang

1) Visi Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Malang adalah:

SMK yang unggul dalam prestasi yang dilandasi iman dan takwa serta menghasilkan lulusan yang berakhlak, berkarakter, berwawasan, dan terampil serta mampu bersaing secara profesional.

2) Misi Sekolah:

- a) Mewujudkan pendidikan dengan lulusan yang berakhlak, terampil serta mampu bersaing secara profesional.
- b) Melaksanakan pembelajaran yang disyaratkan dalam kurikulum dengan menitikberatkan pada kemampuan berbahasa Inggris dan keterampilan sesuai kompetensi keahlian.
- c) Mengembangkan unit produksi dan jasa, serta mempunyai berbagai macam keterampilan dalam rangka mewujudkan kewirausahaan atau kemandirian.

## 2. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 29 April 2020 – 5 Mei 2020 secara *online* melalui pengisian kuesioner media *Google Form* sehingga subjek penelitian mengerjakan pengisian *Google Form* di tempat masing-masing.

### 3. Jumlah Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini merupakan siswa dan siswi SMK Muhammadiyah 2 Malang. Adapun jumlah subjek yang dibutuhkan pada penelitian ini berjumlah 155 responden berasal dari kelas X BDP 1, X OTKP, X MM, XI BDP, XI AKL, XI MM, XI TKJ, XII OTKP dan XII MM tahun akademik 2019/2020. Penjelasan lebih rinci mengenai jumlah subjek penelitian terdapat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4. 1 Jumlah Subjek Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Subjek</b>
X BDP 1	23 orang
X OTKP	12 orang
X MM	19 orang
XI BDP	17 orang
XI AKL	15 orang
XI MM	19 orang
XI TKJ	16 orang
XII OTKP	21 orang
XII MM	13 orang
<b>Total</b>	<b>155 orang</b>

### 4. Gambaran Subjek berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun jenis kelamin subjek pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis kelamin yakni laki-laki dan perempuan. Berikut deskripsi subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden Penelitian**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
Perempuan	87 orang
Laki-laki	68 orang
<b>Total</b>	<b>155 orang</b>

Berdasarkan tabel di atas, jumlah subjek yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada subjek yang berjenis kelamin laki-laki.

Subjek berjenis kelamin perempuan berjumlah 87 orang (56%), sedangkan untuk subjek berjenis kelamin laki-laki berjumlah 68 orang (44%).

## 5. Gambaran Subjek berdasarkan Usia

Subjek pada penelitian ini merupakan remaja dengan rentang usia 15 hingga 19 tahun. Alasan peneliti memilih subjek dengan rentang usia remaja dikarenakan usia remaja merupakan masa transisi yang mana terdapat berbagai macam permasalahan, seperti yang telah dipaparkan Hurlock (dalam Putro, 2017) bahwa masa remaja merupakan usia bermasalah. Deskripsi subjek berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

**Tabel 4. 3 Usia Responden Penelitian**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>
15 tahun	13 orang
16 tahun	44 orang
17 tahun	51 orang
18 tahun	38 orang
19 tahun	9 orang
<b>Total</b>	<b>155 orang</b>

Berdasarkan tabel 4.3, subjek dalam penelitian ini paling banyak berusia 17 tahun yakni 51 orang (33%). Sementara subjek dengan jumlah paling rendah berusia 19 tahun yaitu berjumlah 9 orang (6%) dari 155 subjek penelitian.

## 6. Prosedur Pengambilan Data

Pelaksanaan pengambilan data dilakukan secara *online* melalui media *Google Form* dengan cara mengirim tautan *Google Form* pada forum masing-masing kelas dibantu oleh ketua kelas dan wali kelas. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 April 2020 – 5 Mei 2020. Berikut merupakan tahapan pengambilan data penelitian:

- a. Peneliti menginput kuesioner penelitian ke dalam *Google Form*
- b. Pada kuesioner tersebut peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud permintaan pengisian kuesioner.
- c. Peneliti menjelaskan prosedur pengisian kuesioner penelitian.
- d. Peneliti melakukan peninjauan kembali kuesioner untuk dievaluasi sebelum tautan dikirim kepada subjek penelitian.
- e. Setelah dilakukan evaluasi, tautan kuesioner media *Google Form* dikirim kepada subjek dibantu oleh ketua kelas dan wali kelas.
- f. Peneliti menunggu subjek mengisi kuesioner penelitian sejak tanggal 29 April 2020 – 5 Mei 2020 sembari terus berkomunikasi dengan ketua kelas dan wali kelas untuk mengingatkan subjek perihal pengisian kuesioner.
- g. Setelah jumlah subjek yang mengisi kuesioner penelitian terpenuhi, peneliti mengunduh seluruh hasil jawaban subjek kemudian melakukan pengolahan data.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Data yang valid dan reliabel sangat diperlukan dalam penelitian, oleh sebab itu sebelum dilakukan pengolahan data peneliti perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas data. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kelayakan sebuah data. Menurut Azwar (2015), butir aitem dapat dikatakan valid apabila aitem dengan nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel dan korelasi  $r_{xy} > 0,3$ . Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 24 yakni dengan memperhatikan nilai *corrected item total correlation*. Aitem dapat dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung atau nilai dari *corrected item total correlation*  $> 0,3$ .

Adapun uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Teknik uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik uji reliabilitas dengan mencari koefisien reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 24. Hasil koefisien reliabilitas dianggap memuaskan apabila koefisien reliabilitas mencapai minimal  $r_{xx} = 0,900$  (Azwar, 2015). Berikut merupakan hasil uji validitas dan reliabilitas data penelitian.

#### a. Hasil uji validitas skala *attachment* remaja dengan ibu

Hasil analisis uji validitas skala *attachment* remaja dengan ibu yang terdiri dari 22 item yang diujikan kepada 155 responden penelitian, menghasilkan 21 item valid dan terdapat 1 item gugur serta diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,938. Adapun rincian hasil uji validitas dijelaskan pada tabel 4.4, sedangkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.5.

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Aitem Skala *Attachment* Remaja dengan Ibu**

No.	Aspek	Indikator	No. Aitem		Total Aitem Valid
			Valid	Gugur	
1.	Komunikasi ( <i>Communication</i> )	Kehendak mengomunikasikan masalah dengan ibu.	5, 6, 14, 21	-	8
		Adanya usaha ibu untuk berkomunikasi.	7, 13, 16, 22	-	
2.	Kepercayaan ( <i>Trust</i> )	Keyakinan dipercaya dan dihargai oleh ibu.	1, 2, 3, 4, 11, 12, 19	-	9
		Merasa dipahami oleh ibu.	17, 18	-	
3.	Keterasingan ( <i>Alienation</i> )	Merasa tidak diperhatikan dan dikucilkan oleh ibu.	8, 15, 20	20	4
		Merasa marah pada ibu.	9, 10	-	
<b>Total</b>					<b>21</b>

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Attachment* Remaja dengan Ibu**

Koefisien Alpha	Jumlah Aitem Valid	Ket. Reliabilitas
0,938	21	Sangat Tinggi

b. Hasil uji validitas skala *attachment* remaja dengan ayah

Hasil analisis uji validitas skala *attachment* remaja dengan ayah yang terdiri dari 24 item yang diujikan kepada 155 responden penelitian, menghasilkan 22 item valid dan terdapat 2 item gugur serta diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,959. Adapun rincian hasil uji validitas dijelaskan pada tabel 4.6, sedangkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.7.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Aitem Skala *Attachment* Remaja dengan Ayah**

No.	Aspek	Indikator	No. Aitem		Total Aitem Valid
			Valid	Gugur	
1.	Komunikasi ( <i>Communication</i> )	Kehendak mengomunikasikan masalah dengan ayah.	5, 6, 13, 15, 23	13	8
		Adanya usaha ayah untuk berkomunikasi.	7, 14, 18, 24	-	
2.	Kepercayaan ( <i>Trust</i> )	Keyakinan dipercaya dan dihargai oleh ayah.	1, 2, 3, 4, 11, 12, 21	-	9
		Merasa dipahami oleh ayah.	19, 20	-	
3.	Keterasingan ( <i>Alienation</i> )	Merasa tidak diperhatikan dan dikucilkan oleh ayah.	8, 17, 22	8	5
		Merasa marah pada ayah.	9, 10, 16	-	
<b>Total</b>					<b>22</b>

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Attachment* Remaja dengan Ayah**

Koefisien Alpha	Jumlah Aitem Valid	Ket. Reliabilitas
0,959	22	Sangat Tinggi

c. Hasil uji validitas skala *self-control*

Hasil analisis uji validitas skala *self-control* yang terdiri dari 41 item yang diujikan kepada 155 responden penelitian, menghasilkan 32 item valid dan terdapat 9 item gugur serta diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,924. Adapun rincian hasil uji validitas dijelaskan pada tabel 4.8, sedangkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.9.

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Aitem Skala *Self-control***

No.	Aspek	Indikator	No. Aitem		Total Item Valid
			Valid	Gugur	
1.	Kontrol Tingkah Laku ( <i>Behavioral Control</i> )	Kemampuan mengarahkan pelaksanaan ke arah yang lebih baik.	1, 4, 9, 15, 18, 21, 27, 34, 38, 41	18	13
		Kemampuan memodifikasi stimulus.	2, 5, 10, 16, 22, 28, 39	5, 16, 22	
2.	Kontrol Kognisi ( <i>Cognitive Control</i> )	Kemampuan mengolah informasi.	6, 11, 17, 23, 29, 35	17	10
		Kemampuan melakukan penilaian.	7, 12, 19, 24, 30, 36	24	
3.	Kontrol Keputusan ( <i>Decisional Control</i> )	Kemampuan mengambil keputusan.	13, 20, 25, 31, 32, 37, 40	13	9
		Kemampuan memilih tindakan.	3, 8, 14, 26, 33	14, 26	
Total					32

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Skala *Self-control***

Koefisien Alpha	Jumlah Aitem Valid	Ket. Reliabilitas
0,924	32	Sangat Tinggi

d. Hasil uji validitas skala kecenderungan kenakalan remaja

Hasil analisis uji validitas skala kecenderungan kenakalan remaja yang terdiri dari 24 item yang diujikan kepada 155 responden penelitian, menghasilkan keseluruhan item valid serta diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,943. Adapun rincian hasil uji validitas dijelaskan pada tabel 4.10, sedangkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.11.

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Aitem Skala Kecenderungan Kenakalan Remaja**

No.	Aspek	Indikator	No. Item		Total Aitem Valid
			Valid	Gugur	
1	Perilaku yang menimbulkan korban fisik pada orang lain.	Terlibat dalam tawuran dan perkelahian fisik.	3, 4, 9, 10, 14, 21	-	6
2	Perilaku yang menimbulkan korban materi.	Melakukan pencurian dan pemaksaan mengambil barang orang lain.	6, 18, 19	-	3
3	Perilaku yang tidak menimbulkan korban di pihak lain.	Melakukan tindakan yang membahayakan/ merusak diri sendiri.	7, 22	-	5
		Melakukan tindakan yang merusak fasilitas.	11, 12, 13		
4	Perilaku kenakalan yang melawan status.	Perilaku tidak hormat kepada guru/ orang tua.	1, 2, 15, 16, 23	-	10
		Perilaku melawan status sebagai pelajar.	5, 8, 17, 20, 24		
Total					24

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas Skala Kecenderungan Kenakalan Remaja**

Koefisien Alpha	Jumlah Aitem Valid	Ket. Reliabilitas
0,943	24	Sangat Tinggi

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

### a. Skor Hipotetik dan Empirik

Berikut akan peneliti sajikan mengenai gambaran umum atau deskripsi ringkas mengenai penelitian yang berisi fungsi-fungsi statistika

dasar, diantaranya skor minimum, skor maksimum, mean serta standar deviasi dengan menggunakan skor hipotetik. Penggunaan skor hipotetik pada penelitian ini dikarenakan peneliti menggunakan alat ukur sebagai acuan dalam menentukan tinggi rendahnya atau kategorisasi skor subjek berdasarkan masing-masing variabel. Setelah diperoleh hasil mean hipotetik kemudian akan dibandingkan dengan mean empirik. Sebagaimana dijelaskan pada tabel 4.12 berikut.

**Tabel 4. 12 Deskripsi Skor Hipotetik dan Skor Empirik**

Variabel	Hipotetik			Empirik		
	Mak.	Min	Mean	Maks.	Min	Mean
<i>Attachment dengan Ibu</i>	105	21	63	105	27	85,3
<i>Attachment dengan Ayah</i>	110	22	66	110	26	80,6
<i>Self-control</i>	160	32	96	156	81	122,9
<b>Kecenderungan Kenakalan Remaja</b>	120	24	72	94	24	40,6

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Skala *attachment* dengan ibu memiliki skor item terendah 1 dan skor tertinggi 5 dengan jumlah item 21, adapun kemungkinan skor skala *attachment* dengan ibu tertinggi adalah 105 dengan mean hipotetik 63. Sedangkan sesuai dengan hasil penelitian, skor skala *attachment* dengan ibu tertinggi adalah 105 dan skor minimal 27 dengan mean empirik 85,3. Jika dibandingkan antara mean hipotetik dengan mean empirik, hasilnya mean empirik lebih tinggi daripada mean hipotetik, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat *attachment* remaja dengan ibu cenderung tinggi.

- 2) Skala *attachment* dengan ayah memiliki skor item terendah 1 dan skor tertinggi 5 dengan jumlah item 22, adapun kemungkinan skor skala *attachment* dengan ayah tertinggi adalah 110 dengan mean hipotetik 66. Sedangkan sesuai dengan hasil penelitian, skor skala *attachment* dengan ayah tertinggi adalah 110 dan skor minimal 26 dengan mean empirik 80,6. Jika dibandingkan antara mean hipotetik dengan mean empirik, hasilnya mean empirik lebih tinggi daripada mean hipotetik, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat *attachment* remaja dengan ayah cenderung tinggi.
- 3) Skala *self-control* memiliki skor item terendah 1 dan skor tertinggi 5 dengan jumlah item 32, adapun kemungkinan skor skala *self-control* tertinggi adalah 160 dengan mean hipotetik 96. Sedangkan sesuai dengan hasil penelitian, skor skala *self-control* tertinggi adalah 156 dan skor minimal 81 dengan mean empirik 122,9. Jika dibandingkan antara mean hipotetik dengan mean empirik, hasilnya mean empirik lebih tinggi daripada mean hipotetik, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat *self-control* remaja cenderung tinggi.
- 4) Skala kecenderungan kenakalan remaja memiliki skor item terendah 1 dan skor tertinggi 5 dengan jumlah item 24, adapun kemungkinan skor skala kecenderungan kenakalan remaja tertinggi adalah 120 dengan mean hipotetik 72. Sedangkan sesuai dengan hasil penelitian, skor skala kecenderungan kenakalan remaja tertinggi adalah 94 dan skor minimal 24 dengan mean empirik 40,6. Jika dibandingkan antara mean hipotetik dengan mean empirik, hasilnya mean empirik lebih

rendah daripada mean hipotetik, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kecenderungan kenakalan remaja cenderung rendah.

b. Deskripsi Kategorisasi Data

Kategorisasi data pada penelitian ini dihitung dengan bantuan program *Microsoft Excel*, didapat dari nilai mean hipotetik dan standar deviasi hipotetik mengacu pada norma yang dijelaskan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4. 13 Norma Kategorisasi**

Kategorisasi	Norma
Tinggi	$X > (M + 1SD)$
Sedang	$(M - 1SD) \leq X \leq (M + 1SD)$
Rendah	$X < (M - 1SD)$

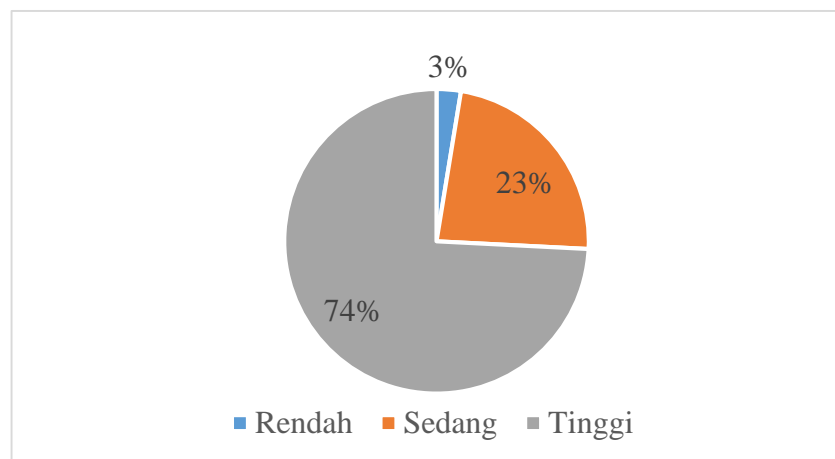
Setelah ditemukan skor sesuai dengan norma maka dibagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Berikut ini adalah penjelasan masing-masing variabel.

1) *Attachment* dengan Ibu

Hasil perhitungan kategorisasi menunjukkan bahwa 115 (74%) responden penelitian dari 155 responden memiliki intensitas *attachment* dengan ibu tinggi, 36 (23%) responden penelitian memiliki intensitas *attachment* dengan ibu sedang, dan 4 (3%) responden penelitian memiliki intensitas *attachment* dengan ibu rendah. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak masuk dalam kategori tinggi,

sehingga dapat disimpulkan intensitas *attachment* remaja dengan ibu cenderung tinggi.

Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* untuk mengetahui aspek mana yang paling membentuk variabel *attachment* dengan ibu berdasarkan aspek yang telah ada, maka ditemukan aspek kepercayaan memberikan kontribusi paling besar yakni sebesar 45%, sedangkan aspek komunikasi sebesar 36%, dan aspek keterasingan sebesar 18%.



**Gambar 4. 1 Diagram Kategorisasi Intensitas *Attachment* dengan Ibu**

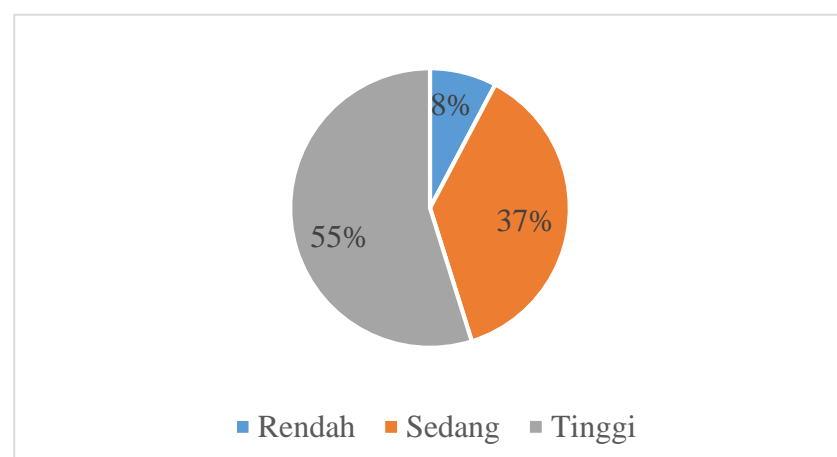
**Tabel 4. 14 Aspek Pembentuk Variabel *Attachment* dengan Ibu**

Aspek	Persentase
Kepercayaan	45%
Komunikasi	36%
Keterasingan	18%

## 2) *Attachment* dengan Ayah

Hasil perhitungan kategorisasi menunjukkan bahwa 85 (55%) responden penelitian dari 155 responden memiliki intensitas *attachment* dengan ayah tinggi, 58 (37%) responden penelitian memiliki intensitas *attachment* dengan ayah sedang, dan 12 (8%) responden penelitian memiliki intensitas *attachment* dengan ayah rendah. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak masuk dalam kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan intensitas *attachment* remaja dengan ayah cenderung tinggi.

Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* untuk mengetahui aspek mana yang paling membentuk variabel *attachment* dengan ayah berdasarkan aspek yang telah ada, maka ditemukan aspek kepercayaan memberikan kontribusi paling besar yakni sebesar 44%, sedangkan aspek komunikasi sebesar 34%, dan aspek keterasingan sebesar 22%.



**Gambar 4. 2 Diagram Kategorisasi Intensitas *Attachment* dengan Ayah**

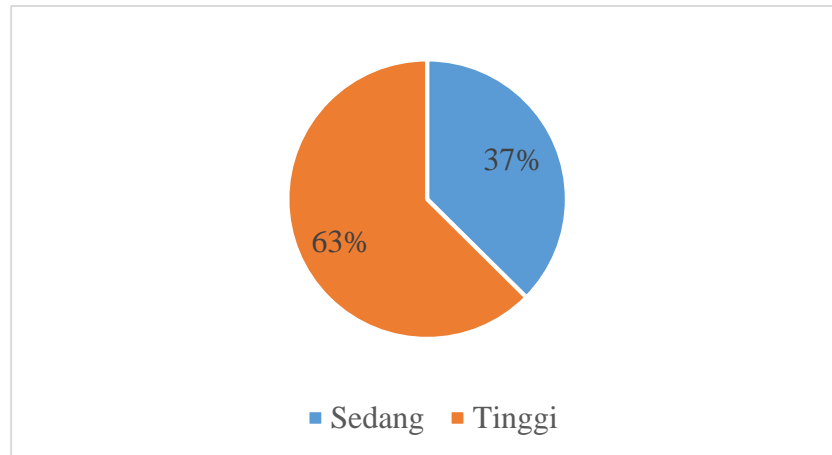
**Tabel 4. 15 Aspek Pembentuk Variabel *Attachment* dengan Ayah**

<b>Aspek</b>	<b>Persentase</b>
Kepercayaan	44%
Komunikasi	34%
Keterasingan	22%

### 3) *Self-control*

Hasil perhitungan kategorisasi menunjukkan bahwa 97 (63%) responden penelitian dari 155 responden memiliki kategori *self-control* tinggi, dan 58 (37%) responden penelitian memiliki kategori *self-control* sedang. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak masuk dalam kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan remaja memiliki *self-control* tinggi.

Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* untuk mengetahui aspek mana yang paling membentuk variabel *self-control* berdasarkan aspek yang telah ada, maka ditemukan aspek kontrol tingkah laku memberikan kontribusi paling besar yakni sebesar 41%, sedangkan aspek kontrol kognisi sebesar 32%, dan aspek kontrol keputusan sebesar 27%.



**Gambar 4. 3 Diagram Kategorisasi Intensitas *Self-control***

**Tabel 4. 16 Aspek Pembentuk Variabel *Self-control***

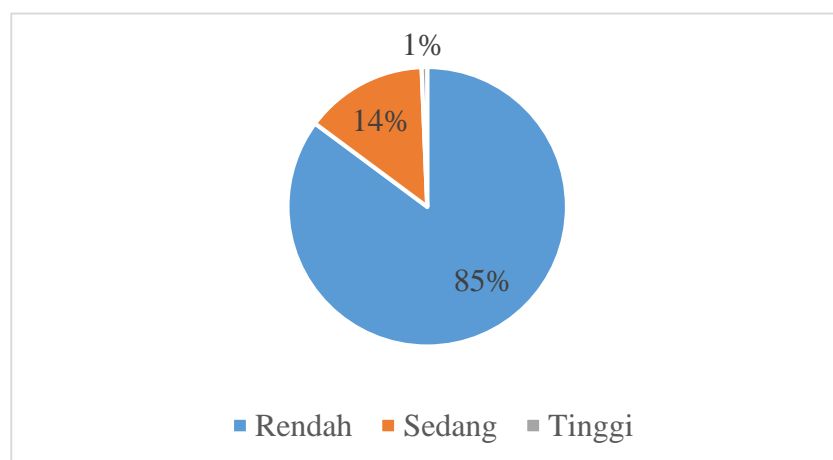
<b>Aspek</b>	<b>Persentase</b>
Kontrol Tingkah Laku	41%
Kontrol Kognisi	32%
Kontrol Keputusan	27%

#### 4) Kecenderungan Kenakalan Remaja

Hasil perhitungan kategorisasi menunjukkan bahwa 132 (85%) responden penelitian dari 155 responden memiliki kategori kecenderungan kenakalan rendah, 22 (14%) responden penelitian memiliki kategori kecenderungan kenakalan sedang, dan 1 (1%) responden penelitian memiliki kategori kecenderungan kenakalan tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak masuk dalam kategori rendah, sehingga dapat disimpulkan kategori kecenderungan kenakalan remaja rendah.

Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan Microsoft Excel untuk mengetahui aspek mana yang paling membentuk variabel

kecenderungan kenakalan remaja berdasarkan aspek yang telah ada, maka ditemukan aspek perilaku kenakalan yang melawan status memberikan kontribusi paling besar yakni sebesar 46%, aspek perilaku yang menimbulkan korban fisik pada orang lain sebesar 24%, aspek perilaku yang tidak menimbulkan korban di pihak lain sebesar 19% dan aspek perilaku yang menimbulkan korban materi sebesar 11%.



**Gambar 4. 4 Diagram Kategorisasi Intensitas Kecenderungan Kenakalan Remaja**

**Tabel 4. 17 Aspek Pembentuk Variabel Kecenderungan Kenakalan Remaja**

<b>Aspek</b>	<b>Persentase</b>
Aspek Perilaku Kenakalan yang Melawan Status	46%
Aspek Perilaku yang Menimbulkan Korban Fisik pada Orang Lain	24%
Aspek Perilaku yang Tidak Menimbulkan Korban di Pihak Lain	19%
Aspek Perilaku yang Menimbulkan Korban Materi	11%

### 3. Uji Asumsi

#### a. Uji Multikolinieritas

Tujuan dilakukannya uji multikolinieritas ialah untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat korelasi antara variabel independen. Jika terdapat korelasi maka terdapat *problem* multikolinieritas. Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan metode VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui perhitungan statistik IBM SPSS 24. Hasil yang didapat setelah dilakukan uji multikolinieritas adalah tidak terjadi *problem* multikolinieritas. Pada variabel *attachment* pada ibu menghasilkan nilai VIF sebesar 1,498 ( $<10,00$ ), sedangkan variabel *attachment* dengan ayah menghasilkan nilai VIF sebesar 1,349 ( $<10,00$ ), serta pada variabel *self-control* menghasilkan nilai VIF sebesar 1,446 ( $<10,00$ ).

**Tabel 4. 18 Hasil Uji Multikolinieritas**

<b>Variabel</b>	<b>Statistics VIF</b>	<b>Ket.</b>
<i>Attachment</i> dengan Ibu	1,498	Tidak terdapat problem multikolinieritas
<i>Attachment</i> dengan Ayah	1,349	Tidak terdapat problem multikolinieritas
<i>Self-control</i>	1,446	Tidak terdapat problem multikolinieritas

#### b. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas ialah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan menggunakan *test one sampel Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program IBM SPSS 24. Adapun dasar pengambilan keputusannya dengan melihat probabilitas

*asymptotic significance* yaitu jika probabilitas  $>0,05$  maka distribusi dari model regresi normal. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat secara detail pada tabel berikut ini.

**Tabel 4. 19 Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Test*)**

Variabel	K-SZ	Sig.	Status
<i>Attachment</i> dengan Ibu	1,321	0,061	Normal
<i>Attachment</i> dengan Ayah	1,169	0,130	Normal
<i>Self-control</i>	0,723	0,673	Normal
Kecenderungan Kenakalan Remaja	1,914	0,001	Tidak Normal

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *asymptotic significance* variabel *attachment* dengan ibu probabilitasnya sebesar 0,061 ( $>0,05$ ), pada variabel *attachment* dengan ayah probabilitasnya sebesar 0,130 ( $>0,05$ ), sedangkan pada variabel *self-control* probabilitasnya sebesar 0,673 ( $>0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan data memiliki distribusi yang normal. Akan tetapi, pada variabel kecenderungan kenakalan remaja data tidak berdistribusi normal dikarenakan nilai *asymptotic significance* probabilitasnya sebesar 0,001 ( $<0,05$ ).

#### c. Uji Linieritas

Tujuan dilakukannya uji linieritas ialah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan garis lurus atau linier dalam penelitian. Hubungan variabel independen dengan variabel dependen dapat dikatakan linier apabila *Linearity*  $<0,05$ . Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas dengan bantuan program IBM SPSS 24, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel dependen dengan variabel independen dikarenakan variabel kecenderungan kenakalan remaja dengan variabel *attachment* dengan orang tua (ibu dan ayah) menghasilkan

nilai *Linearity* sebesar 0,00 ( $<0,05$ ), begitu juga dengan variabel kecenderungan kenakalan remaja dengan *self-control* menghasilkan nilai *Linearity* sebesar 0,00 ( $<0,05$ ). Hasil perhitungan uji linieritas dapat dilihat secara detail pada tabel berikut ini.

**Tabel 4. 20 Hasil Uji Linieritas**

Variabel	<i>Attachment</i> dengan Ibu	<i>Attachment</i> dengan Ayah	<i>Self-control</i>
<b>Kecenderungan Kenakalan Remaja</b>	0,000	0,000	0,000
<b>Korelasi</b>	Linier	Linier	Linier

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Simultan (Uji F)

Tujuan dilakukannya uji F ialah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan yang diberikan variabel independen (variabel *attachment* dengan orang tua dan *self-control*) terhadap variabel dependen (variabel kecenderungan kenakalan remaja). Uji F pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 24 dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi ( $\text{sig.}$ )  $<0,05$  atau  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F menunjukkan bahwa *attachment* dengan orang tua (*attachment* dengan ibu dan ayah) serta *self-control* terhadap kecenderungan kenakalan remaja menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,00 ( $<0,05$ ) dan didapatkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 15,397 ( $>F_{\text{tabel}}$  2,66). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara

simultan pada *attachment* dengan orang tua dan *self-control* terhadap kecenderungan kenakalan remaja, atau  $H_1$  diterima. Hasil uji simultan (uji F) secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.21 berikut.

**Tabel 4. 21 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	7680.816	3	2560.272	15.397	.000b
<i>Residual</i>	25108.951	151	166.284		
<b>Total</b>	<b>32789.768</b>	<b>154</b>			

a. *Dependent Variable: Kecenderungan Kenakalan Remaja*

b. *Predictors: (Constant), Self-control, Attachment dengan Ayah, Attachment dengan Ibu*

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Tujuan dilakukannya uji T ialah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial yang diberikan variabel independen (variabel *attachment* dengan orang tua dan *self-control*) terhadap variabel dependen (variabel kecenderungan kenakalan remaja). Uji T pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 24 dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi (sig.)  $<0,05$  atau  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka terdapat pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil perhitungan uji T menunjukkan bahwa variabel *attachment* dengan ibu terhadap kecenderungan kenakalan remaja menghasilkan nilai signifikansi 0,228 ( $>0,05$ ) dan nilai  $T_{hitung} -1,209$  ( $<T_{tabel} 1,97$ ), sedangkan variabel *attachment* dengan ayah terhadap kecenderungan kenakalan remaja menghasilkan nilai signifikansi 0,653 ( $>0,05$ ) dan nilai  $T_{hitung} -0,450$  ( $<T_{tabel} 1,97$ ), sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada *attachment* dengan ibu maupun ayah terhadap

kecenderungan kenakalan remaja. Namun, pada variabel *self-control* terhadap kecenderungan kenakalan remaja menghasilkan nilai signifikansi 0,00 ( $<0,05$ ) dan nilai  $T_{hitung}$  4,698 ( $>T_{tabel}$  1,97) yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada *self-control* terhadap kecenderungan kenakalan remaja.

Berdasarkan hasil uraian uji T di atas maka  $H_3$  dan  $H_5$  ditolak, sedangkan  $H_7$  diterima. Hasil signifikansi parameter individual (uji T) secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.22 berikut.

**Tabel 4. 22 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)**

<i>Model</i>	Coefficient <sup>a</sup>			<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>Unstandardized</i>	<i>Standardized</i>			
	<i>Coefficients</i>	<i>Coefficients</i>			
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 ( <i>Constant</i> )	90.891	7.580		11.991	.000
<i>Attachment</i> dengan Ibu	-.104	.086	-.105	-1.209	.228
<i>Attachment</i> dengan Ayah	-.026	.058	-.037	-.450	.653
<i>Self-control</i>	-.319	.068	-.402	4.698	.000

a. *Dependent Variable: Kecenderungan Kenakalan Remaja*

c. Uji Koefisien Determinasi

Tujuan dilakukannya uji koefisien determinasi ialah untuk mengetahui berapa persentase pengaruh yang diberikan variabel independen (variabel *attachment* dengan orang tua dan *self-control*) terhadap variabel dependen (variabel kecenderungan kenakalan remaja). Uji koefisien determinasi pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 24 yakni dengan melihat hasil *Model Summary* pada tabel *R Square*. Berikut ini merupakan tabel hasil perhitungan uji koefisien determinasi.

**Tabel 4. 23 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Simultan)**

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.484 <sup>a</sup>	.234	.219	12.895

a. *Predictors:* (Constant), *Self-control*, *Attachment* dengan Ayah, *Attachment* dengan Ibu

b. *Dependent Variable:* Kecenderungan Kenakalan Remaja

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa besar pengaruh *attachment* dengan orang tua dan *self-control* terhadap kecenderungan kenakalan remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang ialah sebesar 23,4% dilihat dari nilai *R Square* (0,234), sedangkan selebihnya yakni sebesar 76,6% pengaruh kecenderungan kenakalan remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Tidak hanya dilakukan secara simultan, uji koefisien determinasi juga dilakukan secara parsial untuk mengetahui persentase pengaruh yang diberikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan beberapa tabel hasil perhitungan uji koefisien determinasi secara parsial.

**Tabel 4. 24 Hasil Uji Koefisien Determinasi *Attachment* Remaja dengan Ibu Terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja (Parsial)**

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.329a	.108	.102	13.826

a. *Predictors:* (Constant), *Attachment* dengan Ibu

**Tabel 4. 25 Hasil Uji Koefisien Determinasi *Attachment* Remaja dengan Ayah Terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja (Parsial)**

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.257a	.066	.060	14.149

a. *Predictors: (Constant), Attachment* dengan Ayah

**Tabel 4. 26 Hasil Uji Koefisien Determinasi *Self-control* Remaja Terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja (Parsial)**

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.472a	.223	.218	12.904

a. *Predictors: (Constant), Self-control*

Berdasarkan tabel hasil di atas, dapat diketahui bahwa besar pengaruh *attachment* dengan ibu terhadap kecenderungan kenakalan remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang ialah sebesar 10,8% dilihat dari nilai *R Square* (0,108), sedangkan besar pengaruh *attachment* dengan ayah terhadap kecenderungan kenakalan remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang ialah sebesar 6,6% dilihat dari nilai *R Square* (0,066), dan besar pengaruh *self-control* terhadap kecenderungan kenakalan remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang ialah sebesar 22,3% dilihat dari nilai *R Square* (0,223). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *self-control* memiliki pengaruh yang besar terhadap kecenderungan kenakalan remaja.

#### d. Analisis Tambahan

Analisis tambahan digunakan untuk melihat kecenderungan kenakalan remaja berdasarkan perbedaan jenis kelamin dan usia. Adapun analisis tambahan dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 24 yakni

dengan melakukan analisis *crosstab*. Hasil analisis *crosstab* mengenai kecenderungan kenakalan remaja berdasarkan perbedaan jenis kelamin dan usia dapat dilihat secara rinci pada tabel 4.27 dan 4.28.

**Tabel 4. 27 Hasil Analisis *Crosstab* Kecenderungan Kenakalan Remaja Berdasarkan Perbedaan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin \* Kategorisasi Kecenderungan Kenakalan Remaja  
*Crosstabulation*

		Kategorisasi Kecenderungan Kenakalan Remaja			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	53	15	0	68
	Perempuan	79	7	1	87
<b>Total</b>		<b>132</b>	<b>22</b>	<b>1</b>	<b>155</b>

**Tabel 4. 28 Hasil Analisis *Crosstab* Kecenderungan Kenakalan Remaja Berdasarkan Perbedaan Usia**

Usia \* Kategorisasi Kecenderungan Kenakalan Remaja *Crosstabulation*

		Kategorisasi Kecenderungan Kenakalan Remaja			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Usia	15	12	1	0	13
	16	35	9	0	44
	17	44	7	0	51
	18	32	5	1	38
	19	9	0	0	9
<b>Total</b>		<b>132</b>	<b>22</b>	<b>1</b>	<b>155</b>

Berdasarkan tabel hasil analisis *crosstab* di atas, dapat diketahui bahwa laki-laki cenderung melakukan kenakalan remaja daripada perempuan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.26 yakni 15 responden laki-laki berada pada kategorisasi kecenderungan kenakalan sedang. Sedangkan berdasarkan perbedaan usia, responden berusia 16 tahun dengan jumlah 9 orang berada pada kategorisasi kenakalan sedang, dapat

disimpulkan bahwa usia 16 tahun cenderung melakukan kenakalan remaja daripada usia lainnya.

## C. Pembahasan

### 1. Tingkat *Attachment* Remaja dengan Ibu di SMK Muhammadiyah 2 Malang

Kelekatan dengan ibu dapat diartikan sebagai hubungan emosional yang kuat antara anak dengan figur lekat (dalam hal ini ibu). Kelekatan yang baik antara anak dengan ibu dapat terjalin ketika ibu dapat memenuhi kebutuhan anak dengan baik dan penuh kasih sayang sejak anak dilahirkan (Larasati, 2017). Adapun ibu yang memiliki perilaku responsif, konsisten, serta memberikan perawatan dan pengasuhan sesuai kebutuhan anak, maka peluang dalam mencapai kelekatan aman dengan anak akan lebih besar, hal tersebut tentunya dapat membantu anak dalam melewati masa perkembangannya dengan baik dan optimal, terutama saat usianya menginjak remaja. Sebaliknya, apabila ibu bersikap kurang responsif dan kurang peka terhadap kebutuhan anak dalam masa perkembangannya, maka anak akan mengalami gangguan kelekatan yang dikenal sebagai *attachment disorder* dikarenakan memiliki kualitas kelekatan yang tidak aman (Wahyuni dan Asra dalam Arif, 2017).

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang melibatkan 155 responden diperoleh hasil bahwa siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang cenderung memiliki intensitas *attachment* dengan ibu tinggi dengan jumlah 115 siswa (74%), serta terdapat 36 siswa (23%) dengan intensitas

*attachment* dengan ibu sedang, dan 4 siswa (3%) memiliki intensitas *attachment* dengan ibu rendah. Menurut Armsden dan Greenberg (1987) terdapat berbagai aspek yang membentuk *attachment* yakni aspek komunikasi, kepercayaan, dan keterasingan. Komunikasi anak dengan orang tua dikatakan baik apabila dapat membangun ikatan emosional yang kuat antara keduanya. Komunikasi tersebut tidak hanya berupa komunikasi verbal, namun juga keterlibatan remaja dengan orang tua, sedangkan kepercayaan mengacu pada sikap saling memahami antara keduanya, dan adanya perasaan aman serta keyakinan bahwa orang tua akan membantu maupun memenuhi kebutuhan remaja. Selain aspek komunikasi dan kepercayaan, aspek keterasingan juga berpengaruh dalam terbentuknya *attachment* anak dengan orang tua. Apabila terjadi pengasingan dari orang tua maka akan menimbulkan perasaan remaja yang terisolasi, kemarahan sehingga memicu ketidakdekatan dengan orang tua. Bartholomew (dalam Rahma, 2015) menjelaskan mengenai remaja yang dapat dikatakan memiliki *secure attachment* dengan orang tuanya ialah ketika remaja memiliki komunikasi yang baik, memiliki harga diri dan kepercayaan interpersonal tinggi, juga ketika remaja memiliki pandangan positif terhadap dirinya maupun orang lain terkhusus pada orang tuanya, dan dapat membentuk hubungan interpersonal didasari rasa saling percaya.

Merujuk kembali pada hasil penelitian yakni siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang yang cenderung memiliki tingkat intensitas *attachment* dengan ibu tinggi, maka berdasarkan teori di atas dapat dikatakan hubungan kelekatan siswa dengan ibunya merupakan *secure*

*attachment* yang mana siswa telah memiliki bentuk komunikasi yang baik dengan ibunya didasari rasa percaya bahwa ibu dapat membantu maupun memenuhi kebutuhannya. Hal tersebut selaras dengan besaran persentase aspek pembentuk variabel *attachment* dengan ibu, di mana aspek kepercayaan menyumbang persentase sebesar 45% dan aspek komunikasi sebesar 36%. Sehingga dengan adanya *attachment* yang terbentuk tersebut dapat berpengaruh dalam membantu perkembangan remaja. Bowlby (dalam Purnama, 2017) pun menyatakan *attachment* antara ibu dengan anak sebagai respon biologis yang berperan penting dalam perkembangan anak. Selain itu, ibu juga memiliki peran serta tanggung jawab untuk meyakinkan anak-anaknya agar mereka senantiasa berada pada lingkungan yang tepat (Liliana dalam Purnama, 2017).

Pada siswa yang cenderung memiliki intensitas *attachment* sedang maupun rendah dapat dikatakan mereka memiliki komunikasi yang kurang baik, serta tidak adanya kepercayaan yang terbangun antara siswa dengan ibunya. Namun tidak bisa dipungkiri, keterasingan juga menjadi penghambat *attachment* remaja dengan ibu. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Wampler dan Downs (dalam Hardani, 2017) ditemukan bahwa kondisi *attachment* yang tidak baik antara anak dengan orang tua, dapat memicu perilaku kenakalan maupun perilaku bermasalah lainnya.

## 2. **Tingkat *Attachment* Remaja dengan Ayah di SMK Muhammadiyah 2 Malang**

Santrock (2007) menyatakan bahwa selain berperan sebagai pencari nafkah, ayah juga memiliki peran dalam membimbing moral dan mengasuh anaknya. Ayah juga memiliki peran penting dalam penentuan status kelekatan anak, apakah anak membentuk *secure attachment* atau sebaliknya. Carlson & Mc Lanahan, Jones juga Parke (dalam Santrock, 2007) juga menjelaskan bahwa kualitas kelekatan yang terjalin antara anak dengan ayah merupakan dukungan emosional untuk anak. Dukungan emosional dapat berupa mengasihi, komunikasi yang baik, anak dapat percaya dan merasa yakin pada ayahnya sehingga dapat membentuk perkembangan sosial yang baik. Misalnya berkomunikasi dengan orang lain, mempercayai orang lain, dan menyesuaikan diri dengan orang lain.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang melibatkan 155 responden diperoleh hasil bahwa siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang cenderung memiliki intensitas *attachment* dengan ayah tinggi dengan jumlah 85 siswa (55%), serta terdapat 58 siswa (37%) dengan intensitas *attachment* sedang, dan 12 siswa (8%) memiliki intensitas *attachment* dengan ayah rendah. Menurut Armsden dan Greenberg (1987) terdapat berbagai aspek yang membentuk *attachment* yakni aspek komunikasi, kepercayaan, dan keterasingan. Komunikasi antar anak dengan orang tua dikatakan baik apabila dapat membangun ikatan emosional yang kuat antara keduanya. Komunikasi tersebut tidak hanya berupa komunikasi verbal, namun juga keterlibatan remaja dengan orang tua. Sedangkan

kepercayaan mengacu pada sikap saling memahami antara anak dengan orang tua serta adanya perasaan aman dan keyakinan bahwa orang tua akan membantu maupun memenuhi kebutuhan remaja. Aspek keterasingan juga berpengaruh dalam terbentuknya *attachment* anak dengan orang tua, apabila terjadi pengasingan dari orang tua maka akan menimbulkan perasaan remaja yang terisolasi, kemarahan sehingga memicu ketidakdekatan dengan orang tua. Bartholomew (dalam Rahma, 2015) menjelaskan mengenai remaja dapat dikatakan memiliki *secure attachment* dengan orang tuanya yakni ketika remaja memiliki komunikasi yang baik, memiliki harga diri dan kepercayaan interpersonal tinggi, selain itu ketika remaja memiliki pandangan positif terhadap dirinya maupun orang lain terkhusus pada orang tuanya, dan dapat membentuk hubungan interpersonal didasari rasa saling percaya.

Merujuk kembali pada hasil penelitian yakni siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang yang cenderung memiliki tingkat intensitas *attachment* dengan ayah tinggi, maka berdasarkan teori di atas dapat dikatakan hubungan kelekatan siswa dengan ayahnya merupakan *secure attachment* yang mana siswa telah memiliki bentuk komunikasi yang baik dengan ayahnya didasari rasa percaya bahwa ayah dapat membantu maupun memenuhi kebutuhannya. Hal tersebut selaras dengan besaran persentase aspek pembentuk variabel *attachment* dengan ayah, di mana aspek kepercayaan menyumbang persentase sebesar 44% dan aspek komunikasi sebesar 34%. Sehingga dengan adanya *attachment* yang terbentuk tersebut dapat berpengaruh dalam membantu perkembangan

remaja. Seperti yang dikatakan oleh Carlson & Mc Lahanan, Jones, Parke (dalam Santrock, 2007) interaksi dengan ayah yang mengasahi, mudah berkomunikasi, serta dapat diandalkan akan membantu anak dalam memperoleh kepercayaan dan keyakinan sehingga mendukung perkembangan anak.

Pada siswa yang cenderung memiliki intensitas *attachment* sedang maupun rendah dapat dikatakan mereka memiliki komunikasi yang kurang baik, serta tidak adanya kepercayaan yang terbangun antara siswa dengan ayahnya. Namun tidak bisa dipungkiri, keterasingan juga menjadi penghambat *attachment* remaja dengan ayah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Wampler dan Downs (dalam Hardani, 2017) ditemukan bahwa kondisi *attachment* yang tidak baik antara anak dengan orang tua, dapat memicu perilaku kenakalan maupun perilaku bermasalah lainnya.

Apabila tingkat intensitas *attachment* dengan ayah dibandingkan dengan tingkat intensitas *attachment* dengan ibu, maka siswa SMK Muhammadiyah 2 cenderung memiliki intensitas *attachment* dengan ibu lebih tinggi. Terdapat berbagai faktor penyebab mengapa siswa cenderung memiliki *attachment* dengan ibu tinggi yakni salah satunya adalah ibu merupakan figur lekat utama dibandingkan ayah.

### **3. Tingkat *Self-control* Remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang**

Averill (1973) memaparkan kontrol diri sebagai kemampuan mengendalikan diri yang mencakup pengendalian perilaku, pengendalian

kognitif, serta pengendalian keputusan. Selain itu, Marbaum (dalam Widyarto, 2019) mendefinisikan *self-control* sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan perilaku individu menuju ke arah konsekuensi positif. Sehingga dapat disimpulkan, *self-control* adalah kemampuan individu dalam mengendalikan tingkah laku, emosi, pengambilan keputusan serta tindakan yang muncul atas dasar kemauan individu sehingga dapat membawa individu ke arah yang positif.

Aspek pembentuk *self-control* yang digunakan dalam penelitian ini ialah aspek yang dipaparkan oleh Averill (1973) yakni aspek kemampuan mengontrol tingkah laku, kemampuan mengontrol kognisi, serta kemampuan mengontrol keputusan. Aspek kemampuan mengontrol tingkah laku diperinci lagi menjadi dua komponen yakni kemampuan mengatur pelaksanaan dan kemampuan memodifikasi stimulus. Begitu juga dengan aspek kemampuan mengontrol kognisi diperinci menjadi dua komponen yakni kemampuan mengolah informasi dan kemampuan melakukan penilaian.

Pada penelitian ini menghasilkan temuan bahwa siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang cenderung memiliki *self-control* tinggi dengan jumlah 97 siswa (63%), sedangkan siswa lainnya memiliki *self-control* sedang yakni dengan jumlah 58 siswa (37%). Adapun faktor yang mempengaruhi *self-control* ialah faktor internal dan eksternal. Menurut Ghufron dan Risnawati (dalam Marsela, 2019), faktor internal ialah usia yakni seiring bertambahnya usia maka individu akan memiliki berbagai pengalaman sosial yang mana dari pengalaman tersebut ia akan belajar

kontrol diri, sehingga kontrol diri muncul dalam dirinya sendiri. Pada usia anak-anak, individu mulanya belajar kontrol diri dari orang tua mereka yakni mengenai bagaimana gaya orang tua berkomunikasi dengan anak, merespon tindakan anak terutama saat anak mengalami kegagalan, serta cara orang tua dalam mengekspresikan emosi negatif maupun positifnya. Adapun faktor eksternal adalah faktor keluarga dan lingkungan individu di luar keluarga. Salah satu contoh faktor keluarga yakni bagaimana orang tua dalam mengarahkan anak agar dapat mengembangkan kontrol dirinya sehingga anak dapat mempertanggungjawabkan segala tindakan yang ia lakukan. Sedangkan contoh faktor eksternal lingkungan individu di luar keluarga yakni bagaimana peran guru di lingkungan sekolah dalam membantu mengarahkan perilaku anak sehingga dapat terbentuk kontrol diri.

Berdasarkan teori tersebut dapat dikatakan siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang cenderung memperoleh pengetahuan dan arahan yang baik dari keluarga maupun lingkungan mereka dalam mengembangkan kontrol dirinya sehingga mereka mampu mengendalikan diri. Pada hasil penelitian juga dapat diketahui bahwa aspek pembentuk variabel *self-control* mendapat sumbangan tertinggi dari aspek kontrol tingkah laku dengan persentase sebesar 41%, artinya siswa cenderung mampu mengatur perilaku mereka berdasarkan kemampuan dirinya, apabila mereka tidak mampu maka akan meminta bantuan dari luar dirinya. Baumeister (2007) menyatakan, individu dengan *self-control* tinggi berkorelasi dengan adanya penyesuaian yang lebih baik, dapat

mengontrol emosi secara optimal, berkurangnya perilaku patologis, dan mampu menjalin hubungan baik dengan orang lain.

#### **4. Tingkat Kecenderungan Kenakalan Remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang**

Kecenderungan kenakalan remaja pada penelitian ini dideskripsikan sebagai kecenderungan remaja melakukan tindakan yang melanggar nilai-nilai norma maupun aturan seperti perilaku yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, menimbulkan korban materi, perilaku yang tidak menimbulkan korban di pihak lain namun merugikan diri sendiri, serta perilaku yang melawan status. Sumara (2017) secara ringkas menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang melatarbelakangi terjadinya kenakalan remaja. Kedua faktor tersebut adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal dibagi menjadi dua yakni adanya krisis identitas dan kontrol diri yang lemah, sedangkan faktor eksternal ialah kurangnya perhatian serta kasih sayang dari orang tua, minimnya pemahaman tentang keagamaan, dan adanya pengaruh dari lingkungan sekitar.

Pada penelitian ini menghasilkan temuan bahwa siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang memiliki kecenderungan kenakalan remaja rendah dengan jumlah 132 siswa (85%). Sedangkan 22 siswa (14%) berada pada kategori kecenderungan kenakalan sedang, dan 1 siswa (1%) pada kategori kecenderungan kenakalan tinggi. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dikatakan siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang cenderung dapat mengontrol diri dan tidak mengalami krisis identitas. Mereka juga

mendapatkan perhatian serta kasih sayang yang cukup dari orang tua mereka, dan mendapat pemahaman tentang agama dengan baik. Hal ini selaras dengan temuan tingkat *attachment* remaja di SMK Muhammadiyah 2 dengan orang tua yang cenderung tinggi, begitu juga dengan tingkat *self-control* mereka yang juga cenderung tinggi bahkan tidak ada siswa dengan kategori *self-control* rendah. Selain itu, karakteristik sekolah yang juga mengajarkan siswa ilmu agama lebih dalam, menjadikan mereka mendapat pemahaman agama lebih baik dari sekolah lain yang hanya berfokus pada ilmu pengetahuan umum.

Pada siswa yang memiliki kecenderungan kenakalan sedang ataupun tinggi, dapat dikatakan mereka masih belum mampu mengontrol dirinya atau tidak terjalin *secure attachment* dengan orang tua mereka, bahkan bisa jadi tidak terbentuk *attachment* dikarenakan mereka mengalami keterasingan. Sesuai hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahida (2011) menunjukkan hasil bahwa remaja yang memiliki pengendalian diri (*self-control*) tinggi maka kecenderungan kenakalan remajanya rendah, tetapi apabila remaja memiliki pengendalian diri (*self-control*) rendah maka kecenderungan kenakalan remajanya tinggi. Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Feldman dan Weinberger (dalam Wahida, 2011), menyatakan pengendalian diri (*self-control*) memainkan peran penting dalam munculnya kenakalan remaja.

Apabila dilihat dari hasil aspek pembentuk variabel kecenderungan kenakalan remaja, paling banyak dibentuk oleh aspek perilaku kenakalan

yang melawan status yakni persentasenya sebesar 46%. Hal ini berarti bahwa kenakalan yang perlu mendapat perhatian ialah perilaku tidak hormat kepada orang tua/ guru serta perilaku melawan status sebagai pelajar contohnya adalah ketika siswa membolos jam pembelajaran.

##### **5. Pengaruh *Attachment* dengan Orang Tua dan *Self-control* terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja**

Hasil penelitian yang menggunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan program IBM SPSS 24 ditemukan bahwa secara simultan *attachment* dengan orang tua (ibu dengan ayah) dan *self-control* berpengaruh terhadap kecenderungan kenakalan remaja. Hal tersebut dilihat dari hasil secara simultan yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,00 dan *R Square* sebesar 0,234, sehingga sumbangan persentase pengaruh *attachment* dengan orang tua dan *self-control* terhadap kecenderungan kenakalan remaja adalah 23,4%, sedangkan selebihnya sebesar 76,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Sesuai dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa kenakalan remaja dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut Sumara (2017), faktor internal dibagi menjadi dua yakni adanya krisis identitas dan kontrol diri yang lemah, sedangkan faktor eksternal ialah kurangnya perhatian serta kasih sayang dari orang tua, minimnya pemahaman tentang keagamaan, dan adanya pengaruh dari lingkungan sekitar. Tidak hanya itu, Prastiwi Yunita Dewi (2009), menyatakan bahwa

ada hubungan kelekatan dengan orang tua dan identitas diri dengan kenakalan remaja. Pada penelitian ini akan dibahas secara rinci mengapa *attachment* dengan orang tua dan *self-control* berpengaruh terhadap kecenderungan kenakalan remaja.

*Attachment* dengan orang tua terbentuk dari beberapa aspek. Menurut Armsden dan Greenberg (1987), aspek yang membentuk *attachment* yakni aspek komunikasi, kepercayaan, dan keterasingan. Komunikasi antar anak dengan orang tua dikatakan baik apabila dapat membangun ikatan emosional yang kuat antara keduanya. Komunikasi tersebut tidak hanya berupa komunikasi verbal, namun juga keterlibatan remaja dengan orang tua. Sedangkan kepercayaan mengacu pada sikap saling memahami antara anak dengan orang tua serta adanya perasaan aman dan keyakinan bahwa orang tua akan membantu maupun memenuhi kebutuhan remaja. Aspek keterasingan juga berpengaruh dalam terbentuknya *attachment* anak dengan orang tua, apabila terjadi pengasingan dari orang tua maka akan menimbulkan perasaan remaja yang terisolasi, kemarahan sehingga memicu ketidakdekatan dengan orang tua. Pada penelitian ini, masih terdapat siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang yang mengalami keterasingan dari orang tua mereka, hal ini dilihat dari aspek pembentuk *attachment* dengan orang tua yakni pada ibu menyumbang persentase aspek keterasingan sebesar 18% dan pada ayah sebesar 22%. Menurut kesaksian guru BK masih banyak orang tua yang acuh dengan anaknya ketika anak melakukan pelanggaran atau tindakan kenakalan di sekolah. Adanya keterasingan dapat dipicu dari komunikasi

yang kurang baik antara orang tua dengan anak sehingga tidak terbangun kepercayaan antara mereka. Adapun penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Singgih dan Susanto Putri (dalam Selviana, 2017), mereka berpendapat bahwa kelekatan orang tua dengan anak remaja maupun sebaliknya, dapat mencegah perilaku kenakalan pada remaja. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan kenakalan remaja pada siswa SMK Muhammadiyah 2 juga dipengaruhi oleh *attachment* remaja dengan orang tua.

Selain faktor *attachment* dengan orang tua, *self-control* juga berpengaruh terhadap kecenderungan kenakalan remaja. Feldman dan Weinberger (dalam Wahida, 2011), menyatakan pengendalian diri (*self-control*) memainkan peran penting dalam munculnya kenakalan remaja. Aroma dan Suminar (dalam Marsela, 2019) juga menyatakan bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan antara tingkat kontrol diri dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja. Faktor yang mempengaruhi *self-control* ialah faktor internal dan eksternal. Menurut Ghufro dan Risnawati (dalam Marsela, 2019), faktor internal ialah usia yakni seiring bertambahnya usia maka individu akan memiliki berbagai pengalaman sosial yang mana dari pengalaman tersebut ia akan belajar kontrol diri, sehingga kontrol diri muncul dalam dirinya sendiri. Pada usia anak-anak, individu mulanya belajar kontrol diri dari orang tua mereka yakni mengenai bagaimana gaya orang tua berkomunikasi dengan anak, merespon tindakan anak terutama saat anak mengalami kegagalan, serta cara orang tua dalam mengekspresikan emosi negatif maupun positifnya.

Adapun faktor eksternal adalah faktor keluarga dan lingkungan individu di luar keluarga. Salah satu contoh faktor keluarga yakni bagaimana orang tua dalam mengarahkan anak agar dapat mengembangkan kontrol dirinya sehingga anak dapat mempertanggungjawabkan segala tindakan yang ia lakukan. Sedangkan contoh faktor eksternal lingkungan individu di luar keluarga yakni bagaimana peran guru di lingkungan sekolah dalam membantu mengarahkan perilaku anak sehingga dapat terbentuk kontrol diri.

Masih adanya kecenderungan kenakalan remaja yang terjadi pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang juga dipengaruhi *self-control* yang tidak maksimal akibat belum terpenuhinya faktor-faktor pembentuk *self-control*. Hal ini dapat diketahui dari faktor eksternal, misalnya siswa yang cenderung tidak lekat dengan orang tua mereka maka tidak akan mendapat pengarahan bagaimana cara mengembangkan kontrol dirinya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rianti dan Rahardjo (dalam Marsela, 2019) menghasilkan temuan bahwa siswa dengan kontrol diri yang baik akan lebih bertanggung jawab dan lebih berperilaku positif.

Adapun hasil uji regresi linier berganda yang dilakukan secara parsial ditemukan bahwa *attachment* dengan orang tua (ayah dan ibu) tidak memberikan pengaruh terhadap kecenderungan kenakalan remaja. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi yang telah didapat yaitu sebesar 0,228 pada *attachment* dengan ibu, dan 0,653 pada *attachment* dengan ayah, sedangkan *self-control* tetap memberikan pengaruh dilihat dari nilai signifikansi yang didapat yakni sebesar 0,00. Setelah dilakukan

analisis dan ditelaah penyebabnya ternyata ketika dilakukan uji simultan, variabel independen akan saling memberi dukungan dalam memberikan pengaruh terhadap kecenderungan kenakalan remaja dikarenakan kedua variabel tersebut masing-masing mewakili faktor penyebab kenakalan remaja yang mana faktor kenakalan remaja dibagi menjadi dua faktor yakni faktor eksternal dan internal. Hanya saja, ketika faktor tersebut diuji secara parsial maka faktor internal yakni *self-control* akan memberikan pengaruh yang signifikan daripada faktor eksternal dikarenakan segala bentuk perilaku yang dilakukan manusia keputusannya ada pada dirinya sendiri. Hal ini sesuai dengan teori kognitif kontemporer mengenai perilaku manusia dalam perspektif psikologi sosial (Mustafa, 2011) yaitu manusia secara aktif berpikir, membuat rencana, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Pada *self-control* juga memuat aspek kontrol kognisi dan kontrol keputusan yang sejalan dengan teori kognitif kontemporer mengenai perilaku manusia.

Namun pada saat dilakukan uji koefisien determinasi secara parsial yang mana tidak melibatkan uji regresi linier berganda (hanya dilakukan uji regresi satu variabel/ nonganda), maka masing-masing variabel independen memberikan sumbangan pengaruh terhadap variabel dependen. Pada variabel *attachment* dengan orang tua, *attachment* dengan ibu menyumbang persentase pengaruh sebesar 10,8%, lalu *attachment* dengan ayah menyumbang persentase pengaruh sebesar 6,6%. Adapun penyebab perbedaan tersebut yakni ibu cenderung lebih perasa saat berinteraksi dengan anaknya. Penelitian yang dilakukan oleh Hardani dkk.

(2017) menunjukkan bahwa kelekatan dengan ibu cenderung lebih tinggi karena ibu mampu memahami perasaan anaknya dengan lebih baik. Selain itu, ibu juga memiliki porsi pengasuhan yang lebih banyak dibandingkan ayah, khususnya pada masa anak-anak.

Variabel *self-control* menyumbang persentase pengaruh sebesar 22,3%. Hal ini dikarenakan pengaruh kecenderungan kenakalan remaja dilihat dari masing-masing faktor secara terpisah (faktor eksternal berupa variabel *attachment* dengan orang tua dan faktor internal berupa variabel *self-control*) dengan pengujian yang berbeda. Selain itu, hasil dari analisis *crosstab* ditinjau dari jenis kelamin menunjukkan bahwa kecenderungan kenakalan remaja dilakukan oleh remaja laki-laki. Sesuai dengan penelitian Fitriani dan Hastuti (2017) bahwa apabila kelekatan dengan ayah pada anak remaja laki-laki tidak diperhatikan maka dapat mempengaruhi perilaku menyimpang seperti kenakalan remaja. Penelitian yang dilakukan oleh Amin (2018) juga mendapatkan hasil bahwa perbedaan otak laki-laki dengan perempuan menyebabkan laki-laki bersifat lebih agresif. Pada hasil analisis *crosstab* ditinjau dari jenis usia, remaja dengan usia 16 tahun cenderung melakukan kenakalan remaja. Menurut Ade Wulandari (2014) pada tahap remaja pertengahan, konflik utama yang dialami remaja adalah konflik kemandirian dan kontrol diri. Sehingga, dapat dimaklumi jika *self-control* pada remaja pertengahan masih lemah dan memicu terjadinya perilaku kenakalan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adapun beberapa poin kesimpulan mengenai hasil dan pembahasan pada penelitian Pengaruh *Attachment* dengan Orang Tua dan *Self-control* Terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang diantaranya sebagai berikut:

1. Tingkat intensitas *attachment* remaja dengan orang tua di SMK Muhammadiyah 2 Malang cenderung tinggi. Hasil menunjukkan tingkat intensitas *attachment* dengan ibu dan ayah berada pada kategori tinggi yang artinya remaja memiliki ikatan emosional yang kuat dengan orang tua. Ikatan emosional tersebut meliputi, komunikasi, kepercayaan, serta tidak adanya keterasingan.
2. Tingkat *self-control* pada remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang mayoritas berada pada kategori tinggi yang artinya remaja dapat mengendalikan tingkah laku, kognisi, serta pengambilan keputusan atas dasar kemauan dirinya sehingga dapat membawa remaja ke arah positif.
3. Tingkat kecenderungan kenakalan remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang berada pada kategori rendah yang artinya remaja cenderung menaati nilai-nilai norma maupun aturan yang ada di lingkungannya.
4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial terdapat pengaruh *attachment* dengan orang tua terhadap kecenderungan kenakalan remaja. Pengaruh *attachment* dengan ibu sebesar 10,8% dilihat dari nilai R Square (0,108) sedangkan pengaruh *attachment* dengan ayah sebesar 6,6% dilihat

dari nilai R Square (0,066), artinya orang tua sebagai figur lekat utama anak (remaja) serta ikatan emosional yang kuat antara keduanya sangat menentukan anak dalam bersikap dan berperilaku.

5. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial terdapat pengaruh *self-control* terhadap kecenderungan kenakalan remaja sebesar 22,3% dilihat dari nilai R Square (0,223), artinya *self-control* pada diri remaja apabila dapat dikelola dengan baik maka remaja akan bersikap lebih bertanggung jawab dan lebih berperilaku positif, begitu juga sebaliknya.
6. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh *attachment* dengan orang tua dan *self-control* terhadap kecenderungan kenakalan remaja secara simultan sebesar 23,4% dilihat dari nilai R Square (0,234), sedangkan selebihnya yakni sebesar 76,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pihak Sekolah**

Pihak sekolah disarankan untuk mengadakan sosialisasi psikoedukasi mengenai *attachment* dengan orang tua maupun *self-control* untuk menjaga dan menguatkan tingkat *attachment* remaja dengan orang tua serta *self-control* remaja agar senantiasa menghindari perilaku kenakalan.

### **2. Bagi Orang Tua**

Orang tua sebagai figur lekat utama anak (remaja), disarankan untuk menjaga *attachment* antara keduanya yakni dengan menjaga kualitas

komunikasi, membangun kepercayaan, serta membantu anak dalam memenuhi kebutuhannya.

### 3. **Bagi Subjek**

Subjek disarankan untuk tetap menjaga *attachment* dengan orang tua dan *self-control* guna menghindari perilaku kenakalan remaja dengan cara lebih mengarahkan kegiatan subjek pada kegiatan yang positif, tetap menjaga komunikasi dan kepercayaan dengan orang tua yakni subjek dapat melakukan *sharing* apabila menghadapi suatu masalah, serta mau untuk terus belajar mengendalikan dirinya ketika menghadapi permasalahan yang lebih menantang.

### 4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya disarankan mengkaji lebih luas mengenai *attachment* dengan orang tua, *self-control*, maupun kenakalan remaja, selain itu penelitian sebaiknya dilakukan secara tatap muka yang bertujuan untuk membangun *rapport* dengan subjek penelitian agar subjek dalam menjawab angket kuesioner tidak melakukan *faking good* maupun *faking bad*. Saran lainnya yakni dalam pemilihan variabel independen sebisa mungkin peneliti selanjutnya memilih variabel independen yang selaras, misalnya variabel independen 1 masuk kategori faktor internal maka variabel independen 2 sebaiknya juga berasal dari faktor internal agar hasil penelitian yang diberikan bisa saling menguatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. S. (2018). Perbedaan Struktur Otak dan Perilaku Belajar Antara Pria dan Wanita: Eksplanasi dalam Sudut Pandang Neuro Sains dan Filsafat . *Jurnal Filsafat Indonesia, Vol. 1 No. 1*, 38-43.
- Anggraini, Y. (2017). Hubungan Fungsi Afektif Keluarga dengan Perilaku Kenakalan Remaja di SMK Cendana Padang Panjang Tahun 2016 . *Jurnal Menara Ilmu*, 156-165.
- Astuti, M. P. (2019). *Tingkat Kontrol Diri Remaja Terhadap Perilaku Negatif (Studi Deskriptif pada siswa kelas VIII SMP Santo Aloysius Turi Tahun Ajaran 2018/2019)*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Sanata Dharma .
- Averill, J. R. (1973). Personal Control Over Aversive Stimuli and Its Relationship to Stress. *Psychological Bulletin Vol. 80 No. 4*.
- Azwar, S. (1997). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Conger, J. J. (1991). *Adolescence and youth: psychological development in a changing world*. New York: Happer Collins Publishers.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research Fourth Edition*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Dadan Sumara, S. H. (2017). Kenakalan Remaja dan Penanganannya. *Jurnal Penelitian dan PPM*, 346-353.
- Dewi, P. Y. (2009). *Hubungan antara kelekatan dengan orang tua dan identitas diri dengan kenakalan remaja*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Diananda, A. (2018). Psikologi Remaja dan Permasalahannya. *Jurnal Istighna Vol. 1 No. 1*, 116-133.
- Diane E. Papalia, S. W. (2010). *Human Development (Psikologi Perkembangan), Edisi Kesembilan*. Jakarta: Kencana.
- Drs. Mubarak, d. k. (1977). *Risalah Remaja dan Agama*. Jakarta: Proyek Penerangan, Bimbingan dan Dakwah/ Khutbah Agama Islam (Pusat).
- Eko, M. A. (2013). Identitas Diri Ditinjau Dari Kelekatan Remaja Pada Orang Tua di SMKN 4 Yogyakarta. *Jurnal Spirits Vol. 4 No. 1*, 43-53.
- Erhansyah. (2018). Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Masa Transisi. *Jurnal Tadrib Vol. IV No. 2*, 246-259.

- Fasli Arif, S. W. (2017). Hubungan Kelekatan Pada Ibu, Ayah, dan Teman Sebaya dengan Kecenderungan Anak Menjadi Pelaku dan Korban Bullying. *Jurnal Psikologi Ulayat Vol. 4 No. 2*, 122-140.
- Fidiana, N. R. (2014). *Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Delinquency Pada Remaja di SMP Bhakti Turen Malang*. Malang: Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Fakultas Psikologi.
- Finda Oktaviani Rahma, S. P. (2015). Kepribadian Terhadap Gaya Kelekatan dalam Hubungan Persahabatan. *Pysmpathic, Jurnal Ilmiah Psikologi Vol. 2 No. 2*, 153-168.
- FK., I. (2018, Maret 14). *Kekerasan Remaja Indonesia Mencapai 50 Persen*. Retrieved from [fk.ugm.ac.id](https://fk.ugm.ac.id): <https://fk.ugm.ac.id/kekerasan-remaja-indonesia-mencapai-50-persen/>
- G. C. Armsden, M. T. (1987). The Inventory of Parent and Peer Attachment: Relationship to well-being in adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, 427-454.
- G. C. Armsden, M. T. (2009). Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA). *College of Health and Human Development*, 1-12.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Gunarsa, S. D. (2009). *Dari Anak Sampai Usia Lanjut*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- H., I. (2019, Juli 29). *Penyimpangan Perilaku Remaja Indonesia*. Retrieved from [kompasiana.com](https://www.kompasiana.com): <https://www.kompasiana.com/amp/pelo/5d3ee832097f3664c55bf772/menyimpangan-prilaku-remaja>
- Hardani, R. dkk. (2017) Kelekatan Anak dengan Ibu dan Ayah serta Perilaku Pornografi Pada Anak Usia SMP. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen Vol. 10 No. 2*, 120-131
- Hardiyanto, S. (2018, Maret 13). *Miris, 60 Persen Pengguna Narkoba di Malang adalah Pelajar*. Retrieved from [Jawa Pos.com](https://www.jawapos.com): <https://www.google.com/amp/s/www.jawapos.com/jpg-today/13/03/2018/miris-60-persen-pengguna-narkoba-di-malang-adalah-pelajar/%3famp>
- Hidayatullah, M. S. (2018). *Perbedaan Cinta ditinjau dari Gaya Kelekatan Aman dan Lamanya Usia Perkawinan pada Istri yang Bekerja*. Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Psikologi dan Kesehatan.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Izzah, I. (2018, November 20). *3 dari 64 Kematian Bayi di Kota Malang Disumbang Remaja yang Hamil di Luar Nikah*. Retrieved from MalangTimes.com:  
<https://www.malangtimes.com/baca/33370/20181120/145600/3-dari-kematian-bayi-di-kota-malang-disumbang-remaja-yang-hamil-di-luar-nikah>
- J. R. Acocella, J. F. (1990). *Psychology of adjusment human realtionship*. New York: McGraw-Hill.
- J., R. S. (2019, Oktober 23). *Marak Aksi Kriminalitas Geng Remaja, Khofifah: Tindak Tegas*. Retrieved from beritajatim.com:  
<https://beritajatim.com/politik-pemerintahan/marak-aksi-kriminalitas-geng-remaja-khofifah-tindak-tegas/>
- Jannah, M. (2016). Remaja dan Tugas-tugas Perkembangannya dalam Islam. *Jurnal Psikoislamedia Vol. 1 No. 1*, 243-255.
- Kartono, K. (2002). *Patologi Sosial II: Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- M. J. Firmansyah, A. A. (2018, September 12). *KPAI: Tawuran Pelajar 2018 Lebih Tinggi Dibandingkan Tahun Lalu*. Retrieved from metro.tempo.co:  
<https://metro.tempo.co/amp/1125876/kpai-tawuran-pelajar-2018-lebih-tinggi-dibandingkan-tahun-lalu>
- M. N. Gufron, R. R. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyono, Y. B. (1993). *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Muslich Anshori, S. I. (2009). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP).
- Mustafa, H. (2011). Perilaku Manusia dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.7 No. 2*, 143-156.
- Nurhaini, D. (2018). Pengaruh Konsep Diri dan Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Gadget Remaja SMAN 1 Tanah Grogot. *Jurnal Psikoborneo Vol. 6 No. 1*, 211-223.
- Nurhayati Isti'anah Larasati, D. R. (2017). Hubungan Antara Kelekatan Aman dengan Ibu dan Regulasi Emosi Siswa kelas X SMAN 3 Salatinga. *Jurnal Empati Vol. 7 No. 3*, 127-133.
- Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 25-32.
- R. D. Marsela, M. S. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Prattice, & Research*, 65-69.

- R. F. Baumeister, K. D. (2007). The Strength Model of Self-control. *Journal Association for Psychological Science Vol. 16 No. 6*, 351-355.
- R. V. Krejcie, D. W. (1970). *Determining Sample Size for Research Activities*. Educational and Psychological Measurement.
- Ratnawati, V. (2017). Kondisi Keluarga dan Kenakalan Anak. *Jurnal Efektor No. 30*, 1-6.
- Rika Aulya Purnama, S. W. (2017). Kelekatan (Attachment) Pada Ibu dan Ayah dengan Kompetensi Sosial Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Vol. 13 No. 1*, 30-40.
- Rika Hardani, D. H. (2017). Kelekatan Anak dengan Ibu dan Ayah Serta Perilaku Pornografi Pada Anak Usia SMP. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen Vol. 10 No. 2*, 120-131.
- Santrock, J. (2011). *Masa Perkembangan Anak, Edisi kesebelas*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak Jilid 2 Edisi Kesebelas*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2002). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Selviana. (2017). Pentingnya Kelekatan Orang Tua dengan Remaja. *Buletin Konsorsium Psikologi Ilmiah Nusantara Vol.3 No. 1*.
- Setyawan, I. (2017). Peran Kelekatan Pada Orang Tua Terhadap Pemaafan Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Proyeksi Vol. 12 No. 2*, 1-8.
- Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suminar, E. R. (2018). Kelekatan Anak Middle Childhood Pada Kedua Orang Tua yang Bekerja (Dual Career Family). *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 65-82.
- Syamsu Yusuf, J. N. (2006). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Titisari, H. T. (2017). Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Kontrol Diri dengan Perilaku Delikuen Pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Jombang. *Jurnal Psikodemensia Vol. 16 No. 2*, 131-140.
- W. Fitriani, D. H. (2017). Pengaruh Kelekatan Remaja dengan Ibu, Ayah, dan Teman Sebaya Terhadap Kenakalan Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandung. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen Vol. 9 No. 3*, 206-217.

- Wahdah, A. I. (2013). Hubungan Antara Attachment dan Self Esteem dengan Need for Achievement Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 8 Cakung Jakarta Timur. *Jurnal Soul Vol. 6 No. 1*, 43-56.
- Wahida, S. (2011). *Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Self-control Terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja SMK Bina Potensi Palu-Sulawesi Tengah*. Sripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Psikologi.
- Widyarto, R. H. (2019). Pengaruh Self Regulated Learning dan Self Control Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 7 No. 1*, 5-10.
- Winarsunu, T. (2015). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Wulandari, A. (2014). Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak Vol. 2 No. 1*, 39-43.

## Lampiran 1 Bukti Konsultasi Skripsi

### BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Firyal Nabila

NIM : 16410143

Pembimbing : Elok Faiz Fatma El Fahmi, M. Si.

Judul : Pengaruh *Attachment* dengan Orang Tua dan *Self-control* terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang

No.	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	TTD Dosen Pembimbing
1	30 Oktober 2019	Konsultasi Judul	
2	13 November 2019	Konsultasi Persiapan Survei	
3	25 Desember 2019	Konsultasi Hasil Survei dan Latar Belakang	
4	10 Januari 2020	Konsultasi BAB 2-3 Proposal Skripsi	
5	23 Januari 2020	Revisi Proposal Skripsi	
6	31 Januari 2020	Persetujuan Seminar Proposal	
7	13 Februari 2020	Seminar Proposal Skripsi	
8	3 April 2020	Revisi dan Konsultasi Uji Coba Skala Penelitian	
9	19 April 2020	Revisi Uji Coba Skala Penelitian	
10	21 April 2020	Revisi Uji Coba Skala Penelitian	
11	28 April 2020	Konsultasi Hasil Uji Coba Skala	
12	29 April 2020	Konsultasi Skala Siap Penelitian	
13	30 Mei 2020	Konsultasi Hasil Penelitian	
14	21 Juli 2020	Konsultasi Hasil & Revisi	
15	27 Juli 2020	Revisi BAB 4	
16	14 Agustus 2020	Konsultai Hasil Revisi BAB 4 & Konsultasi BAB 5-Lampiran	
17	15 Agustus 2020	Konsultasi Hasil Revisi BAB 4-5	
18	16 Agustus 2020	Konsultasi Hasil Revisi BAB 4	

19	17 Agustus 2020	Konsultasi Abstrak dan BAB 1-5	
20	18 Agustus 2020	Persetujuan Sidang Skripsi	

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing



Elok Faiz Fatma El Fahmi, M. Si.

NIP. 19910908201903 2 008

Malang, 18 Agustus 2020  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan Psikologi

Muhammad Jamaluddin, M. Si.

NIP. 19801108200801 1 007

## Lampiran 2 Skala Penelitian

### 1. Kuesioner Uji Coba Skala Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Perkenalkan nama saya Firyal Nabila, mahasiswi UIN Malang yang sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir. Atas izin pihak sekolah, saya memohon kesedian saudara/i untuk turut serta membantu penelitian ini dengan mengemukakan pendapatnya yang sejujur-jujurnya dengan menjawab pernyataan pada beberapa kuesioner di bawah ini. Pengisian kuesioner ini hanya ditujukan pada saudara/i kelas X BDP 2, X TKJ, X AKL, XI OTKP, XII BDP, XII TKJ, dan XII AKL. Segala bentuk jawaban akan terjamin kerahasiaannya. Atas bantuan saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

#### IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Kelas :

KUESIONER BAGIAN 1 ATTACHMENT DENGAN IBU

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan, baca dan pahami dengan benar setiap pernyataannya. Anda diminta untuk mengisi sesuai dengan pendapat anda, dengan cara menceklis (√) salah satu dari lima nomor yang tersedia.

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Cukup Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Ibu menghargai perasaan saya.					
2	Saya merasa ibu saya berperan sebagai ibu yang baik.					
3	Saya berharap memiliki ibu yang lain.					
4	Ibu menerima saya apa adanya.					
5	Saya suka mendapat masukan dari ibu atas hal-hal yang saya khawatirkan.					
6	Saya merasa tidak ada gunanya menunjukkan perasaan saya dihadapan ibu saya.					
7	Ibu saya bisa tau ketika saya kesal tentang sesuatu.					
8	Membicarakan masalah saya kepada ibu membuat saya merasa malu dan bodoh.					
9	Ibu berharap terlalu banyak dari saya.					
10	Saya mudah kesal ketika berada di sekitar ibu saya.					
11	Saya sering merasa kesal namun ibu saya tidak mengetahui itu.					
12	Ketika kami membahas berbagai hal, ibu peduli dengan sudut pandang saya.					
13	Ibu percaya terhadap penilaian saya.					
14	Ibu memiliki masalah sendiri jadi saya tidak ingin mengganggunya dengan masalah saya.					

15	Ibu membantu saya memahami diri saya sendiri dengan lebih baik.					
16	Saya memberitahu ibu tentang masalah dan kesulitan saya.					
17	Saya merasa marah dengan ibu saya.					
18	Saya tidak mendapat banyak perhatian dari ibu saya.					
19	Ibu membantu saya untuk mengutarakan mengenai kesulitan saya.					
20	Ibu saya memahami saya.					
21	Ketika saya marah tentang sesuatu, ibu saya mencoba memahami saya.					
22	Saya percaya pada ibu saya.					
23	Ibu saya tidak mengerti apa yang saya alami hari ini.					
24	Saya dapat mengandalkan ibu ketika saya membutuhkan beliau sebagai tempat curhat saya.					
25	Jika ibu saya tau ada sesuatu yang mengganggu saya, beliau bertanya kepada saya tentang hal itu.					

KUESIONER BAGIAN 2 ATTACHMENT DENGAN AYAH

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan, baca dan pahami dengan benar setiap pernyataannya. Anda diminta untuk mengisi sesuai dengan pendapat anda, dengan cara menceklis (√) salah satu dari lima nomor yang tersedia.

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Cukup Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Ayah saya menghargai perasaan saya.					
2	Saya merasa ayah saya berperan sebagai ayah yang baik.					
3	Saya berharap memiliki ayah yang lain.					
4	Ayah saya menerima saya apa adanya.					
5	Saya suka mendapat masukan dari ayah atas hal-hal yang saya khawatirkan.					
6	Saya merasa tidak ada gunanya menunjukkan perasaan saya dihadapan ayah saya.					
7	Ayah saya bisa tau ketika saya marah mengenai sesuatu.					
8	Membicarakan masalah saya kepada ayah membuat saya merasa malu dan bodoh.					
9	Ayah saya berharap terlalu banyak dari saya.					
10	Saya mudah kesal ketika berada di sekitar ayah saya.					
11	Saya sering merasa kesal namun ayah saya tidak mengetahui itu.					
12	Ketika kami membahas berbagai hal, ayah saya peduli dengan sudut pandang saya.					
13	Ayah saya percaya pada penilaian saya.					
14	Ayah saya memiliki masalah sendiri, jadi saya tidak ingin mengganggunya dengan masalah saya.					

15	Ayah saya membantu saya memahami diri saya sendiri dengan lebih baik.					
16	Saya memberitahu ayah saya tentang masalah dan kesulitan saya.					
17	Saya merasa marah dengan ayah saya.					
18	Saya tidak mendapat banyak perhatian dari ayah saya.					
19	Ayah membantu saya untuk mengutarakan mengenai kesulitan saya.					
20	Ayah saya memahami saya.					
21	Ketika saya marah mengenai sesuatu, ayah saya mencoba memahami saya.					
22	Saya percaya pada ayah saya.					
23	Ayah saya tidak mengerti apa yang saya alami hari ini.					
24	Saya dapat mengandalkan ayah ketika saya membutuhkan beliau sebagai tempat curhat saya.					
25	Jika ayah saya tau ada sesuatu yang mengganggu saya, beliau bertanya kepada saya tentang hal itu.					

KUESIONER BAGIAN 3 SELF-CONTROL

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan, baca dan pahami dengan benar setiap pernyataannya. Anda diminta untuk mengisi sesuai dengan pendapat anda, dengan cara menceklis (√) salah satu dari lima nomor yang tersedia.

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Cukup Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya bertindak sesuai keinginan saya meskipun menyalahi aturan.					
2	Saya kehilangan kendali diri saya ketika marah.					
3	Saya tidak dapat berkonsentrasi dengan baik ketika dalam masalah sulit.					
4	Saya mau mendengarkan kritikan orang lain untuk kebaikan saya.					
5	Saya sulit mengambil keputusan yang baik ketika mengalami permasalahan.					
6	Saya mudah memaafkan orang yang berbuat salah pada saya.					
7	Saya sengaja berperilaku buruk.					
8	Saya tidak marah ketika pendapat saya ditolak.					
9	Saya berusaha fokus meskipun sedang menghadapi masalah sulit.					
10	Saya mengatur rencana dengan matang agar mendapatkan hasil yang baik.					
11	Saya bersikap tidak peduli dengan teman yang membenci saya.					
12	Saya menghabiskan waktu luang saya untuk menambah wawasan.					
13	Saya cuek atas kesalahan yang telah saya perbuat.					
14	Saya melaksanakan kegiatan yang telah saya rencanakan.					

15	Saya mengabaikan resiko atas perilaku yang saya perbuat.					
16	Saya mengambil hikmah atas segala sesuatu yang terjadi pada saya.					
17	Tidak semua masalah saya ada jalan keluarnya.					
18	Saya mengutamakan urusan kelompok daripada urusan saya pribadi.					
19	Saya sengaja tidak patuh pada norma/ peraturan.					
20	Saya tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.					
21	Saya tidak mudah berprasangka negatif pada orang lain.					
22	Bagi saya untuk mendapatkan hasil yang baik tidak perlu mengatur rencana terlebih dahulu.					
23	Saya enggan membantu siapapun yang mengalami kesulitan.					
24	Saya lebih banyak menghabiskan waktu saya untuk bersenang-senang.					
25	Saya memilih mengerjakan aktifitas yang bermanfaat daripada membuang waktu saya untuk hal yang sia-sia.					
26	Saya lebih senang menunda pekerjaan ketika waktu masih panjang dikarenakan saya sedang malas.					
27	Saat saya dihadapkan oleh dua pilihan/situasi yang sulit maka saya akan memilih yang banyak manfaatnya.					
28	Saya berusaha untuk melakukan perbuatan baik.					
29	Saya mudah tersinggung.					
30	Saya mudah berprasangka buruk terhadap orang lain.					
31	Saya tidak mempertimbangkan manfaat ketika dihadapkan dua pilihan/situasi yang sulit.					
32	Saya mampu mengambil keputusan yang baik ketika mengalami masalah.					
33	Saya mendahulukan urusan pribadi daripada kelompok.					
34	Saya banyak menggunakan waktu saya untuk melakukan aktifitas yang bermanfaat.					
35	Saya tidak membiarkan diri saya kehilangan kendali ketika dalam emosi negatif seperti marah.					
36	Saya sengaja memikirkan hal-hal yang buruk.					
37	Saya mengabaikan hikmah atas peristiwa yang saya alami.					

38	Saya tetap berkomunikasi dengan teman yang tidak menyenangkan saya.					
39	Segala permasalahan yang saya hadapi pasti ada jalan keluarnya.					
40	Saya sulit memaafkan orang yang telah berbuat salah pada saya.					
41	Saya berperilaku sesuai dengan peraturan yang ada.					
42	Saya tidak menolak ajakan teman untuk bermain ketika saya mendapat tugas yang harus saya selesaikan.					
43	Saya mengetahui resiko atas segala sesuatu yang saya perbuat.					
44	Saya berupaya untuk memikirkan hal-hal positif.					
45	Saya senang bermalas-malasan daripada melakukan aktifitas.					
46	Saya berupaya membantu teman saya yang sedang mengalami kesulitan.					
47	Saya senang menghabiskan waktu luang saya untuk bermain daripada membaca.					
48	Saya berusaha berperilaku tidak melanggar norma.					
49	Saya mudah terpengaruh oleh orang lain.					
50	Saya selalu mengerjakan tugas kewajiban saya tepat waktu.					
51	Saya bertanggung jawab atas kesalahan yang saya perbuat.					

KUESIONER BAGIAN 4 KECENDERUNGAN KENAKALAN REMAJA

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan, baca dan pahami dengan benar setiap pernyataannya. Anda diminta untuk mengisi sesuai dengan pendapat anda, dengan cara menceklis (√) salah satu dari lima nomor yang tersedia.

Keterangan:

1 = Tidak Pernah (Intensitas 0)

2 = Pernah (Intensitas 1 kali)

3 = Jarang (Intensitas 2 kali)

4 = Sering (Intensitas >3 kali)

5 = Selalu (Intensitas setiap waktu)

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Berbicara kasar dengan orang tua/ guru.					
2	Berbohong terhadap orang tua/ guru.					
3	Berkelahi dengan teman.					
4	Ikut serta dalam tawuran.					
5	Kabur pada saat jam istirahat sekolah dan tidak kembali lagi ke sekolah.					
6	Makan dikantin sekolah tanpa bayar.					
7	Melakukan seks bebas dengan pacar.					
8	Melihat gambar/ menonton video porno.					
9	Membolos sekolah.					
10	Membuat kegaduhan di sekolah.					
11	Meminum-minuman beralkohol dengan teman-teman.					
12	Memukul teman.					
13	Menampar teman.					

14	Mencoret-coret dinding sekolah.					
15	Mencoret-coret fasilitas umum.					
16	Mencoret-coret meja dan kursi di sekolah.					
17	Mencuri uang teman.					
18	Menenangkan pikiran dengan minum obat-obatan terlarang.					
19	Menendang teman.					
20	Mengabaikan perintah orang tua.					
21	Mengabaikan tugas rumah.					
22	Mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru.					
23	Mengambil alat tulis teman tanpa izin.					
24	Mengambil uang guru/ orang tua tanpa izin.					
25	Mengambil uang teman dengan paksa.					
26	Mengancam teman.					
27	Mengendarai kendaraan bermotor dengan kecepatan tinggi.					
28	Mengikuti balap liar.					
29	Menyelesaikan masalah dengan kekerasan.					
30	Menyimpan video/ foto porno di <i>handphone</i> .					
31	Pergi dari rumah tanpa izin orang tua karena di rumah banyak aturan.					
32	Tidak mengikuti mata pelajaran tanpa izin.					

## 2. Kuesioner Skala Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Perkenalkan nama saya Firyal Nabila, mahasiswi UIN Malang yang sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir. Atas izin pihak sekolah, saya memohon kesediaan saudara/i untuk turut serta membantu penelitian ini dengan mengemukakan pendapatnya yang sejujur-jujurnya dengan menjawab pernyataan pada beberapa kuesioner di bawah ini. Pengisian kuesioner ini hanya ditujukan pada saudara/i kelas X BDP 1, X OTKP, X MM, XI BDP, XI AKL, XI MM, XI TKJ, XII OTKP dan XII MM. Segala bentuk jawaban akan terjamin kerahasiaannya. Atas bantuan saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

### IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Kelas :

KUESIONER BAGIAN 1 ATTACHMENT DENGAN IBU

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan, baca dan pahami dengan benar setiap pernyataannya. Anda diminta untuk mengisi sesuai dengan pendapat anda, dengan cara menceklis (√) salah satu dari lima nomor yang tersedia.

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Cukup Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Ibu menghargai perasaan saya.					
2	Saya merasa ibu saya berperan sebagai ibu yang baik.					
3	Saya berharap memiliki ibu yang lain.					
4	Ibu menerima saya apa adanya.					
5	Saya suka mendapat masukan dari ibu atas hal-hal yang saya khawatirkan.					
6	Saya merasa tidak ada gunanya menunjukkan perasaan saya dihadapan ibu saya.					
7	Ibu saya bisa tau ketika saya kesal tentang sesuatu.					
8	Membicarakan masalah saya kepada ibu membuat saya merasa malu dan bodoh.					
9	Saya mudah kesal ketika berada di sekitar ibu saya.					
10	Saya sering merasa kesal namun ibu saya tidak mengetahui itu.					
11	Ketika kami membahas berbagai hal, ibu peduli dengan sudut pandang saya.					
12	Ibu percaya terhadap penilaian saya.					
13	Ibu membantu saya memahami diri saya sendiri dengan lebih baik.					
14	Saya memberitahu ibu tentang masalah dan kesulitan saya.					

15	Saya tidak mendapat banyak perhatian dari ibu saya.					
16	Ibu membantu saya untuk mengutarakan mengenai kesulitan saya.					
17	Ibu saya memahami saya.					
18	Ketika saya marah tentang sesuatu, ibu saya mencoba memahami saya.					
19	Saya percaya pada ibu saya.					
20	Ibu saya tidak mengerti apa yang saya alami hari ini.					
21	Saya dapat mengandalkan ibu ketika saya membutuhkan beliau sebagai tempat curhat saya.					
22	Jika ibu saya tau ada sesuatu yang mengganggu saya, beliau bertanya kepada saya tentang hal itu.					

KUESIONER BAGIAN 2 ATTACHMENT DENGAN AYAH

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan, baca dan pahami dengan benar setiap pernyataannya. Anda diminta untuk mengisi sesuai dengan pendapat anda, dengan cara menceklis (√) salah satu dari lima nomor yang tersedia.

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Cukup Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Ayah saya menghargai perasaan saya.					
2	Saya merasa ayah saya berperan sebagai ayah yang baik.					
3	Saya berharap memiliki ayah yang lain.					
4	Ayah saya menerima saya apa adanya.					
5	Saya suka mendapat masukan dari ayah atas hal-hal yang saya khawatirkan.					
6	Saya merasa tidak ada gunanya menunjukkan perasaan saya dihadapan ayah saya.					
7	Ayah saya bisa tau ketika saya marah mengenai sesuatu.					
8	Membicarakan masalah saya kepada ayah membuat saya merasa malu dan bodoh.					
9	Saya mudah kesal ketika berada di sekitar ayah saya.					
10	Saya sering merasa kesal namun ayah saya tidak mengetahui itu.					
11	Ketika kami membahas berbagai hal, ayah saya peduli dengan sudut pandang saya.					
12	Ayah saya percaya pada penilaian saya.					
13	Ayah saya memiliki masalah sendiri, jadi saya tidak ingin mengganggunya dengan masalah saya.					
14	Ayah saya membantu saya memahami diri saya sendiri dengan lebih baik.					

15	Saya memberitahu ayah saya tentang masalah dan kesulitan saya.					
16	Saya merasa marah dengan ayah saya.					
17	Saya tidak mendapat banyak perhatian dari ayah saya.					
18	Ayah membantu saya untuk mengutarakan mengenai kesulitan saya.					
19	Ayah saya memahami saya.					
20	Ketika saya marah mengenai sesuatu, ayah saya mencoba memahami saya.					
21	Saya percaya pada ayah saya.					
22	Ayah saya tidak mengerti apa yang saya alami hari ini.					
23	Saya dapat mengandalkan ayah ketika saya membutuhkan beliau sebagai tempat curhat saya.					
24	Jika ayah saya tau ada sesuatu yang mengganggu saya, beliau bertanya kepada saya tentang hal itu.					

KUESIONER BAGIAN 3 SELF-CONTROL

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan, baca dan pahami dengan benar setiap pernyataannya. Anda diminta untuk mengisi sesuai dengan pendapat anda, dengan cara menceklis (√) salah satu dari lima nomor yang tersedia.

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Cukup Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya bertindak sesuai keinginan saya meskipun menyalahi aturan.					
2	Saya kehilangan kendali diri saya ketika marah.					
3	Saya mudah memaafkan orang yang berbuat salah pada saya.					
4	Saya sengaja berperilaku buruk.					
5	Saya tidak marah ketika pendapat saya ditolak.					
6	Saya berusaha fokus meskipun sedang menghadapi masalah sulit.					
7	Saya mengatur rencana dengan matang agar mendapatkan hasil yang baik.					
8	Saya menghabiskan waktu luang saya untuk menambah wawasan.					
9	Saya cuek atas kesalahan yang telah saya perbuat.					
10	Saya melaksanakan kegiatan yang telah saya rencanakan.					
11	Saya mengabaikan resiko atas perilaku yang saya perbuat.					
12	Saya mengambil hikmah atas segala sesuatu yang terjadi pada saya.					
13	Tidak semua masalah saya ada jalan keluarnya.					
14	Saya mengutamakan urusan kelompok daripada urusan saya pribadi.					

15	Saya sengaja tidak patuh pada norma/ peraturan.					
16	Saya tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.					
17	Saya tidak mudah berprasangka negatif pada orang lain.					
18	Saya lebih banyak menghabiskan waktu saya untuk bersenang-senang.					
19	Saya memilih mengerjakan aktifitas yang bermanfaat daripada membuang waktu saya untuk hal yang sia-sia.					
20	Saya lebih senang menunda pekerjaan ketika waktu masih panjang dikarenakan saya sedang malas.					
21	Saya berusaha untuk melakukan perbuatan baik.					
22	Saya mudah tersinggung.					
23	Saya mudah berprasangka buruk terhadap orang lain.					
24	Saya tidak mempertimbangkan manfaat ketika dihadapkan dua pilihan/situasi yang sulit.					
25	Saya mampu mengambil keputusan yang baik ketika mengalami masalah.					
26	Saya mendahulukan urusan pribadi daripada kelompok.					
27	Saya banyak menggunakan waktu saya untuk melakukan aktifitas yang bermanfaat.					
28	Saya tidak membiarkan diri saya kehilangan kendali ketika dalam emosi negatif seperti marah.					
29	Saya sengaja memikirkan hal-hal yang buruk.					
30	Saya mengabaikan hikmah atas peristiwa yang saya alami.					
31	Saya tetap berkomunikasi dengan teman yang tidak menyenangkan saya.					
32	Segala permasalahan yang saya hadapi pasti ada jalan keluarnya.					
33	Saya sulit memaafkan orang yang telah berbuat salah pada saya.					
34	Saya berperilaku sesuai dengan peraturan yang ada.					
35	Saya berupaya untuk memikirkan hal-hal positif.					
36	Saya senang bermalasan-malasan daripada melakukan aktifitas.					
37	Saya berupaya membantu teman saya yang sedang mengalami kesulitan.					

38	Saya berusaha berperilaku tidak melanggar norma.					
39	Saya mudah terpengaruh oleh orang lain.					
40	Saya selalu mengerjakan tugas kewajiban saya tepat waktu.					
41	Saya bertanggung jawab atas kesalahan yang saya perbuat.					

KUESIONER BAGIAN 4 KECENDERUNGAN KENAKALAN REMAJA

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan, baca dan pahami dengan benar setiap pernyataannya. Anda diminta untuk mengisi sesuai dengan pendapat anda, dengan cara menceklis (√) salah satu dari lima nomor yang tersedia.

Keterangan:

1 = Tidak Pernah (Intensitas 0)

2 = Pernah (Intensitas 1 kali)

3 = Jarang (Intensitas 2 kali)

4 = Sering (Intensitas >3 kali)

5 = Selalu (Intensitas setiap waktu)

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Berbicara kasar dengan orang tua/ guru.					
2	Berbohong terhadap orang tua/ guru.					
3	Berkelahi dengan teman.					
4	Ikut serta dalam tawuran.					
5	Kabur pada saat jam istirahat sekolah dan tidak kembali lagi ke sekolah.					
6	Makan dikantin sekolah tanpa bayar.					
7	Melihat gambar/ menonton video porno.					
8	Membuat kegaduhan di sekolah.					
9	Memukul teman.					
10	Menampar teman.					
11	Mencoret-coret dinding sekolah.					
12	Mencoret-coret fasilitas umum.					
13	Mencoret-coret meja dan kursi di sekolah.					

14	Menendang teman.					
15	Mengabaikan perintah orang tua.					
16	Mengabaikan tugas rumah.					
17	Mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru.					
18	Mengambil alat tulis teman tanpa izin.					
19	Mengancam teman.					
20	Mengendarai kendaraan bermotor dengan kecepatan tinggi.					
21	Menyelesaikan masalah dengan kekerasan.					
22	Menyimpan video/ foto porno di <i>handphone</i> .					
23	Pergi dari rumah tanpa izin orang tua karena di rumah banyak aturan.					
24	Tidak mengikuti mata pelajaran tanpa izin.					

### Lampiran 3 Deskripsi Subjek Penelitian

Responden	Jenis Kelamin	Usia	Kelas
1	Perempuan	17 Tahun	XI AKL
2	Perempuan	16 Tahun	X MM
3	Laki-laki	16 Tahun	X MM
4	Perempuan	16 Tahun	XI BDP
5	Perempuan	17 Tahun	XI BDP
6	Laki-laki	17 Tahun	XI TKJ
7	Perempuan	18 Tahun	XI BDP
8	Perempuan	17 Tahun	X BDP 1
9	Laki-laki	16 Tahun	X MM
10	Laki-laki	16 Tahun	X MM
11	Laki-laki	18 Tahun	XI TKJ
12	Perempuan	16 Tahun	X BDP 1
13	Perempuan	17 Tahun	XI BDP
14	Laki-laki	18 Tahun	XI BDP
15	Perempuan	17 Tahun	XI MM
16	Laki-laki	16 Tahun	X MM
17	Perempuan	17 Tahun	XI MM
18	Laki-laki	16 Tahun	X MM
19	Perempuan	16 Tahun	X BDP 1
20	Perempuan	19 Tahun	XII OTKP
21	Laki-laki	16 Tahun	XI BDP
22	Perempuan	15 Tahun	X BDP 1
23	Perempuan	18 Tahun	XII OTKP
24	Laki-laki	17 Tahun	XI BDP
25	Laki-laki	16 Tahun	X BDP 1
26	Perempuan	18 Tahun	XII OTKP
27	Perempuan	17 Tahun	X BDP 1
28	Perempuan	18 Tahun	XII OTKP
29	Perempuan	18 Tahun	XII OTKP
30	Perempuan	18 Tahun	XII OTKP
31	Laki-laki	17 Tahun	XI TKJ
32	Perempuan	18 Tahun	XI MM
33	Laki-laki	15 Tahun	X MM
34	Perempuan	18 Tahun	XII OTKP
35	Perempuan	18 Tahun	XII OTKP
36	Laki-laki	17 Tahun	XI AKL
37	Perempuan	16 Tahun	X BDP 1
38	Laki-laki	17 Tahun	XI TKJ
39	Perempuan	16 Tahun	X BDP 1
40	Perempuan	15 Tahun	X OTKP

41	Perempuan	16 Tahun	X BDP 1
42	Perempuan	17 Tahun	X OTKP
43	Perempuan	16 Tahun	X BDP 1
44	Laki-laki	18 Tahun	XII OTKP
45	Laki-laki	18 Tahun	XI TKJ
46	Laki-laki	16 Tahun	X MM
47	Perempuan	15 Tahun	X OTKP
48	Perempuan	19 Tahun	XI BDP
49	Laki-laki	17 Tahun	XI TKJ
50	Perempuan	17 Tahun	XII OTKP
51	Laki-laki	17 Tahun	XI TKJ
52	Laki-laki	18 Tahun	XII MM
53	Laki-laki	19 Tahun	XII MM
54	Perempuan	17 Tahun	X OTKP
55	Perempuan	19 Tahun	XII MM
56	Perempuan	19 Tahun	XII MM
57	Perempuan	17 Tahun	XII MM
58	Laki-laki	18 Tahun	XII MM
59	Laki-laki	18 Tahun	XI TKJ
60	Laki-laki	17 Tahun	X MM
61	Perempuan	16 Tahun	X OTKP
62	Laki-laki	19 Tahun	XII MM
63	Laki-laki	16 Tahun	XI MM
64	Laki-laki	16 Tahun	XI MM
65	Perempuan	16 Tahun	X OTKP
66	Perempuan	16 Tahun	X OTKP
67	Perempuan	17 Tahun	XI MM
68	Perempuan	18 Tahun	XII OTKP
69	Perempuan	18 Tahun	XII OTKP
70	Perempuan	18 Tahun	XII OTKP
71	Perempuan	19 Tahun	XII OTKP
72	Perempuan	18 Tahun	XII OTKP
73	Perempuan	15 Tahun	X OTKP
74	Perempuan	15 Tahun	X BDP 1
75	Perempuan	18 Tahun	XII OTKP
76	Perempuan	15 Tahun	X BDP 1
77	Perempuan	18 Tahun	XII OTKP
78	Perempuan	15 Tahun	X BDP 1
79	Perempuan	17 Tahun	X BDP 1
80	Perempuan	16 Tahun	X MM
81	Perempuan	18 Tahun	XII OTKP
82	Perempuan	17 Tahun	XI BDP
83	Perempuan	18 Tahun	XI BDP
84	Perempuan	18 Tahun	XII OTKP
85	Perempuan	16 Tahun	XI AKL

86	Laki-laki	18 Tahun	XI MM
87	Perempuan	18 Tahun	XII OTKP
88	Laki-laki	17 Tahun	XI MM
89	Perempuan	16 Tahun	XI AKL
90	Perempuan	18 Tahun	XI AKL
91	Perempuan	16 Tahun	XI AKL
92	Perempuan	16 Tahun	XI AKL
93	Laki-laki	17 Tahun	XI MM
94	Laki-laki	16 Tahun	XI AKL
95	Laki-laki	17 Tahun	XI BDP
96	Perempuan	17 Tahun	XI AKL
97	Perempuan	17 Tahun	XI AKL
98	Laki-laki	15 Tahun	X BDP 1
99	Perempuan	17 Tahun	XI AKL
100	Perempuan	17 Tahun	XI AKL
101	Laki-laki	16 Tahun	X BDP 1
102	Perempuan	16 Tahun	XI AKL
103	Laki-laki	16 Tahun	XI TKJ
104	Perempuan	19 Tahun	XII OTKP
105	Laki-laki	18 Tahun	XI AKL
106	Perempuan	16 Tahun	XI AKL
107	Perempuan	17 Tahun	X BDP 1
108	Perempuan	16 Tahun	X MM
109	Perempuan	16 Tahun	X OTKP
110	Perempuan	19 Tahun	XII MM
111	Perempuan	16 Tahun	X OTKP
112	Perempuan	17 Tahun	X OTKP
113	Perempuan	18 Tahun	XI BDP
114	Laki-laki	17 Tahun	XI BDP
115	Perempuan	16 Tahun	XI BDP
116	Laki-laki	18 Tahun	XI BDP
117	Laki-laki	17 Tahun	XI MM
118	Perempuan	17 Tahun	XI BDP
119	Laki-laki	16 Tahun	XI BDP
120	Perempuan	15 Tahun	X BDP 1
121	Laki-laki	17 Tahun	XI MM
122	Laki-laki	18 Tahun	XI MM
123	Perempuan	17 Tahun	XI MM
124	Perempuan	15 Tahun	X OTKP
125	Perempuan	16 Tahun	X BDP 1
126	Laki-laki	15 Tahun	X BDP 1
127	Laki-laki	16 Tahun	X MM
128	Laki-laki	16 Tahun	X MM
129	Laki-laki	15 Tahun	X MM
130	Laki-laki	17 Tahun	X MM

131	Perempuan	17 Tahun	X MM
132	Laki-laki	17 Tahun	XI TKJ
133	Laki-laki	17 Tahun	XI MM
134	Perempuan	16 Tahun	X BDP 1
135	Laki-laki	17 Tahun	XI TKJ
136	Laki-laki	16 Tahun	X BDP 1
137	Laki-laki	16 Tahun	X MM
138	Laki-laki	16 Tahun	XI MM
139	Laki-laki	17 Tahun	XI MM
140	Laki-laki	17 Tahun	XI TKJ
141	Laki-laki	17 Tahun	XI TKJ
142	Laki-laki	18 Tahun	XI MM
143	Laki-laki	18 Tahun	XI TKJ
144	Laki-laki	18 Tahun	XII MM
145	Laki-laki	17 Tahun	X MM
146	Laki-laki	17 Tahun	XII MM
147	Laki-laki	18 Tahun	XI TKJ
148	Laki-laki	17 Tahun	XI TKJ
149	Laki-laki	17 Tahun	XI MM
150	Laki-laki	17 Tahun	XII MM
151	Laki-laki	17 Tahun	X BDP 1
152	Perempuan	17 Tahun	X MM
153	Perempuan	16 Tahun	XI MM
154	Perempuan	18 Tahun	XII MM
155	Laki-laki	18 Tahun	XII MM

## Lampiran 4 Tabulasi

### 1. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian a. Attachment dengan Ibu

19	18	17	16	15	14	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	Responden
3	4	4	5	4	5	5	4	5	1	5	4	5	3	3	5	3	3	5	Item 1
5	5	4	5	2	5	5	5	4	1	5	5	5	3	5	5	5	4	5	Item 2
5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	4	5	4	5	5	5	5	5	Item 3
5	5	4	5	4	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	4	5	Item 4
2	3	4	5	4	5	5	4	1	1	5	3	5	5	3	5	5	4	5	Item 5
3	3	3	5	3	5	5	5	1	1	5	3	1	4	5	4	3	3	5	Item 6
2	4	3	5	3	3	5	3	1	1	5	2	5	3	5	5	3	3	5	Item 7
2	4	3	5	4	4	4	5	5	1	3	2	1	5	1	5	1	4	5	Item 8
4	3	3	5	4	2	4	2	5	5	1	2	1	2	1	3	3	1	1	Item 9
5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	3	1	4	5	5	3	5	5	Item 10
1	3	2	5	3	3	5	4	1	1	3	2	1	2	1	2	1	4	5	Item 11
2	2	3	5	3	5	5	4	1	1	5	3	5	4	5	4	3	3	4	Item 12
5	3	3	5	3	4	5	3	1	1	5	2	5	4	5	4	3	3	3	Item 13
3	2	3	3	3	3	5	2	5	5	3	3	1	2	5	2	1	2	1	Item 14
1	3	3	5	3	5	5	4	5	1	5	2	5	5	3	5	3	4	5	Item 15
1	2	2	5	3	5	5	3	1	1	5	3	5	5	3	5	1	4	5	Item 16
4	3	5	1	4	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	5	3	5	5	Item 17
5	4	3	1	4	5	5	5	5	1	5	4	1	4	3	5	4	4	5	Item 18
2	3	3	5	3	5	5	3	1	1	3	4	5	5	3	4	1	3	5	Item 19
1	3	3	5	3	5	5	4	1	1	5	3	5	4	3	5	3	4	5	Item 20
1	2	3	5	3	5	4	4	3	1	5	2	5	4	1	5	1	3	5	Item 21
5	4	4	5	5	4	5	5	2	1	5	4	5	5	5	5	5	4	5	Item 22
1	3	3	5	3	4	4	4	1	5	3	2	1	3	1	2	1	4	5	Item 23
1	4	3	5	3	5	2	5	2	1	3	2	5	3	2	5	1	4	5	Item 24
1	4	3	5	3	5	5	3	1	1	5	1	5	4	2	4	5	3	5	Item 25

42	41	40	39	38	37	36	35	34	33	32	31	30	29	28	27	26	25	24	23	22	21	20
5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4
3	3	4	3	3	4	5	4	3	5	5	3	5	3	5	2	5	4	4	3	4	4	5
5	4	3	4	3	4	5	2	3	5	4	2	2	5	5	5	3	5	5	3	2	4	4
3	2	5	2	3	5	5	4	4	5	5	3	4	2	3	1	2	4	5	4	3	2	5
1	2	3	5	3	3	4	3	3	1	2	4	2	3	5	1	3	1	4	1	2	3	5
5	4	5	5	3	4	5	4	3	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	3	4
5	1	4	5	3	3	4	4	3	5	5	2	2	3	1	3	2	2	3	2	4	4	4
4	3	4	3	3	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	3	5	5
5	3	4	4	3	3	5	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4
1	1	3	1	3	2	4	2	3	1	3	1	4	2	1	3	4	2	3	3	2	3	3
5	4	4	3	3	5	5	2	3	5	4	2	4	4	3	5	4	4	5	4	2	4	4
4	1	4	2	3	3	5	3	3	5	4	2	4	3	1	5	4	4	5	4	2	4	4
5	4	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4
5	1	5	1	3	5	5	3	4	5	5	3	4	3	2	5	5	4	5	3	5	3	5
5	3	4	4	3	4	5	3	3	5	4	3	4	4	2	5	3	4	5	4	2	3	5
5	4	4	5	3	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4
5	4	5	3	3	3	5	2	3	5	4	2	4	4	2	5	5	4	4	3	3	5	4
5	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4
3	4	4	1	3	5	4	4	3	5	3	2	4	2	1	2	3	5	4	3	1	2	5
5	2	5	2	3	5	5	3	3	2	4	3	4	2	2	4	5	4	4	4	3	3	4
4	3	4	2	3	4	5	3	3	5	4	3	4	3	2	5	4	4	5	5	2	4	4

65	64	63	62	61	60	59	58	57	56	55	54	53	52	51	50	49	48	47	46	45	44	43	
5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
5	5	4	3	5	5	3	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5
5	1	3	5	5	5	4	5	2	4	4	4	2	4	5	3	2	4	5	5	5	5	3	5
5	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	5
4	5	3	3	2	5	3	5	1	4	4	5	4	4	1	3	4	5	2	5	5	5	3	5
2	3	3	4	1	2	1	5	3	3	3	4	1	2	4	5	4	2	4	1	1	1	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
4	5	5	4	2	5	4	5	1	4	5	5	3	3	1	4	1	3	3	5	5	3	5	5
5	5	1	4	4	5	5	5	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	5	5	5	3	5	5
5	5	4	3	4	4	5	5	2	3	4	4	3	3	3	4	5	4	3	5	5	3	5	5
5	1	1	2	5	2	5	5	2	3	3	3	2	4	1	4	2	3	1	5	5	3	5	5
5	5	4	3	5	5	5	5	3	4	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5
4	1	4	4	5	4	2	5	2	3	3	5	1	4	3	3	4	5	4	5	5	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5
5	5	4	4	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	1	3	5	5
5	5	4	3	5	4	3	5	3	2	4	4	1	4	5	3	5	5	3	5	1	1	3	5
5	5	4	3	5	4	5	5	3	3	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5
4	5	4	3	4	4	5	5	2	3	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5
5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5
5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
5	5	4	5	5	4	5	5	2	3	2	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5
5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5
5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5
5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5
5	5	4	5	5	4	5	5	3	2	4	3	3	2	1	2	5	3	3	5	5	5	3	5
5	1	4	4	5	4	4	5	1	3	5	5	2	4	1	4	5	5	4	5	5	5	3	5
4	5	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	1	4	2	3	5	5	5	5	5	5	3	5

72	71	70	69	68	67	66
4	5	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4	4
3	5	4	5	4	3	4
5	5	5	5	3	3	5
5	5	3	5	5	2	5
1	3	3	3	3	5	4
3	3	5	5	5	4	5
5	5	5	3	3	4	5
5	5	4	4	5	5	4
5	5	4	2	5	5	5
1	4	3	2	3	4	5
5	3	5	5	4	4	5
3	3	4	4	5	2	5
5	5	5	5	5	5	4
3	5	5	5	4	5	4
5	2	4	4	4	3	5
5	5	5	4	4	4	5
5	5	5	4	5	3	5
5	5	5	5	5	5	4
3	4	4	3	3	4	5
5	2	5	5	3	2	5
5	4	5	5	5	3	5
5	4	5	5	5	2	5
5	4	5	5	5	2	5

b. Attachment dengan Ayah

12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	Responden
5	1	1	3	4	5	3	3	4	5	3	5	Item 1
5	1	3	5	5	3	3	5	4	5	3	5	Item 2
5	1	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	Item 3
5	3	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	Item 4
5	1	2	5	4	3	4	5	4	5	4	5	Item 5
4	1	5	1	3	2	4	5	3	5	3	5	Item 6
5	1	2	3	2	3	3	3	3	5	2	5	Item 7
5	1	1	1	3	3	2	1	1	3	3	5	Item 8
2	5	2	1	2	3	3	1	3	1	2	2	Item 9
4	3	3	5	4	3	2	1	4	3	5	2	Item 10
3	1	3	1	2	3	1	1	1	5	3	5	Item 11
4	2	1	3	3	4	2	5	3	5	3	3	Item 12
4	2	3	5	4	3	3	5	4	5	3	3	Item 13
3	1	1	1	3	2	2	5	3	1	2	5	Item 14
4	2	2	5	4	3	4	5	4	5	3	5	Item 15
3	1	1	2	3	3	2	5	3	1	3	5	Item 16
5	3	5	5	4	3	3	5	3	5	3	5	Item 17
5	1	1	3	5	3	3	4	3	5	3	5	Item 18
4	1	1	3	3	3	4	3	3	3	3	5	Item 19
4	1	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	Item 20
4	1	1	3	3	3	3	3	3	5	4	5	Item 21
5	1	3	5	5	3	3	5	4	5	3	5	Item 22
3	1	1	1	3	3	2	1	1	1	2	5	Item 23
2	1	1	2	3	4	2	3	2	1	3	5	Item 24
3	1	1	3	2	3	2	5	3	5	4	5	Item 25

35	34	33	32	31	30	29	28	27	26	25	24	23	22	21	20	19	18	17	16	15	14	13
4	3	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	2	2	5	1	3	1	4	3	5	5
3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	2	3	1	4	2	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	1	5	1	5	5	5	5
4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	4	1	4	4	5	5
3	3	5	4	5	3	4	5	5	5	3	5	4	2	2	5	1	2	1	3	4	2	5
5	3	2	5	1	3	2	4	5	2	2	5	3	2	3	5	1	2	1	5	3	4	5
2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	1	2	4	1	3	1	2	3	2	2
2	2	5	5	4	3	2	4	4	2	4	5	4	5	4	5	1	2	1	3	4	4	5
3	3	1	3	4	2	3	5	2	5	2	5	1	4	2	5	2	3	5	5	4	4	5
5	3	5	5	5	4	3	5	5	2	2	5	4	4	4	5	1	3	1	5	4	4	5
5	3	1	3	3	3	2	5	5	5	2	3	2	4	2	5	1	3	1	4	3	4	5
4	2	5	4	4	3	4	5	4	4	3	5	5	2	2	4	1	2	1	3	3	2	5
3	4	5	4	3	3	4	2	5	4	4	4	5	3	2	4	1	3	1	3	3	2	5
2	3	1	5	1	3	2	2	1	2	2	3	3	3	1	4	1	2	1	4	3	3	5
4	2	5	5	4	3	4	5	5	4	3	5	4	3	3	5	1	3	1	4	4	3	5
3	2	3	4	4	3	2	4	5	4	3	5	4	1	2	3	1	2	1	3	3	3	2
4	4	1	5	5	5	3	5	5	5	2	5	5	2	3	5	1	3	3	5	5	3	5
4	3	5	5	3	4	4	5	5	5	2	5	3	1	2	5	1	4	1	5	5	2	5
3	3	5	4	3	4	3	4	4	4	2	5	4	2	2	4	1	2	1	3	3	3	5
3	3	5	5	3	4	4	5	5	4	3	5	5	2	1	5	1	3	1	4	3	3	5
4	3	5	4	3	4	4	5	5	4	2	5	5	1	2	5	1	2	1	3	3	3	2
4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	5	1	4	1	4	3	3	5
3	3	5	5	4	3	4	5	5	4	3	5	5	1	2	5	1	2	1	3	3	3	2
4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	5	1	4	1	4	4	4	5
3	3	5	4	2	2	4	5	3	3	2	3	2	1	1	4	5	3	5	3	3	3	5
3	3	5	4	2	2	4	5	3	3	2	3	2	1	1	4	5	3	5	3	3	3	3
4	2	5	4	2	2	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	1	2	1	2	3	4	3
3	3	5	4	3	2	3	4	5	4	3	5	4	1	3	4	1	2	1	4	3	3	5

58	57	56	55	54	53	52	51	50	49	48	47	46	45	44	43	42	41	40	39	38	37	36	
3	3	4	5	3	4	4	2	3	2	4	4	3	5	3	3	5	2	4	2	3	3	4	5
3	5	4	5	4	5	4	4	3	3	5	3	5	5	3	3	5	2	5	4	3	3	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	3	3	5	5
5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	3	3	5	4	5	3	3	3	5	5
5	4	4	5	3	4	4	5	2	5	5	3	4	5	3	2	5	1	4	1	3	3	4	5
2	3	4	5	3	2	4	5	4	5	5	3	1	1	3	1	5	1	2	1	1	3	4	5
5	3	4	5	4	3	3	5	2	1	4	2	2	1	3	1	3	1	4	1	3	3	4	2
3	1	4	4	4	2	3	4	2	1	5	3	1	3	3	1	5	1	5	1	3	3	4	4
3	2	3	4	2	1	2	3	3	1	2	4	1	5	3	1	1	3	4	3	3	3	4	4
3	1	4	4	3	5	3	2	3	1	5	3	5	5	3	1	4	2	5	3	3	3	4	4
2	2	3	4	3	3	3	1	3	1	3	1	2	5	3	1	3	1	2	1	3	3	3	4
5	1	4	4	4	4	3	2	3	3	5	4	3	5	3	1	4	2	4	2	3	3	4	5
3	3	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	3	5	3	1	5	1	4	3	3	3	3	5
5	2	3	3	2	2	4	1	4	5	3	1	5	5	3	1	1	1	3	1	3	3	5	4
4	3	4	5	5	4	4	3	3	3	5	5	3	5	3	1	5	1	4	1	3	3	5	5
2	2	3	5	2	2	4	2	1	5	5	2	2	5	3	1	5	1	4	1	3	3	4	5
3	1	4	5	5	5	4	4	5	1	5	4	5	5	3	2	5	4	5	3	3	3	5	4
5	4	4	5	4	5	3	4	1	3	5	4	5	5	3	3	5	4	2	1	3	3	5	4
4	2	3	5	2	2	2	2	2	4	4	3	3	5	3	1	5	1	4	2	3	3	4	5
3	3	4	4	3	3	3	5	3	3	4	4	3	5	3	3	5	1	4	1	3	3	5	5
1	1	4	5	3	3	3	5	2	1	5	3	3	5	3	1	4	1	4	1	3	3	4	5
5	5	4	5	5	5	4	4	3	1	5	3	5	5	3	1	5	3	4	5	3	3	5	5
1	1	3	4	2	3	2	4	2	1	3	1	3	5	3	5	3	1	4	1	3	3	4	5
2	1	3	4	3	3	4	2	2	5	5	2	1	3	3	1	3	1	3	2	3	3	4	5
5	1	3	4	2	2	3	5	2	1	5	2	4	5	3	3	4	1	4	1	3	3	3	5

72	71	70	69	68	67	66	65	64	63	62	61	60	59
3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5
4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5
3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5
3	4	3	4	4	3	4	5	3	1	3	5	5	4
5	3	3	2	3	2	4	4	5	4	3	5	4	5
3	4	3	3	5	1	5	5	5	2	4	1	5	5
1	2	4	4	4	5	4	2	1	2	4	1	3	1
5	5	3	5	5	4	4	5	5	2	5	5	5	5
5	5	3	3	2	3	5	4	1	2	5	5	5	5
3	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5
4	4	2	2	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5
3	1	2	2	3	4	5	5	1	2	2	5	2	1
3	3	3	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	5
3	3	2	3	4	2	5	4	5	4	4	5	5	2
3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5
3	5	2	5	4	4	5	5	3	1	4	5	4	5
3	1	3	4	4	2	5	4	4	4	4	5	4	3
3	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5
3	4	3	4	4	2	3	4	5	4	4	5	4	5
5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5
3	2	3	3	3	3	5	5	1	2	2	5	4	4
3	1	2	2	2	1	3	5	1	4	4	5	4	5
3	2	2	3	4	1	4	4	4	4	2	5	4	5

## c. Self-control

20	19	18	17	16	15	14	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	Responden
4	4	4	4	4	4	2	3	5	2	5	3	2	3	5	5	4	3	4	5	Item1
4	1	3	3	4	3	1	1	4	1	3	1	1	3	2	3	2	1	3	2	Item2
2	5	2	1	2	3	1	5	2	1	4	1	3	3	1	5	2	1	2	2	Item3
4	1	4	4	3	4	3	5	4	5	5	5	3	3	3	5	5	5	4	5	Item4
3	1	2	2	3	3	1	2	2	1	5	1	4	3	2	1	2	1	3	1	Item5
3	3	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	2	3	5	5	5	3	3	4	Item6
5	2	4	2	5	4	3	5	5	4	5	2	3	3	5	5	4	5	4	5	Item7
2	4	5	4	4	3	5	5	4	5	3	5	3	3	4	5	3	1	2	5	Item8
3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	4	4	3	2	5	4	3	3	5	Item9
5	5	3	4	5	4	4	2	5	5	5	3	4	3	4	5	5	3	4	5	Item10
4	1	1	1	2	4	4	1	3	1	1	2	1	3	2	5	1	3	1	1	Item11
4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	5	3	4	3	4	5	5	4	3	5	Item12
4	2	4	3	4	4	4	5	5	5	4	2	4	3	5	5	4	3	4	5	Item13
5	5	2	3	4	3	3	4	4	3	5	4	3	3	3	5	4	5	3	5	Item14
4	2	4	3	4	4	2	4	5	1	4	3	2	3	5	5	3	3	3	5	Item15
5	5	5	4	3	3	3	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	Item16
2	1	4	3	4	4	5	5	3	1	5	4	1	3	2	5	1	1	3	3	Item17
3	5	3	3	4	3	4	2	4	5	3	4	2	3	3	5	4	3	3	5	Item18
5	5	4	3	5	4	4	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	3	3	5	Item19
3	2	3	3	4	3	5	3	4	5	5	3	2	3	1	5	5	1	3	5	Item20
4	2	4	3	4	3	5	2	4	1	3	3	2	3	4	3	5	3	3	5	Item21
4	5	4	5	5	4	2	5	3	3	1	3	2	3	4	5	4	1	3	3	Item22
5	5	3	1	4	3	1	5	2	5	5	4	4	3	4	5	2	3	4	5	Item23
4	5	2	4	4	3	1	3	4	1	3	1	1	3	3	1	3	2	3	2	Item24
5	4	3	2	4	3	2	5	4	1	5	3	2	3	4	5	5	3	3	5	Item25

43	42	41	40	39	38	37	36	35	34	33	32	31	30	29	28	27	26	25	24	23	22	21	
5	3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	3	4	3	5	5	4	3	3
1	3	2	3	3	4	3	1	3	4	1	4	5	3	1	1	4	3	2	3	2	2	3	4
1	3	2	4	2	2	1	1	3	3	1	2	2	3	1	1	2	3	1	3	3	3	5	2
1	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4
3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	1	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	5	2
5	5	3	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	3	4	5	5
5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3
5	4	4	5	3	3	3	5	2	4	5	1	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	3	3
3	5	4	4	4	3	4	4	2	4	5	4	5	3	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	3	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5
1	2	2	1	1	3	1	3	2	3	5	2	4	3	1	1	5	1	1	3	3	2	3	2
5	5	4	4	3	3	3	4	2	3	5	4	4	3	4	3	5	3	5	4	5	3	4	4
5	5	3	4	3	3	4	4	3	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	3	2
5	5	4	4	3	3	3	5	3	3	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5
5	5	4	4	2	3	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5
5	5	4	4	5	3	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
2	4	2	4	4	3	3	4	3	4	5	3	3	4	2	5	4	5	4	2	2	2	4	2
3	3	4	4	3	3	4	5	3	4	5	4	5	4	2	3	4	3	5	5	4	4	3	4
5	5	4	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	3
5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	2	5	4	5	4	5	4	5	4
3	5	1	4	2	3	3	5	3	4	5	4	5	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4
3	1	1	4	5	3	3	1	3	3	5	4	5	4	4	5	4	5	1	4	4	4	3	2
5	1	3	4	5	3	2	1	4	2	5	3	5	4	4	3	3	5	5	4	4	1	4	1
2	3	2	2	3	3	2	5	3	3	5	3	5	3	4	2	2	5	4	3	3	2	3	3
2	5	4	4	3	3	4	5	3	5	5	4	5	3	5	3	5	1	5	4	5	5	3	3

66	65	64	63	62	61	60	59	58	57	56	55	54	53	52	51	50	49	48	47	46	45	44
4	4	3	2	2	2	4	4	5	1	4	5	3	4	4	1	2	5	4	5	5	1	3
3	2	1	2	2	1	4	5	5	1	4	4	1	1	3	1	2	1	4	4	2	5	3
3	2	1	2	2	1	2	5	3	1	3	3	1	2	3	4	2	1	2	1	2	1	3
4	3	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	3	5	3	4	3	5	3
2	4	1	2	1	1	3	2	3	3	4	5	2	1	3	4	3	1	2	2	1	1	3
4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	2	5	3	4	4	5	4	5	5	5	3
5	5	3	5	1	5	4	5	5	5	4	3	5	2	3	1	4	1	5	5	5	5	3
4	3	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4	2	4	3	4	3	1	4	5	4	5	3
5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	3	5	3	5	4	5	4	5	3
4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	5	3	5	5	3	3	5	3
1	2	1	2	2	1	1	5	1	3	2	1	3	3	3	1	3	1	2	1	1	1	3
3	4	1	4	4	1	3	5	5	4	4	5	2	3	3	3	3	1	4	3	4	5	3
3	5	3	2	3	5	3	5	5	3	4	4	3	3	3	5	3	1	4	3	5	5	3
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	3	4	3	5	4	5	4	3	4	5	3
5	5	1	2	3	5	2	4	5	4	4	5	3	2	3	2	3	5	3	3	5	5	3
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	5	4	5	5	5	3
5	4	1	1	1	1	4	1	5	2	4	4	2	3	3	4	1	1	2	2	5	5	3
1	4	5	4	3	1	3	5	5	3	3	4	3	4	3	2	3	5	4	3	5	5	3
5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	1	1	5	4	5	5	5	3
1	5	3	2	2	1	4	5	5	1	4	5	3	4	3	5	3	5	2	2	2	1	3
5	5	2	4	3	4	4	5	5	1	3	4	3	4	3	5	4	2	3	3	2	1	3
1	4	1	2	4	5	1	1	1	4	4	1	5	2	3	5	3	2	5	4	5	1	3
5	5	5	3	5	5	5	1	1	5	4	5	5	4	3	5	2	1	5	5	5	1	3
1	4	1	4	4	1	3	1	3	5	2	3	2	3	3	2	2	1	4	3	4	3	3
3	4	3	4	3	4	3	5	5	3	4	5	3	4	3	2	2	1	4	5	3	5	3

72	71	70	69	68	67
3	5	4	2	3	3
1	4	1	4	2	4
1	2	1	2	4	3
5	4	4	4	5	4
1	3	2	1	3	3
5	5	4	3	5	2
3	5	4	5	3	5
3	5	4	4	4	3
5	5	3	4	5	4
5	5	5	4	5	4
1	1	3	3	4	3
3	4	3	3	5	3
2	5	4	4	3	4
5	4	4	3	4	3
3	5	4	5	3	4
5	5	5	4	5	4
3	5	2	3	3	2
1	5	4	2	5	3
3	5	5	4	5	5
3	4	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3
3	5	5	4	4	3
3	5	5	5	5	4
1	5	2	3	5	2
5	5	5	4	5	3

14	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	Responden
3	2	4	1	2	1	1	3	3	5	5	1	3	3	Item26
5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	5	Item27
4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	Item28
3	4	2	1	3	1	2	3	1	1	1	1	3	1	Item29
4	2	3	1	3	3	2	3	1	2	4	1	2	2	Item30
1	5	4	3	5	1	4	3	5	5	3	3	3	5	Item31
5	4	4	1	4	3	3	3	2	5	4	1	3	5	Item32
5	3	4	1	3	4	2	3	3	5	3	3	3	3	Item33
3	4	4	3	3	3	4	3	5	5	5	3	3	5	Item34
3	3	4	5	5	3	3	3	5	5	4	3	3	5	Item35
2	5	5	3	5	3	2	3	5	5	4	5	4	5	Item36
4	5	5	3	5	4	4	3	5	5	4	1	4	5	Item37
5	2	4	1	1	4	2	3	1	5	5	1	1	4	Item38
5	5	4	3	5	5	2	3	4	5	5	3	3	5	Item39
5	3	4	3	5	4	2	3	5	5	5	3	2	1	Item40
3	5	4	3	5	5	3	3	3	5	4	5	3	5	Item41
3	1	4	1	1	2	4	3	5	5	2	3	3	3	Item42
4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	3	5	Item43
4	5	5	5	5	3	4	3	3	5	5	3	3	5	Item44
2	3	5	1	2	2	3	3	4	5	3	3	3	5	Item45
3	5	5	2	3	4	3	3	4	5	4	5	3	5	Item46
2	2	4	5	1	1	1	3	2	1	4	1	3	5	Item47
4	5	1	5	5	5	3	3	3	5	5	1	3	5	Item48
2	4	3	1	5	3	1	3	1	5	3	5	2	3	Item49
4	1	5	3	1	3	4	3	3	5	4	4	3	5	Item50
3	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	3	5	Item51



60	59	58	57	56	55	54	53	52	51	50	49	48	47	46	45	44	43	42	41	40	39	38	
2	5	5	3	3	4	2	2	3	4	3	1	3	2	3	5	3	3	5	2	4	4	1	3
3	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	3
5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	3
1	5	2	3	3	4	2	3	3	5	1	1	1	3	3	3	3	3	5	1	4	4	1	3
4	5	5	4	3	4	2	4	3	5	2	1	4	3	3	5	3	5	5	1	4	4	1	3
3	5	5	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	5	3	2	5	2	4	4	2	3
3	5	5	3	4	5	2	1	3	4	3	1	2	2	4	5	3	3	5	3	4	4	2	3
3	5	5	2	3	4	3	4	3	1	3	1	4	3	5	2	3	5	1	3	4	4	4	3
3	5	5	5	4	5	3	3	3	5	3	1	4	4	3	5	3	4	5	3	4	4	3	3
5	5	5	5	4	5	3	3	3	2	3	5	4	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	3
4	5	5	3	4	4	4	5	3	2	4	1	4	4	4	5	3	5	4	3	5	5	3	3
4	5	5	4	4	4	5	5	3	5	2	1	4	1	5	5	3	2	5	3	5	5	3	3
3	5	5	4	4	5	2	3	3	5	2	1	3	5	5	5	3	3	2	3	4	4	5	3
4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	4	3	5	5	3	5	5	4	5	5	3	3
4	5	5	4	3	5	2	4	3	4	2	5	3	5	5	1	3	4	5	2	4	4	1	3
4	5	5	5	4	5	3	4	3	1	4	1	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3
4	1	1	3	4	4	4	2	3	5	3	1	2	3	4	1	3	2	4	3	2	4	4	3
4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	3	5	1	3	5	5	3	4	4	5	3
4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	3	3
3	5	5	4	4	5	2	3	3	5	2	1	3	5	5	5	3	3	2	3	4	4	5	3
4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	4	3	5	5	3	5	5	4	5	5	3	3
4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	2	5	3	5	5	1	3	4	5	2	4	4	4	3
4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	3	3
3	5	5	4	3	4	3	3	3	5	2	1	3	3	3	5	3	3	5	2	4	4	3	3
3	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	1	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	3
2	5	3	5	3	4	2	3	3	4	2	5	2	1	3	1	3	1	5	2	4	4	1	3
4	5	5	3	4	5	5	2	3	2	4	5	4	5	5	1	3	5	5	4	4	4	4	3
3	5	5	2	4	4	2	4	3	2	4	1	2	3	1	5	3	5	4	2	4	4	3	3
2	5	5	5	3	5	3	2	4	3	3	1	5	3	5	5	3	5	4	4	3	3	3	3
3	5	5	4	4	5	3	4	3	1	4	1	5	4	5	5	3	3	5	4	4	4	4	3
3	5	5	5	4	5	3	4	3	5	4	1	5	3	5	5	3	5	5	4	3	3	3	3

72	71	70	69	68	67	66	65	64	63	62	61
1	5	4	2	5	3	1	4	1	4	2	1
5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4
5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4
1	5	1	2	4	3	2	5	2	4	3	1
1	3	2	3	3	4	5	5	2	4	3	2
3	5	4	4	3	4	5	4	1	4	3	2
1	3	4	2	4	3	2	4	2	4	2	4
1	5	4	2	4	3	4	5	4	3	4	2
5	5	4	3	5	2	3	4	5	5	4	4
3	5	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4
3	5	5	4	2	4	4	4	4	5	3	5
4	5	4	4	4	4	1	4	5	3	4	5
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4
5	5	3	5	4	3	5	4	3	4	3	4
4	5	1	4	4	3	4	3	5	2	4	1
3	5	5	4	5	3	4	5	3	4	3	5
5	4	3	2	3	3	1	4	1	2	3	1
5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5
1	5	3	3	5	3	3	4	1	5	3	2
5	5	5	4	5	2	5	4	4	4	4	5
1	2	3	2	5	3	2	4	1	3	2	5
5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
1	4	4	1	3	4	2	4	3	4	1	1
3	5	5	2	5	3	5	5	4	3	2	1
5	4	5	3	5	3	4	5	5	5	4	4





66	65	64	63	62	61	60	59	58	57	56	55	54	53	52	51	50	49	48	47	46	45	44
3	1	1	2	1	4	3	1	2	2	1	1	3	2	1	1	2	5	2	1	1	1	2
2	2	3	2	4	4	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	5	2	2	3	3	2
1	2	3	2	2	4	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	5	1	1	2	3	1
1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	5	1	1	1	1	1
1	1	4	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	3	4	2	2	4	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	3	1	1
1	1	3	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1
1	1	3	2	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	5	1	1	1	3	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	4	2	1	5	1	1	1	1	1	1	2	2	1	4	1	5	2	1	1	1	2
1	1	3	2	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	5	2	1	1	1	1
1	1	1	2	2	5	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	5	2	2	1	1	2
1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
2	1	4	2	2	5	1	1	2	1	2	2	3	2	2	4	1	5	2	2	3	3	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	4	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	5	2	1	1	1	1
3	3	1	2	2	4	1	1	1	3	1	2	3	1	2	2	3	4	2	2	1	1	2
2	3	1	2	2	5	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	1	2	2
2	2	3	2	2	4	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	1	2
1	1	5	1	1	4	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1

14	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	Responden
1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	Item26
5	2	1	5	5	1	3	1	1	3	2	3	2	1	Item27
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Item28
3	1	1	4	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	Item29
1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	Item30
3	1	1	5	3	2	4	1	1	5	2	1	1	1	Item31
2	2	1	3	3	1	2	1	1	3	2	3	1	1	Item32

72	71	70	69	68	67
1	2	3	2	3	3
2	2	3	2	4	3
1	2	2	1	3	1
1	1	1	1	1	1
3	1	3	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
2	1	1	2	3	3
1	1	2	1	4	2
1	1	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1
3	2	2	2	2	1
1	1	2	1	2	1
4	1	2	1	2	2
4	1	2	1	1	2
5	2	4	2	2	3
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	2	1	1	1
2	2	1	4	1	3
2	2	1	1	1	4
2	2	2	4	4	3
1	2	1	1	2	3
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1

37	36	35	34	33	32	31	30	29	28	27	26	25	24	23	22	21	20	19	18	17	16	15	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1
1	4	2	3	5	3	1	1	1	5	1	1	5	2	1	4	1	1	1	1	1	3	1	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1
1	3	2	1	5	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	3	1	1	1	2	4	1	1	2
1	3	2	1	3	1	1	1	2	3	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2

60	59	58	57	56	55	54	53	52	51	50	49	48	47	46	45	44	43	42	41	40	39	38	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	5	4	1	1	2	3	1	2	5	5	4	1	2	1	4	3	1	1	3	2	5	3	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2
1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1
1	1	1	2	1	1	1	2	1	5	3	4	1	1	1	2	2	1	1	4	1	1	1	2
1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1

72	71	70	69	68	67	66	65	64	63	62	61
1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	4
1	2	4	1	4	1	1	1	3	2	4	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1
1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	1	4
1	2	2	1	4	1	1	1	3	2	1	1
1	1	2	3	2	2	1	2	3	3	1	5

2. Tabulasi Data Penelitian  
a. Attachment dengan Ibu

20	19	18	17	16	15	14	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	Responden
2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	JK
5	2	2	3	2	3	4	3	2	4	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	Usia
8	1	3	6	3	6	4	4	1	7	3	3	1	4	7	4	4	3	3	5	Kelas
5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	4	4	3	5	4	4	3	4	Item1
5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	2	3	Item2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	2	3	Item3
5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	3	5	Item4
5	4	5	3	4	3	5	3	4	5	3	5	5	4	3	5	5	4	1	4	Item5
5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	1	3	Item6
5	4	5	3	5	4	5	3	4	4	2	5	5	3	2	5	5	2	1	4	Item7
5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	4	4	4	3	5	5	5	4	1	2	Item8
5	5	5	5	5	3	5	1	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	3	4	Item9
1	5	5	2	3	4	5	1	2	5	1	4	4	3	2	5	1	4	1	2	Item10
5	4	5	3	3	3	5	3	4	4	2	5	4	4	3	5	3	4	1	4	Item11
5	4	5	3	4	5	5	3	4	4	3	5	4	4	3	5	5	4	1	5	Item12
5	4	5	4	4	3	5	3	4	5	2	5	4	4	3	5	4	4	1	4	Item13
5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	4	5	2	4	5	4	4	1	5	Item14
5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	1	3	Item15
5	4	5	4	5	3	5	1	4	4	2	5	4	2	3	5	4	4	1	5	Item16
5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	1	5	5	3	4	5	5	4	1	3	Item17
5	4	5	3	4	4	5	3	4	5	2	5	2	3	4	3	4	4	1	3	Item18
5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	3	5	3	5	5	5	5	4	2	4	Item19
5	5	5	3	1	3	1	5	2	5	2	4	2	3	2	5	1	4	1	2	Item20
5	4	4	4	4	3	5	1	2	3	3	5	5	3	3	5	4	4	1	3	Item21
5	4	5	3	4	3	5	2	5	4	3	5	5	3	3	5	4	4	1	4	Item22



66	65	64	63	62	61	60	59	58	57	56	55	54	53	52	51	50	49	48	47	46	45	44
2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1
2	2	2	2	5	2	3	4	4	3	5	5	3	5	4	3	3	3	5	1	2	4	4
2	2	6	6	9	2	3	7	9	9	9	9	2	9	9	7	8	7	4	2	3	7	8
5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5
3	3	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3
4	3	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	4	3	2	3	2	5	4	5	4
3	2	4	1	1	5	4	4	4	5	4	5	3	4	2	3	2	3	5	3	3	3	3
3	4	5	4	4	5	5	1	5	1	4	5	4	5	4	4	2	4	1	4	4	3	4
4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	5	5	5	5	4
4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	2	3	1	4	4	4	3
3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	3	5	4	4	4	3
3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	3	5	4	3	4	3
3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	3	2	3	4	5	3	5	3
3	3	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	4	3	2	3	4	5	4	3	3
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	2	5	2	5	4	5	4
3	3	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	1	4	3	2	3	4	4	3	3	3
3	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	5	3
3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3
3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3
4	3	3	3	1	5	4	1	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	5	2
3	2	4	4	4	5	5	2	4	4	5	5	3	4	2	3	2	3	5	5	2	4	3
3	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	2	4	3	2	3	4	5	3	5	2



112	111	110	109	108	107	106	105	104	103	102	101	100	99	98	97	96	95	94	93	92	91	90	
2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2
3	2	5	2	2	3	2	4	5	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	4
2	2	9	2	3	1	5	5	8	7	5	1	5	5	1	5	5	4	5	6	5	5	5	5
2	5	5	5	5	3	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	2
2	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5
5	5	5	4	5	4	5	5	2	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3
4	5	5	5	4	5	4	3	1	3	4	5	4	4	4	5	5	5	2	4	4	3	3	3
2	3	5	4	3	3	4	5	1	3	5	4	5	4	5	2	3	5	3	5	5	3	4	1
2	2	5	5	3	5	3	5	1	3	5	5	3	3	2	4	4	5	2	3	3	3	1	1
5	3	5	2	2	3	4	3	1	3	5	4	5	4	5	3	4	4	3	5	2	4	1	1
2	5	5	5	4	3	4	5	1	3	4	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3
3	1	5	5	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	5	3	1	1	1
2	2	5	5	5	5	4	5	1	3	4	5	4	5	5	4	3	5	3	5	2	4	5	5
4	2	1	5	5	4	4	5	2	3	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	2	5	4	4
3	3	5	5	4	5	4	5	1	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	2	5	2	2
3	5	5	5	2	5	4	5	1	3	5	5	4	2	4	5	4	5	3	5	2	2	1	1
4	5	5	5	5	4	4	5	1	3	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	2	2	2
5	5	5	5	4	5	4	5	1	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5
3	5	5	5	4	5	4	5	1	3	5	4	4	3	5	4	5	4	3	5	3	5	1	1
4	5	5	5	5	5	4	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
2	3	5	4	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	5	3	4	4	3	5	2	3	5	5
3	4	5	5	1	5	4	5	1	3	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4
4	5	5	5	2	5	4	5	1	3	5	5	4	3	5	5	5	3	3	5	2	3	4	4

135	134	133	132	131	130	129	128	127	126	125	124	123	122	121	120	119	118	117	116	115	114	113	
1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2
3	2	3	3	3	3	1	2	2	1	2	1	3	4	3	1	2	3	3	4	2	3	4	
7	1	6	7	3	3	3	3	3	1	1	2	6	6	6	1	4	4	6	4	4	4	4	
5	4	5	5	5	3	1	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	
5	5	5	4	5	4	1	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	
5	4	5	4	5	5	1	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	
5	4	5	5	5	5	1	4	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	
2	4	5	5	5	5	5	3	3	5	1	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	2	2	
5	4	5	4	5	5	1	5	2	5	4	3	4	2	5	4	3	4	4	2	5	4	4	
5	4	5	4	5	5	5	5	2	5	1	5	4	3	1	5	3	4	3	5	5	4	4	
5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	4	4	
1	3	5	3	3	5	5	5	3	5	4	3	4	3	5	3	5	3	5	3	1	4	4	
2	4	5	4	5	5	1	4	3	4	3	4	4	3	5	5	3	5	3	5	5	4	4	
5	4	5	4	5	5	1	3	3	5	5	4	4	3	5	5	3	4	2	5	5	4	5	
5	4	5	4	5	5	1	4	3	5	4	5	5	3	5	5	1	5	4	5	5	4	5	
5	3	5	4	5	5	1	2	3	3	4	5	4	3	1	5	1	5	2	5	5	4	4	
5	4	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	2	5	1	5	5	4	
5	5	5	4	5	5	1	5	3	5	5	4	4	3	5	5	4	3	3	5	5	4	4	
5	5	4	4	5	5	1	5	3	5	5	4	5	3	5	4	1	5	3	5	5	4	4	
5	4	4	4	5	5	1	4	3	5	5	4	4	3	5	5	4	5	3	5	5	4	4	
5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	5	4	3	5	4	1	5	3	5	5	4	4	
3	3	1	3	5	1	5	3	3	5	5	3	5	2	5	5	3	1	3	1	5	5	4	
5	3	5	4	5	1	2	3	3	5	5	5	5	3	1	5	1	5	2	5	4	4	2	
5	4	5	4	5	5	2	5	3	5	5	4	4	3	1	2	1	5	3	5	5	4	4	

155	154	153	152	151	150	149	148	147	146	145	144	143	142	141	140	139	138	137	136	
1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2
9	9	6	3	1	9	6	7	7	9	3	9	7	6	7	7	6	6	3	3	1
5	5	3	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	1
5	4	3	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	3	3
5	5	3	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	2
4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	4
4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	3	3	5	5	5	2
5	5	3	1	3	2	2	4	5	3	2	5	2	5	4	3	3	5	1	5	5
4	4	3	1	4	3	4	4	5	3	5	5	2	5	3	4	3	5	4	4	4
5	5	3	4	3	3	5	5	5	3	5	5	2	5	4	2	3	1	3	3	3
5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	4
5	5	3	2	3	3	4	3	5	3	1	5	4	5	3	5	3	3	5	5	4
4	4	3	2	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	5
4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	3	5	5	5	4
4	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4
4	5	3	3	3	5	4	5	5	3	4	3	2	5	3	4	3	3	5	3	3
5	5	3	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	2	4	2	3	5	1	5	5
4	4	3	3	3	2	5	4	5	3	5	5	2	4	3	4	3	5	5	5	2
4	4	3	2	3	3	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	5	5	4
5	4	3	2	3	3	4	5	5	3	5	5	4	5	3	5	3	5	5	4	3
4	4	3	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3
2	4	3	4	3	2	4	3	5	3	5	5	2	5	3	3	3	3	2	5	5
4	4	3	1	2	4	4	4	3	5	4	5	2	5	3	1	3	1	5	5	5
4	4	3	2	3	4	4	4	5	3	5	5	4	5	3	3	3	5	4	3	3

## b. Attachment dengan Ayah

20	19	18	17	16	15	14	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	Responden
2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	JK
5	2	2	3	2	3	4	3	2	4	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	Usia
8	1	3	6	3	6	4	4	1	7	3	3	1	4	7	4	4	3	3	5	Kelas
1	4	5	5	5	3	5	5	1	5	2	5	4	2	4	5	5	4	1	2	Item 1
3	4	5	5	5	5	5	4	3	5	2	5	5	4	4	5	5	4	2	3	Item 2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	2	2	Item 3
4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	1	5	5	3	4	5	5	4	1	4	Item 4
1	4	5	5	4	3	5	5	2	5	1	5	5	2	4	3	2	4	1	4	Item 5
1	5	5	5	5	3	5	5	1	5	1	4	2	3	4	5	4	4	1	2	Item 6
1	4	5	3	4	3	5	4	1	5	2	3	4	1	3	3	1	2	1	4	Item 7
1	5	5	5	5	5	5	3	3	1	2	4	3	3	4	5	3	4	1	1	Item 8
1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	3	3	5	5	4	1	2	Item 9
1	3	5	3	2	2	5	2	1	3	1	5	5	2	4	3	1	4	5	1	Item 10
1	4	5	5	4	2	5	4	3	5	1	5	3	3	3	3	3	4	1	3	Item 11
1	4	5	4	4	5	5	5	5	2	1	4	3	3	4	5	2	4	1	5	Item 12
1	2	1	2	2	5	5	1	1	3	4	3	3	1	4	5	2	2	2	1	Item 13
1	4	5	5	5	4	5	5	3	5	2	5	3	2	4	3	3	4	1	5	Item 14
1	4	5	4	5	3	5	5	1	5	3	5	3	1	4	3	4	4	1	3	Item 15
1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	4	5	3	3	5	5	4	1	3	Item 16
1	5	5	5	4	5	5	3	5	5	2	4	2	3	5	5	5	4	1	3	Item 17
1	4	4	4	3	3	5	3	1	5	2	5	4	1	4	4	4	4	1	3	Item 18
1	4	5	4	4	5	5	5	1	4	1	5	4	2	4	3	5	4	1	4	Item 19
1	4	5	4	4	4	5	4	1	5	1	3	4	2	4	3	3	4	1	4	Item 20
1	5	5	5	4	5	5	4	1	5	2	4	5	4	4	5	5	4	1	2	Item 21
1	4	5	3	2	3	5	2	5	3	1	3	2	2	4	5	3	4	1	1	Item 22
1	4	4	4	3	3	5	4	1	3	1	3	4	1	3	3	1	4	1	2	Item 23
3	4	5	4	4	3	5	4	1	5	1	3	4	2	4	3	4	4	1	3	Item 24



66	65	64	63	62	61	60	59	58	57	56	55	54	53	52	51	50	49	48	47	46	45	44
2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1
2	2	2	2	5	2	3	4	4	3	5	5	3	5	4	3	3	3	5	1	2	4	4
2	2	6	6	9	2	3	7	9	9	9	9	2	9	9	7	8	7	4	2	3	7	8
3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	1	3	1	3	3	3	2	2
3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	1	4	1	5	4	4	3	3
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3
3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	1	3	1	4	4	2	3	3
3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	1	3	1	5	1	3	1	3
3	5	3	4	4	5	5	1	5	5	5	5	3	4	4	1	2	1	2	5	3	4	2
3	3	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	3	5	2	1	3	1	5	2	2	1	2
3	5	5	3	3	5	5	1	5	5	5	2	3	4	4	1	2	1	3	2	4	5	4
3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	1	4	1	3	4	4	5	3
3	5	3	2	2	5	5	4	5	5	5	2	3	5	4	1	3	1	3	1	4	5	2
3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	1	5	3	3	2	1	3	1	4	2	2	1	2
3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	1	3	1	4	3	3	3	3
3	3	1	1	1	1	1	3	5	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	4	1	3
3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	1	2	1	5	3	3	2	2
3	3	4	5	5	5	5	3	3	5	4	4	4	1	4	1	4	1	4	1	2	1	1
3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	1	4	1	5	3	4	4	3
3	4	5	1	1	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	1	3	1	5	3	4	1	3
3	3	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	4	4	1	2	1	5	2	3	1	2
3	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	1	3	1	5	3	2	3	2
3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	4	1	3	1	5	2	3	1	2
3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	1	4	1	5	4	4	3	3
3	3	2	4	4	5	5	1	3	3	5	2	2	3	4	1	2	1	1	3	3	3	5
3	1	3	3	3	5	5	5	1	3	5	4	3	3	2	1	2	1	4	1	2	1	1
3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	4	1	3	1	4	1	2	1	1



112	111	110	109	108	107	106	105	104	103	102	101	100	99	98	97	96	95	94	93	92	91	90	
2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2
3	2	5	2	2	3	2	4	5	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	4
2	2	9	2	3	1	5	5	8	7	5	1	5	5	1	5	5	4	5	6	5	5	5	5
5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	4	5	4	3	5	5	1	4	3	1	4	4	5	3
5	4	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5
3	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	1	5	3	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	3	5	5	3	4	2	3	4	5	5	4
4	5	5	5	4	3	3	3	5	3	4	5	3	1	5	5	1	5	3	3	4	4	5	4
2	3	5	4	3	3	4	4	5	3	3	4	3	3	5	2	3	5	3	3	2	3	1	1
5	4	5	5	4	2	4	5	3	3	4	3	3	2	5	4	3	3	3	1	1	5	4	4
2	4	5	1	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	5	3	3	2	3	5	4	5	2	2
1	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	2	4	3	4	5	5	2	2
2	3	5	5	1	2	3	2	5	3	2	3	3	1	5	3	3	2	3	2	1	4	2	2
4	3	1	5	4	4	4	5	4	3	5	5	3	2	5	5	3	3	3	2	3	5	4	4
4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	3	2	5	5	3	3	3	2	2	5	4	4
2	1	5	1	1	2	3	1	3	3	3	4	3	3	1	3	2	4	3	3	5	3	2	2
4	3	5	5	3	3	4	5	5	3	5	5	3	2	5	5	3	3	2	2	3	3	4	4
3	5	5	5	1	3	5	5	5	3	4	5	3	2	5	5	2	1	3	3	3	5	4	4
3	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	2	5	4	4	5	2	4	4	5	2	2
2	5	5	5	5	4	5	5	1	3	5	5	5	1	5	4	2	4	3	3	4	4	2	2
5	3	5	5	3	3	4	5	3	3	4	5	3	2	4	5	3	3	3	2	3	5	4	4
5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	3	5	5	1	3	3	2	1	4	5	4	4
4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	3	5	4	1	4	3	3	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	3	5	3	2	5	5	4	4
1	3	5	1	2	2	3	4	5	3	3	3	3	1	5	3	1	3	3	3	1	5	2	2
4	4	5	5	1	3	4	5	5	3	3	5	3	2	5	4	2	1	3	3	3	4	4	4
4	3	5	5	3	3	3	4	5	3	5	5	3	2	5	4	3	1	3	3	2	5	2	2
4	3	5	5	3	3	4	5	5	3	5	5	3	2	5	4	3	3	3	2	2	3	4	4

135	134	133	132	131	130	129	128	127	126	125	124	123	122	121	120	119	118	117	116	115	114	113	
1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2
3	2	3	3	3	3	1	2	2	1	2	1	3	4	3	1	2	3	3	4	2	3	4	
7	1	6	7	3	3	3	3	3	1	1	2	6	6	6	1	4	4	6	4	4	4	4	
3	4	5	4	5	5	1	3	3	5	5	3	5	3	5	2	3	4	4	5	5	1	4	
5	5	5	4	5	5	1	3	3	5	5	4	5	3	5	2	3	3	4	5	5	1	5	
5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	4	
5	5	5	4	5	5	4	3	3	5	5	4	5	3	5	3	3	5	4	5	5	1	5	
5	4	5	4	5	5	1	3	3	5	4	2	5	3	5	1	3	2	4	4	5	1	5	
5	5	1	3	5	5	5	3	3	5	5	4	5	3	5	2	5	5	5	5	4	5	2	
3	3	5	2	5	5	1	3	3	5	3	2	4	3	5	1	2	1	3	3	5	1	4	
5	5	1	4	5	5	5	3	3	5	1	2	5	3	1	5	5	4	3	5	1	5	4	
5	3	5	4	5	5	5	3	3	5	5	3	5	3	5	1	5	3	5	5	5	5	4	
3	3	1	3	5	1	5	3	3	5	3	4	3	3	5	1	1	1	4	3	1	5	4	
4	4	5	4	5	5	1	3	3	5	2	4	5	3	5	1	1	3	4	3	5	1	4	
4	4	5	4	5	5	1	3	3	5	4	4	5	3	5	1	3	3	3	4	5	1	4	
2	1	1	1	3	1	5	3	3	1	2	4	2	3	5	2	5	1	5	3	5	5	1	
3	4	5	2	5	5	2	3	3	5	3	2	5	3	5	2	1	3	4	5	5	1	5	
1	3	5	3	5	5	1	3	3	4	4	3	4	3	5	1	1	3	1	4	5	1	5	
2	4	5	3	5	5	5	3	3	5	5	2	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	4	
3	5	5	3	5	1	5	3	3	5	4	5	1	3	5	4	1	1	5	3	5	5	4	
5	3	5	4	5	5	2	3	3	5	3	3	5	3	5	2	1	5	3	3	5	1	2	
2	4	5	4	5	5	1	3	3	5	5	3	5	3	5	2	5	1	3	5	5	1	5	
5	3	5	4	5	5	1	3	3	5	5	3	5	3	5	2	1	3	3	5	5	1	5	
5	5	5	4	5	5	1	3	4	5	5	3	5	3	5	2	5	3	5	5	5	1	5	
3	3	1	2	5	1	5	3	3	5	4	1	5	3	5	2	1	1	2	5	5	5	4	
3	3	5	4	5	1	2	3	3	5	3	2	5	3	1	2	2	5	2	3	5	1	5	
5	3	5	3	5	1	1	3	3	5	3	3	5	3	1	2	1	1	4	3	5	1	4	

155	154	153	152	151	150	149	148	147	146	145	144	143	142	141	140	139	138	137	136	
1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2
9	9	6	3	1	9	6	7	7	9	3	9	7	6	7	7	6	6	3	3	1
4	4	3	1	4	3	5	5	5	3	5	3	5	3	3	5	4	5	5	3	3
4	5	3	3	3	3	5	5	5	3	5	3	5	3	4	5	4	3	4	2	2
5	5	3	2	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	2	5	5
4	4	3	1	4	3	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	4	3	5	3	3
4	5	3	2	4	5	5	5	5	2	5	3	5	3	4	5	3	3	4	3	3
5	4	3	1	3	2	4	5	5	5	2	3	1	4	4	1	5	3	2	5	5
2	4	3	3	3	4	4	4	5	1	1	3	4	5	3	5	4	3	4	5	5
4	5	3	4	4	1	4	5	5	1	1	4	1	5	4	2	5	3	1	3	3
5	5	3	1	4	3	5	5	5	2	5	3	5	5	4	5	5	3	2	3	3
5	5	3	1	3	2	4	5	3	1	5	3	2	5	4	5	3	3	2	3	3
4	4	3	1	3	5	4	5	5	5	5	4	5	3	3	4	3	3	5	2	2
4	4	3	1	3	3	5	5	5	2	4	3	5	3	3	4	3	3	4	4	2
4	4	3	1	3	4	2	5	5	1	4	2	4	3	3	2	4	3	5	2	2
5	5	3	1	4	2	5	5	5	1	5	3	5	5	4	5	5	3	2	2	2
5	5	3	1	3	2	5	5	5	1	5	3	5	3	4	5	3	3	2	2	2
4	4	3	1	3	3	3	5	5	1	5	3	5	3	4	5	3	3	2	2	2
4	4	3	1	3	3	3	4	5	1	5	3	4	3	4	1	4	3	5	3	3
4	4	3	1	3	4	4	5	5	2	4	3	5	3	4	3	3	3	5	2	2
4	4	3	1	3	3	4	4	5	1	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	3	1	3	3	5	5	5	3	5	3	5	4	3	5	5	3	4	2	2
2	2	3	5	3	3	3	1	5	5	5	3	2	4	4	3	5	3	3	3	3
4	4	3	2	2	3	4	5	3	3	4	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3
4	1	3	2	3	3	4	5	5	2	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	1

## c. Self-control

20	19	18	17	16	15	14	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	Responden
2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	JK
5	2	2	3	2	3	4	3	2	4	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	Usia
8	1	3	6	3	6	4	4	1	7	3	3	1	4	7	4	4	3	3	5	Kelas
5	5	5	4	1	3	5	2	3	5	2	5	5	5	4	5	1	5	1	4	Item1
1	3	3	3	2	4	1	1	2	5	1	2	3	3	2	3	1	4	1	2	Item2
5	4	5	4	4	4	5	2	5	1	5	3	4	4	3	5	2	4	2	5	Item3
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	1	4	2	5	Item4
5	4	2	4	5	4	5	3	3	5	3	4	2	4	5	5	5	4	4	4	Item5
5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	1	4	3	3	Item6
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	1	4	4	4	Item7
4	4	4	3	4	3	5	3	5	4	3	4	4	3	5	5	2	4	1	4	Item8
5	5	5	4	4	5	1	2	1	5	4	5	2	4	5	5	1	4	3	5	Item9
5	3	5	3	4	3	5	4	5	5	4	4	3	3	5	5	1	4	2	3	Item10
5	5	5	3	4	4	1	2	5	2	2	3	4	4	4	5	1	4	2	5	Item11
5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	4	2	5	Item12
1	5	5	3	2	2	5	1	3	5	1	4	4	1	2	3	3	4	1	3	Item13
5	3	4	4	5	2	5	3	3	1	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	Item14
5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	4	Item15
3	4	2	3	2	3	5	1	4	3	4	4	5	3	5	2	1	4	4	1	Item16
1	4	4	4	2	4	5	3	2	3	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	Item17
1	3	3	2	2	4	1	2	2	4	2	1	3	5	3	3	1	4	2	2	Item18
5	4	4	3	4	2	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	3	4	2	5	Item19
4	4	4	4	3	5	5	1	4	4	3	4	1	4	4	5	1	4	2	3	Item20
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	Item21
1	4	4	4	3	3	2	1	1	5	2	1	3	3	1	3	1	4	1	1	Item22
1	5	4	4	4	2	5	2	2	5	3	4	5	3	3	5	5	4	1	4	Item23
5	5	5	4	3	3	1	2	3	4	3	4	4	4	5	5	2	4	4	4	Item24

43	42	41	40	39	38	37	36	35	34	33	32	31	30	29	28	27	26	25	24	23	22	21	
2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1
2	3	2	1	2	3	2	3	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	1	2
1	2	1	2	1	7	1	5	8	8	3	6	7	8	8	8	1	8	1	4	4	8	1	4
2	5	4	4	5	3	3	3	5	5	5	3	2	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	2
1	2	2	3	5	3	2	3	5	5	1	3	2	4	2	3	4	2	3	4	3	4	1	1
4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	1	4	4	3	3	5	5	5	5	4	3	3	4	4
5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4
5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	3	3	3	3	5	5	4	4	3	3	1	3	3
4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	2	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5
5	3	4	4	4	3	4	5	5	5	3	4	3	4	4	2	5	5	5	2	5	4	3	3
4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4
1	4	4	5	5	3	5	4	4	4	3	4	2	4	4	3	5	5	4	2	5	5	2	2
5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	2	2
1	2	4	4	5	2	4	4	1	1	1	3	2	4	4	1	5	4	3	4	4	4	5	1
5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	2	2	4	5	5	3	4	4	5	3
1	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	5	3	5	4	4	2	5	4
4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	2	3	4	2	3	4	5	3	5	2	2	2	4	4
2	2	4	3	1	3	4	2	4	4	3	2	1	4	3	4	5	5	3	3	3	3	5	1
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	3	3	5	5	5	5	4	3	4	4	4
5	5	4	3	2	3	4	4	2	2	5	2	2	3	4	2	5	4	5	4	3	4	4	2
5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	2
1	5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	5	4	4	4	4	4
1	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	1	4	4	4	3	2
1	5	3	4	4	2	3	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2
1	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	5	3	5	4	4	3	5	3

66	65	64	63	62	61	60	59	58	57	56	55	54	53	52	51	50	49	48	47	46	45	44
2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1
2	2	2	2	5	2	3	4	4	3	5	5	3	5	4	3	3	3	5	1	2	4	4
2	2	6	6	9	2	3	7	9	9	9	9	2	9	9	7	8	7	4	2	3	7	8
3	3	3	4	4	5	5	1	5	5	5	5	3	1	4	4	4	4	5	4	3	3	3
3	4	3	2	2	5	5	4	5	3	5	2	3	2	2	4	1	4	3	3	3	3	3
3	2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	3	2	3	5	4	4	2	4
3	4	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	2
3	3	3	4	4	5	1	2	3	5	5	2	3	5	4	4	2	4	3	3	3	3	3
3	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	3	2	4
3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4
3	3	5	4	4	5	5	3	4	3	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4
3	3	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	3
3	2	3	4	4	5	5	5	4	3	5	5	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3
3	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3
3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	3	3	3
3	4	5	3	3	5	3	4	5	1	5	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	5	2
3	2	5	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	5	4	5	3	5	2	4	3	3	3
3	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	1	4	3	5	3	5	5	4	5	4
3	3	3	4	4	5	3	2	5	4	1	5	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3
3	3	2	4	4	5	3	3	4	4	1	4	4	5	2	3	2	3	2	3	3	3	3
3	4	3	3	3	5	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3
3	4	3	2	2	2	2	4	5	3	1	1	3	1	4	4	3	4	1	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3
3	4	3	2	2	2	2	4	5	5	5	3	3	5	4	3	3	3	3	2	3	5	2
3	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3
3	3	3	3	3	5	3	4	5	3	5	2	3	5	2	5	2	5	2	3	3	3	4
3	4	3	3	3	5	3	4	5	4	5	3	3	5	4	3	2	3	3	4	3	5	3
3	4	5	3	3	5	3	4	5	3	5	3	3	5	4	3	2	3	2	3	3	3	4
3	4	4	4	4	5	3	4	5	3	5	3	2	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3
3	4	4	4	4	5	3	4	5	3	5	3	3	5	4	4	4	4	2	4	3	5	3
3	4	5	3	3	1	3	4	5	3	5	3	2	5	4	4	4	4	2	4	3	3	4

89	88	87	86	85	84	83	82	81	80	79	78	77	76	75	74	73	72	71	70	69	68	67
2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	3	4	4	2	4	4	3	4	2	3	1	4	1	4	1	1	4	5	4	4	4	3
5	6	8	6	5	8	4	4	8	3	1	1	8	1	8	1	2	8	8	8	8	8	6
3	3	3	4	3	5	4	4	3	4	5	1	5	5	5	5	5	3	4	3	5	1	4
4	3	3	2	1	5	4	4	2	1	3	1	1	5	3	5	5	3	4	2	2	1	3
3	5	3	3	5	3	5	5	5	3	5	4	5	5	3	2	2	2	4	4	4	5	4
4	5	3	4	5	5	5	4	3	5	5	3	3	5	5	5	5	4	4	3	3	1	4
3	5	3	4	5	5	5	3	3	4	4	3	1	5	3	5	5	4	2	5	5	5	4
3	5	3	2	4	5	4	4	4	2	5	5	5	5	3	5	5	4	4	3	5	2	3
3	5	3	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4
2	5	3	2	3	3	5	3	3	3	3	5	4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	3
3	5	3	4	4	5	4	4	3	4	5	3	5	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4
3	5	3	5	5	4	5	4	3	3	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	5	5	3
3	5	3	2	1	5	4	5	3	4	5	1	5	5	5	4	4	4	2	2	5	1	4
4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	1	1	5	4	4	5	5	4
4	2	3	5	4	4	2	3	3	4	1	1	1	3	3	5	5	5	2	4	1	1	3
3	1	3	4	5	5	1	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	2	4	5	5	2
3	5	3	1	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	1	5
3	5	3	1	5	4	3	4	2	4	3	5	1	5	2	5	5	3	2	5	5	5	3
3	4	3	5	3	3	4	4	2	2	3	3	3	5	2	3	3	3	2	2	4	1	3
3	1	3	1	2	3	4	3	3	2	3	1	5	3	3	3	3	3	2	3	5	1	4
3	5	3	1	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	5	4
3	2	3	1	2	4	4	2	3	2	3	1	5	3	5	3	3	4	4	3	1	5	4
3	5	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4
3	2	3	4	2	3	1	4	2	4	4	1	1	5	3	1	1	3	4	3	1	1	4
3	3	3	3	3	3	1	4	2	4	4	1	5	5	4	1	3	3	4	3	3	1	3
3	5	3	3	3	3	1	4	2	4	4	1	5	5	4	3	3	3	5	3	3	5	3
3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	1	5	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3
3	5	3	3	5	4	2	4	3	4	3	1	5	5	4	3	3	4	2	3	5	5	3

112	111	110	109	108	107	106	105	104	103	102	101	100	99	98	97	96	95	94	93	92	91	90
2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2
3	2	5	2	2	3	2	4	5	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	4
2	2	9	2	3	1	5	5	8	7	5	1	5	5	1	5	5	4	5	6	5	5	5
2	4	5	5	4	4	4	3	5	3	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	5	2	3
2	3	2	1	1	4	4	1	3	3	3	3	4	2	3	3	5	4	3	4	5	1	2
3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	3	3	5	5	4
1	5	5	5	4	4	5	2	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	3	2
4	1	5	5	3	4	4	5	4	3	4	5	2	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4
3	3	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	3	5	3	4	5	4	5
3	4	5	5	3	4	4	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3
4	4	5	5	3	4	4	5	3	3	4	4	4	3	5	3	5	3	3	1	5	5	3
1	3	1	1	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3	3	3	5	5	2
3	4	5	5	3	4	4	5	2	3	4	4	3	3	5	3	3	4	3	4	5	5	3
2	2	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	3	4	4	4	3	2	5	5	2
4	5	5	5	3	4	4	5	3	3	5	5	4	4	5	4	5	4	3	3	5	5	3
2	3	5	1	1	3	4	4	5	3	3	5	5	2	5	3	4	2	3	2	2	5	2
4	4	1	5	2	4	4	5	4	3	5	5	3	3	1	3	5	5	3	5	5	3	4
2	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	3	2	5	4	2
4	3	1	1	1	2	2	4	4	3	2	3	4	4	5	3	2	4	3	3	5	3	4
4	3	1	1	3	2	2	4	1	3	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	5	3	4
2	3	1	5	3	4	2	3	5	3	4	4	4	3	4	3	5	1	3	1	4	3	3
4	4	5	5	3	4	4	5	3	3	5	5	5	3	5	3	5	3	3	3	5	3	4
2	4	5	1	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	4	1	3	2	5	2	2
4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	3	3	5	5	5
3	3	1	1	1	4	4	1	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	5	3	2
3	1	5	5	4	4	4	2	3	3	5	3	4	2	1	3	4	2	3	3	5	4	1
2	3	5	5	2	4	4	1	3	3	2	5	3	3	3	4	3	3	3	2	5	4	3

135	134	133	132	131	130	129	128	127	126	125	124	123	122	121	120	119	118	117	116	115	114	113	
1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2
3	2	3	3	3	3	1	2	2	1	2	1	3	4	3	1	2	3	3	4	2	3	4	4
7	1	6	7	3	3	3	3	3	1	1	2	6	6	6	1	4	4	6	4	4	4	4	4
3	2	4	2	5	1	5	5	3	4	5	3	3	2	1	5	3	1	4	5	5	5	4	4
4	1	1	2	1	1	5	5	3	5	4	3	3	2	5	3	3	1	3	3	3	5	4	4
2	3	1	5	5	1	5	5	3	5	5	5	4	3	5	4	2	3	3	4	5	1	5	5
5	3	1	3	5	1	5	5	3	5	5	2	3	3	5	5	3	2	5	3	5	5	5	5
5	4	3	4	5	5	5	5	3	3	5	4	4	3	5	4	3	3	4	4	5	4	3	3
4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	2	5	4	5	5	4	3	5	4	3	3
3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	2	3	4	2	5	4	4	4
4	3	5	2	5	1	4	3	3	5	4	3	4	4	5	4	2	2	4	3	5	4	4	4
3	4	3	3	5	5	4	5	3	5	5	3	4	3	1	4	3	1	5	3	1	5	4	4
3	3	5	4	5	4	5	3	3	5	4	3	3	3	5	4	3	5	3	3	5	4	4	4
3	5	1	3	5	1	1	5	3	3	5	4	2	3	5	3	3	3	5	3	5	5	4	4
3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4
3	4	3	3	5	5	5	3	3	5	5	1	2	2	5	3	3	3	5	5	5	2	2	2
4	3	5	3	5	1	1	5	3	5	5	4	3	3	5	4	1	3	2	3	5	4	4	4
3	4	1	2	5	1	1	5	3	5	5	4	5	2	1	4	4	3	5	3	1	5	4	4
3	3	1	4	5	1	5	3	3	1	5	3	3	3	5	2	1	3	3	4	5	4	2	2
3	3	1	3	5	5	5	5	3	4	4	3	3	2	5	3	1	3	4	3	5	4	2	2
3	3	1	3	1	1	1	1	3	5	1	2	1	1	1	3	4	1	3	3	1	2	2	2
3	3	5	3	3	3	5	5	3	5	3	3	5	2	5	4	4	3	1	4	5	4	4	4
2	4	5	3	5	1	4	3	3	4	1	2	4	2	5	4	4	3	3	3	5	5	2	2
3	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	3	4	3	5	4	4	4
4	3	3	2	5	1	2	5	3	4	1	2	5	3	5	2	4	3	5	4	5	2	3	3
3	3	1	2	5	2	4	5	3	5	2	3	5	3	5	3	4	3	5	4	5	5	3	3
3	4	1	3	3	5	5	5	3	5	2	4	5	3	5	3	5	3	5	4	1	2	3	3

155	154	153	152	151	150	149	148	147	146	145	144	143	142	141	140	139	138	137	136	
1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2
9	9	6	3	1	9	6	7	7	9	3	9	7	6	7	7	6	6	3	3	1
5	5	3	3	2	3	4	5	5	3	5	2	5	3	4	5	5	1	2	3	3
5	5	3	1	2	3	3	3	5	3	2	1	2	3	3	3	5	1	3	4	4
4	4	3	1	2	5	4	3	5	4	1	3	4	3	4	5	3	1	5	3	3
5	5	3	3	4	1	5	3	5	4	5	4	2	3	4	5	3	3	4	2	2
4	4	3	1	3	5	4	3	5	3	4	4	5	5	3	4	3	2	5	4	4
4	4	3	5	3	4	4	3	5	4	4	5	5	5	3	4	3	5	5	4	4
4	4	3	5	3	4	4	3	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4
4	4	3	1	2	3	4	3	5	3	1	4	5	3	4	4	3	3	5	2	2
5	5	3	1	2	3	4	3	5	3	5	4	4	5	4	5	5	1	2	3	3
4	4	3	3	3	3	4	3	5	4	5	5	5	3	3	4	3	3	5	3	3
2	5	3	1	2	3	4	3	5	3	5	2	2	5	4	5	5	1	1	3	3
4	4	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	3	3
5	5	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3	5	5	3	5	5	1	2	3	3
4	3	3	1	3	5	4	3	5	3	5	4	5	5	3	3	3	2	5	3	3
5	5	3	4	3	2	5	3	5	4	5	4	1	5	4	5	5	3	1	2	2
4	4	3	1	2	3	5	3	5	4	4	5	5	3	3	3	4	3	4	3	3
4	4	3	5	2	4	5	3	5	4	2	3	5	3	3	4	3	3	5	3	3
5	5	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	5	3	4	5	5	1	1	3	3
4	4	3	5	3	3	5	3	5	5	2	3	5	3	3	5	1	5	4	2	2
5	5	3	2	2	2	4	3	5	4	2	3	5	2	4	5	3	1	1	3	3
4	4	3	4	3	4	5	3	1	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4
5	5	3	5	2	2	4	3	5	4	2	3	2	2	3	5	4	3	1	3	3
5	5	3	3	2	3	5	3	5	4	4	3	5	2	3	5	5	5	1	3	3
5	5	3	2	2	2	3	3	5	4	5	3	5	2	4	5	5	3	2	2	2

	20	19	18	17	16	15	14	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	Responden
4	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	1	4	3	3	Item25
1	5	3	3	3	5	1	5	1	4	1	4	3	3	5	5	4	5	2	4	3	Item26
5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	3	4	2	5	Item27
4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	3	2	4	4	4	5	1	4	1	5	Item28
5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	Item29
4	5	5	5	4	2	4	5	2	5	5	3	5	4	4	5	5	3	4	3	5	Item30
5	3	3	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	1	5	5	4	5	1	Item31
3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	3	4	4	5	4	5	4	2	3	Item32
3	4	5	4	4	2	3	5	2	3	5	5	3	4	4	2	5	1	4	2	4	Item33
4	5	5	5	3	3	3	5	3	4	5	3	5	4	4	5	5	5	4	2	3	Item34
5	5	4	5	5	3	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	1	4	3	4	Item35
2	5	5	4	3	4	4	5	2	5	4	3	4	4	4	4	5	3	4	2	3	Item36
4	5	4	5	3	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	Item37
4	5	5	5	3	3	3	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	2	4	Item38
3	3	4	4	4	4	3	5	1	5	5	3	4	4	3	3	5	1	4	4	1	Item39
3	5	4	5	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	5	4	4	4	2	3	Item40
4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	3	5	Item41

44	43	42	41	40	39	38	37	36	35	34	33	32	31	30	29	28	27	26	25	24	23	22
3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3	2	4	3	3	3	3	5	5	4	3	5
3	5	2	5	3	4	5	3	4	5	5	5	2	4	4	2	4	4	5	1	1	4	5
3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	3	5	4	3	3	3	5	5	5	5	3	4
3	5	4	4	4	5	2	4	5	5	5	4	3	3	4	2	4	5	1	5	4	2	4
3	3	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4
4	5	5	4	5	5	2	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	1	5	2	4
3	5	4	3	4	3	1	3	5	5	5	3	4	4	2	4	3	5	4	5	4	4	4
3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5
3	1	5	3	4	5	3	4	4	5	5	4	2	4	3	3	4	5	5	5	5	3	3
4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	3	4
4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	5	4	4	4	3	3	4	5	5	5	2	3	4	4	3	5	5	5	5	4	5
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4
4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5
4	2	5	3	4	3	3	3	3	2	2	5	3	4	3	3	4	5	3	3	4	4	5
3	5	5	4	3	4	3	3	4	5	5	4	4	4	3	3	5	5	5	3	4	3	5
3	5	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5

67	66	65	64	63	62	61	60	59	58	57	56	55	54	53	52	51	50	49	48	47	46	45
3	3	3	4	4	4	5	3	4	4	3	5	5	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
1	3	3	5	4	4	2	3	3	3	3	5	4	4	5	4	5	3	5	2	4	4	3
3	3	3	5	3	3	5	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	5	3	4	1	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3
5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	2	5	3	5
5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	2	5	3	3
3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	4	5	3	3	5	4	3	2	3	3	4	3	3
5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	4	3	3	3	5	4	3	3
4	3	3	4	5	5	1	3	4	2	5	5	1	3	5	4	3	2	3	1	4	3	3
3	3	2	3	3	3	5	4	5	4	5	5	5	4	1	5	3	4	3	4	4	3	3
4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	2	5	5	5	3	4	3	3	3	5	4	3	3
4	3	4	5	3	3	5	3	5	5	5	5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	3	3
4	3	3	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	3	2	3	4	3	5	5	3	1
4	3	4	5	2	2	5	3	4	5	5	1	4	3	5	4	4	3	4	1	3	4	5
3	3	3	2	3	3	5	3	5	4	4	5	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3
3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3

90	89	88	87	86	85	84	83	82	81	80	79	78	77	76	75	74	73	72	71	70	69	68
5	3	4	3	5	4	5	4	4	3	3	3	5	4	4	4	1	1	3	4	3	4	2
2	3	1	3	5	5	5	2	4	4	2	5	1	5	5	4	5	5	4	4	5	5	2
4	3	5	3	2	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	3	4	2	4	2
4	3	5	3	3	2	5	4	4	3	2	5	5	5	5	2	2	2	3	2	4	5	1
3	3	5	3	1	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	2	5
3	3	5	3	3	5	5	4	4	3	2	4	1	3	5	5	1	1	5	4	4	1	5
5	3	3	3	5	5	3	1	2	3	4	5	1	4	5	3	3	3	4	2	2	4	1
3	3	2	3	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	3	5	5	5	2	4	5	1
2	3	5	3	5	5	3	2	4	3	2	5	1	1	5	3	3	3	5	4	2	2	2
4	3	2	3	1	3	5	4	2	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	1
4	3	5	3	2	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	5	1
3	3	1	3	1	4	5	5	4	3	5	4	3	5	3	5	5	5	4	4	4	2	2
5	3	5	3	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	5	5	3
4	3	5	3	1	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	2	5	1
2	3	5	3	1	4	3	3	4	3	5	4	2	1	5	4	3	3	3	4	4	3	5
5	3	3	3	1	4	4	5	4	3	2	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4
5	3	5	3	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5

113	112	111	110	109	108	107	106	105	104	103	102	101	100	99	98	97	96	95	94	93	92	91	
4	3	3	5	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	3	1	5
4	2	4	1	5	3	4	4	5	4	3	5	2	3	3	1	3	5	4	3	3	2	5	3
4	4	5	5	5	3	4	4	4	2	3	5	4	5	3	5	3	5	3	3	3	3	5	5
5	3	3	5	5	2	4	4	5	2	3	5	4	2	4	5	4	3	2	3	3	4	5	2
1	1	4	5	5	3	4	4	3	4	3	5	4	5	3	5	4	5	4	3	3	3	5	3
2	2	4	5	5	4	2	4	5	4	3	5	5	4	2	5	4	4	4	3	3	4	5	5
4	5	4	5	5	4	4	4	5	1	3	5	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	5	5
4	4	4	5	5	2	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	5	4
3	2	4	5	5	4	4	4	3	5	3	4	5	4	4	1	4	4	4	3	2	2	5	5
4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	5	4
4	5	4	5	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5	4	5	4	5	4	3	3	3	5	5
4	1	4	5	5	3	4	4	5	3	3	4	4	5	4	5	4	5	2	3	3	3	5	4
4	5	5	5	5	3	4	4	5	3	3	5	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	5	5
4	4	5	5	5	3	4	4	5	3	3	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4
3	2	4	5	5	4	2	4	3	4	3	4	4	5	4	5	3	4	2	3	2	5	4	4
3	4	5	5	5	2	3	3	3	2	3	4	3	5	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3
4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	3	5	4	5	4	5	4	5	5	3	3	3	5	5

136	135	134	133	132	131	130	129	128	127	126	125	124	123	122	121	120	119	118	117	116	115	114	
4	5	3	5	4	5	4	5	5	3	5	3	3	2	3	5	4	3	3	1	3	5	4	
1	3	3	5	4	5	1	1	5	3	1	5	2	4	3	5	5	3	3	3	3	4	1	5
3	3	3	5	3	5	2	5	5	3	5	3	3	5	3	5	4	2	3	3	3	3	5	4
2	3	4	1	2	5	5	5	5	3	5	4	3	4	3	5	4	2	3	1	2	5	5	4
3	3	3	3	3	5	5	4	5	3	5	4	3	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4
3	3	4	5	4	5	5	5	3	3	5	5	3	3	3	5	5	3	3	5	4	4	5	4
3	4	3	3	4	5	5	1	3	3	3	3	5	1	3	5	5	2	3	3	3	5	5	4
2	1	4	3	4	5	4	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	3	3	5	4	5	5	4
3	2	3	3	3	5	1	5	3	3	4	5	5	4	3	5	3	4	3	4	4	4	5	4
4	3	5	5	3	5	2	5	5	3	5	4	3	4	3	5	5	2	3	4	3	5	5	4
3	4	4	3	4	5	5	5	5	3	5	5	4	3	3	5	5	2	3	4	3	5	5	4
4	4	3	5	3	5	4	5	5	3	5	4	3	3	3	5	4	4	3	4	3	5	5	2
2	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	4	3	5	4	3	5	3	5	5	5	4
5	2	5	5	3	5	2	5	5	2	5	5	3	4	3	5	5	2	5	3	3	5	5	4
3	2	3	1	4	5	1	5	5	2	5	3	2	5	3	5	4	4	3	5	5	5	5	4
3	2	4	5	3	3	2	1	3	3	5	4	3	5	3	5	3	2	3	3	3	5	5	4
5	5	4	5	4	5	4	3	5	3	5	4	4	4	3	5	3	3	3	3	4	5	5	4

155	154	153	152	151	150	149	148	147	146	145	144	143	142	141	140	139	138	137
4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	5	3	3	5	4	5	4
2	2	3	5	2	3	4	3	3	3	2	2	5	5	4	5	3	1	5
4	4	3	3	3	3	5	3	5	4	4	4	5	3	4	4	3	5	3
1	3	3	1	3	3	3	3	1	4	4	2	5	3	3	5	3	5	3
5	5	3	3	3	3	5	3	5	4	2	4	2	5	4	5	5	4	2
5	2	3	2	3	1	4	3	1	5	2	2	5	5	4	5	5	4	2
4	4	3	1	2	2	4	3	4	4	4	1	4	5	3	4	1	5	3
4	5	3	5	3	3	4	3	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4
5	2	3	1	2	4	4	3	5	3	2	3	4	4	3	5	5	3	3
4	5	3	2	3	2	5	3	1	3	4	3	5	3	3	4	3	5	3
4	5	3	5	3	3	4	3	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	4
5	5	3	2	3	3	3	3	5	4	2	4	5	3	3	5	3	3	2
4	5	3	3	5	3	4	3	5	4	4	5	5	5	3	5	3	5	4
4	4	3	5	3	3	4	3	5	3	4	5	5	5	3	5	4	5	4
5	5	3	1	2	3	5	3	5	4	2	5	5	3	4	5	3	4	3
4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	5	3
4	5	3	3	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5





66	65	64	63	62	61	60	59	58	57	56	55	54	53	52	51	50	49	48	47	46	45	44
2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1
2	2	2	2	5	2	3	4	4	3	5	5	3	5	4	3	3	3	5	1	2	4	4
2	2	6	6	9	2	3	7	9	9	9	9	2	9	9	7	8	7	4	2	3	7	8
1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	3	2	3	2	2	3	1	3
1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	1	4
2	1	2	3	3	1	2	2	2	4	1	3	1	1	1	2	3	2	2	2	2	3	2
1	1	1	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	2	4	4	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1
1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
1	1	2	4	4	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2
1	1	2	3	3	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	3	2	3	1	2	2	2	1
1	1	2	3	3	1	1	3	1	2	1	3	2	1	1	3	2	3	2	2	2	1	2
1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	3	2	1	2	1	1
1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
1	1	2	3	3	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	3	2	1	1	2	1	1
1	1	3	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	3	2	1	2	2	1	3
1	2	3	2	2	3	1	2	1	2	1	3	2	1	1	2	4	2	1	1	2	1	4
1	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2
1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2
1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	3
1	1	4	4	4	1	1	5	1	1	2	4	1	2	2	2	3	2	2	1	3	1	3
1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1
1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1
1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1
1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
1	1	3	4	4	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	3	1	1



112	111	110	109	108	107	106	105	104	103	102	101	100	99	98	97	96	95	94	93	92	91	90	
2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2
3	2	5	2	2	3	2	4	5	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	4
2	2	9	2	3	1	5	5	8	7	5	1	5	5	1	5	5	4	5	5	6	5	5	5
1	1	1	1	2	2	1	2	3	3	1	1	1	3	2	1	1	3	2	2	1	1	1	4
1	1	4	1	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	4
1	3	4	1	3	2	1	3	3	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	3	3
1	1	1	1	2	2	1	5	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	4
1	1	1	1	2	2	1	5	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	3	4
1	1	1	1	2	2	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
1	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	4
1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4
1	1	1	1	2	2	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	4
1	1	1	1	3	2	1	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	4	3
1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	4
1	1	1	1	2	2	2	5	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3
1	1	1	1	2	2	2	5	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	5
1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	3
1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	4
1	1	1	1	2	2	2	5	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	4
1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	5
1	1	1	1	2	2	2	1	3	2	1	1	1	1	2	2	1	3	2	1	1	1	4	4
1	1	1	1	3	2	2	3	3	2	2	2	1	4	1	2	2	3	2	1	1	1	4	4
1	1	1	1	3	2	2	3	2	2	1	2	1	3	1	2	2	3	2	1	1	1	4	5
1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	3	1	2	2	3	2	1	1	1	5	5
1	1	1	1	3	2	2	5	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	4	4
1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	1	1	4	4
1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	4
1	1	1	1	2	2	1	5	3	2	1	1	1	3	3	1	1	2	2	1	1	1	5	4
1	1	1	1	2	2	1	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	4	4
1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3
1	1	1	1	2	2	1	3	4	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	1	1	4	3
1	2	1	1	3	2	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	4

135	134	133	132	131	130	129	128	127	126	125	124	123	122	121	120	119	118	117	116	115	114	113	
1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2
3	2	3	3	3	3	1	2	2	1	2	1	3	4	3	1	2	2	3	4	2	2	3	4
7	1	6	7	3	3	3	3	3	1	1	2	6	6	6	1	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	3	3	1	3	1	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3
4	2	3	4	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	1	3	1	3	1	2	1	2	2	2
1	1	1	3	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	3	3	1	2	1	2	2	2
1	1	1	3	1	1	3	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	3	4	2	1	2	1	4	1	1	1	2	3	1	2	1	3	1	1	1	2	1	1
1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
3	1	3	4	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1
2	1	3	3	1	3	1	5	4	2	1	1	1	3	1	1	1	3	1	3	1	2	1	1
2	2	1	1	2	3	4	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	2	2	1	1
2	1	1	3	2	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1
1	1	1	4	1	1	5	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	4	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	1	4	1	1	5	1	3	1	2	2	2	4	1	1	1	3	1	1	2	1	2	1
2	2	1	4	1	1	4	1	4	1	2	2	2	4	1	1	1	3	1	2	1	2	2	2
2	2	1	4	1	2	4	1	3	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1
2	2	1	4	1	3	4	1	3	1	1	2	1	2	1	3	1	4	1	2	1	1	1	2
2	2	1	3	1	3	3	3	4	1	2	2	1	4	1	3	1	3	1	2	1	1	1	2
2	1	1	3	3	3	3	2	1	1	2	2	3	4	1	4	1	3	2	2	1	2	2	2
3	1	1	4	1	3	1	1	4	2	2	1	2	4	1	2	1	3	1	2	1	2	1	1
2	1	3	4	2	2	1	1	4	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1
3	1	4	5	2	5	4	1	3	3	1	2	4	5	1	5	1	2	2	4	1	2	1	1
3	1	1	2	2	3	1	1	3	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1
3	1	1	3	1	1	2	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1
2	1	4	2	2	3	2	1	3	1	1	2	1	5	1	3	1	5	1	2	1	2	2	2
2	1	1	4	2	3	3	1	3	1	1	1	2	4	1	3	1	3	1	2	1	2	1	1

155	154	153	152	151	150	149	148	147	146	145	144	143	142	141	140	139	138	137	136
1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2
9	9	6	3	1	9	6	7	7	9	3	9	7	6	7	7	6	6	3	1
1	1	2	3	3	5	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	3	3	1	1
1	1	2	3	3	5	2	3	1	2	1	2	1	3	2	3	3	3	2	3
1	1	2	4	4	2	2	3	5	2	1	4	1	2	3	3	3	5	1	4
1	1	1	1	3	4	3	4	1	2	1	2	1	1	2	1	3	3	1	3
1	1	1	1	4	4	2	3	1	4	5	3	1	2	3	1	3	5	1	1
1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	2	3	3	1	1	4
1	1	1	1	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	1	3	5	1	3
1	1	1	3	5	4	2	3	3	2	4	2	1	2	2	1	3	1	1	3
2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	2	1	2	2	3	3	1	1	2
1	1	1	1	4	3	2	3	3	1	1	2	1	1	2	3	3	1	1	3
1	1	2	1	1	3	2	3	1	2	1	1	1	2	3	3	3	1	1	2
1	1	2	5	1	3	2	3	1	2	1	1	1	1	3	1	3	1	2	3
1	1	3	1	1	3	2	3	4	2	1	2	4	2	3	3	3	1	3	3
1	1	1	1	2	3	2	3	3	2	1	2	1	2	2	1	3	1	1	1
1	1	2	2	3	3	1	3	1	2	1	2	1	2	2	1	3	1	2	3
1	1	2	1	3	3	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1	2	3
1	1	2	1	3	3	2	3	1	1	1	2	1	2	2	2	3	1	3	2
1	1	2	3	3	3	2	3	1	1	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2
1	1	2	1	3	3	2	3	2	2	1	3	1	2	3	1	3	5	1	3
1	1	1	3	3	3	2	3	1	2	1	2	1	1	2	3	3	1	1	3
1	1	2	5	5	3	3	3	4	2	4	4	1	3	2	1	3	5	1	4
1	1	1	3	4	3	2	2	1	2	1	4	1	4	2	1	3	1	1	3
1	1	1	1	1	3	1	3	1	2	1	2	1	2	2	1	3	3	1	3
1	1	1	1	5	3	2	3	1	1	1	3	1	2	2	1	3	3	1	3
1	1	1	3	4	3	2	4	1	4	3	3	1	2	2	1	3	3	5	4
1	1	1	1	3	4	2	4	1	4	3	3	1	2	2	1	3	5	1	3

## Lampiran 5 Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Skala Penelitian
  - a. *Attachment* dengan Ibu

	Item-Total Statistics			Cronbach's Alpha if Item Deleted
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	
Item1	83.597	223.624	.629	.928
Item2	83.375	227.533	.492	.930
Item3	83.167	231.268	.399	.931
Item4	83.292	226.857	.620	.929
Item5	83.653	220.906	.668	.927
Item6	84.167	220.338	.550	.929
Item7	84.097	218.061	.648	.927
Item8	84.361	218.403	.506	.930
Item10	83.597	230.075	.337	.932
Item11	84.667	216.761	.526	.930
Item12	84.069	216.573	.731	.926
Item13	84.083	220.528	.632	.928
Item15	83.931	216.037	.746	.926
Item16	84.458	210.731	.733	.925
Item18	83.917	224.303	.387	.932
Item19	84.292	216.125	.655	.927
Item20	83.833	214.451	.836	.924
Item21	84.139	210.966	.810	.924
Item22	83.403	227.512	.555	.929
Item23	84.750	222.190	.435	.931
Item24	84.389	213.452	.647	.927
Item25	84.181	211.868	.766	.925

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	22

## b. Attachment dengan Ayah

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	80.514	396.000	.831	.951
Item2	80.153	399.962	.773	.951
Item3	79.736	408.338	.666	.953
Item4	79.861	411.727	.655	.953
Item5	80.514	394.451	.813	.951
Item6	80.986	402.662	.555	.954
Item7	81.250	402.331	.644	.953
Item8	81.125	397.998	.616	.953
Item10	80.569	404.812	.567	.954
Item11	81.319	403.009	.548	.954
Item12	80.750	395.120	.820	.951
Item13	80.639	404.769	.659	.953
Item14	81.625	412.857	.374	.956
Item15	80.514	394.648	.861	.950
Item16	81.236	396.211	.720	.952
Item17	80.222	408.288	.549	.954
Item18	80.569	396.164	.709	.952
Item19	81.069	396.939	.806	.951
Item20	80.639	394.769	.851	.951
Item21	80.972	390.703	.829	.951
Item22	80.139	401.924	.692	.952
Item23	81.431	415.798	.344	.956
Item24	81.486	405.352	.587	.953
Item25	81.069	394.516	.757	.951

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	24

c. *Self-control*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	149.333	471.972	.392	.927
Item2	150.431	471.573	.338	.927
Item6	148.792	475.266	.407	.926
Item7	148.875	469.097	.440	.926
Item8	149.153	469.568	.453	.926
Item9	148.944	474.898	.408	.926
Item10	148.694	475.257	.458	.926
Item12	149.431	462.615	.645	.924
Item13	149.181	466.995	.557	.925
Item14	149.014	473.253	.502	.926
Item15	149.250	465.373	.523	.925
Item16	148.514	477.211	.443	.926
Item17	149.958	467.252	.394	.927
Item18	149.417	468.979	.476	.926
Item19	148.750	467.035	.565	.925
Item20	149.528	470.084	.376	.927
Item21	149.611	470.776	.430	.926
Item24	150.167	473.408	.328	.927
Item25	149.222	463.133	.606	.925
Item26	149.847	454.864	.637	.924
Item28	148.431	479.347	.446	.926
Item29	150.403	472.638	.315	.928
Item30	149.847	467.343	.432	.926
Item31	149.444	468.279	.498	.926
Item32	149.764	462.211	.550	.925
Item33	149.542	468.195	.444	.926
Item34	149.083	464.331	.648	.924
Item35	149.194	473.229	.428	.926
Item36	148.986	468.211	.546	.925
Item37	149.083	473.570	.326	.927
Item38	149.597	463.652	.505	.926
Item39	148.833	467.831	.581	.925
Item40	149.389	474.156	.314	.928
Item41	149.000	467.408	.561	.925

Item44	148.597	472.413	.584	.925
Item45	149.514	457.324	.684	.924
Item46	148.833	467.408	.591	.925
Item48	148.889	475.987	.324	.927
Item49	149.889	465.931	.455	.926
Item50	149.347	462.765	.531	.925
Item51	148.778	470.063	.552	.925

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	41

## d. Kecenderungan Kenakalan Remaja

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	38.917	146.134	.429	.907
Item2	38.306	142.356	.575	.904
Item3	38.806	142.384	.574	.904
Item4	39.431	144.699	.605	.904
Item5	39.375	149.533	.380	.908
Item6	39.556	150.138	.395	.907
Item8	38.917	146.979	.447	.907
Item10	39.083	136.951	.755	.900
Item12	38.875	136.195	.769	.899
Item13	39.292	142.801	.684	.902
Item14	39.208	142.815	.605	.903
Item15	39.236	148.352	.349	.908
Item16	38.319	139.375	.534	.905
Item19	39.306	140.694	.750	.901
Item20	38.708	145.224	.452	.907
Item21	38.556	146.588	.391	.908
Item22	38.639	147.164	.383	.908
Item23	39.069	146.939	.389	.908
Item26	39.458	146.815	.579	.905
Item27	38.264	136.225	.506	.908
Item29	39.403	144.920	.570	.904
Item30	39.333	148.789	.420	.907
Item31	38.861	139.304	.534	.905
Item32	39.056	144.898	.532	.905

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	24

2. Validitas dan Reliabilitas Skala Penelitian  
 a. *Attachment* dengan Ibu

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	81.090	201.953	.620	.936
Item2	80.832	203.231	.663	.935
Item3	80.671	208.508	.478	.938
Item4	80.813	204.049	.685	.935
Item5	81.245	199.264	.725	.934
Item6	81.465	200.692	.513	.938
Item7	81.652	198.086	.618	.936
Item8	81.606	203.851	.410	.940
Item9	80.994	203.474	.597	.936
Item10	81.910	203.213	.418	.940
Item11	81.368	199.078	.708	.934
Item12	81.303	201.174	.665	.935
Item13	81.252	196.735	.784	.933
Item14	81.619	197.354	.655	.935
Item15	81.187	200.296	.542	.937
Item16	81.529	194.199	.789	.933
Item17	81.135	196.300	.774	.933
Item18	81.426	196.999	.763	.933
Item19	80.884	199.714	.752	.934
Item21	81.723	198.890	.555	.937
Item22	81.523	195.823	.731	.934

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	21

## b. Attachment dengan Ayah

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	76.839	381.513	.855	.955
Item2	76.574	386.493	.832	.956
Item3	76.123	407.849	.473	.959
Item4	76.574	387.999	.802	.956
Item5	76.968	381.460	.830	.956
Item6	77.026	399.532	.457	.960
Item7	77.374	388.327	.690	.957
Item9	76.632	389.987	.702	.957
Item10	77.516	404.005	.360	.961
Item11	77.090	384.265	.764	.956
Item12	76.955	384.147	.836	.956
Item14	76.974	382.220	.864	.955
Item15	77.368	383.403	.745	.957
Item16	76.600	390.839	.690	.957
Item17	76.903	391.984	.582	.959
Item18	77.265	384.352	.769	.956
Item19	76.994	381.292	.831	.956
Item20	77.071	381.599	.865	.955
Item21	76.677	383.233	.849	.956
Item22	77.632	404.520	.357	.961
Item23	77.645	388.984	.675	.958
Item24	77.290	384.649	.741	.957

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	22

c. *Self-control*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	119.226	312.656	.544	.922
Item2	120.019	322.292	.301	.925
Item3	119.090	317.953	.450	.923
Item4	118.871	312.672	.602	.921
Item6	118.845	320.937	.498	.922
Item7	118.619	317.185	.638	.921
Item8	119.316	313.620	.660	.920
Item9	119.168	322.842	.330	.924
Item10	119.103	320.041	.537	.922
Item11	119.310	315.202	.460	.923
Item12	118.665	318.445	.578	.921
Item15	118.871	316.594	.459	.923
Item19	119.123	317.303	.551	.921
Item20	119.684	319.971	.379	.924
Item21	118.542	322.873	.533	.922
Item23	119.445	317.521	.457	.923
Item25	119.219	321.601	.454	.923
Item27	119.065	312.814	.736	.919
Item28	119.394	315.513	.497	.922
Item29	118.832	316.907	.554	.921
Item30	119.052	316.192	.482	.922
Item31	119.355	323.347	.319	.925
Item32	118.813	317.062	.565	.921
Item33	119.419	318.297	.429	.923
Item34	119.110	315.189	.611	.921
Item35	118.768	315.465	.659	.920
Item36	119.174	313.625	.643	.920
Item37	118.761	322.235	.538	.922
Item38	118.865	314.598	.629	.920
Item39	119.387	320.265	.390	.924
Item40	119.381	319.484	.524	.922
Item41	118.710	320.065	.616	.921

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	32

## d. Kecenderungan Kenakalan Remaja

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	38.884	199.298	.509	.942
Item2	38.387	198.927	.559	.941
Item3	38.613	197.953	.504	.942
Item4	39.271	195.199	.687	.940
Item5	39.000	192.338	.660	.940
Item6	39.394	199.916	.618	.941
Item7	39.077	199.682	.565	.941
Item8	38.968	191.863	.723	.939
Item9	38.806	195.910	.635	.941
Item10	39.174	197.041	.664	.940
Item11	39.252	198.904	.628	.941
Item12	39.226	199.890	.557	.942
Item13	38.658	197.032	.529	.942
Item14	39.123	195.290	.735	.939
Item15	38.884	198.155	.572	.941
Item16	38.729	196.264	.579	.941
Item17	38.710	196.233	.610	.941
Item18	38.774	190.540	.748	.939
Item19	39.148	196.673	.703	.940
Item20	38.303	188.563	.601	.942
Item21	39.116	194.064	.708	.940
Item22	39.329	202.313	.602	.941
Item23	38.942	192.743	.632	.941
Item24	38.923	189.955	.751	.939

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	24

## Lampiran 6 Uji Asumsi

### 1. Uji Multikolinieritas

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	90.891	7.580			11.991	.000		
	Attachment dengan Ibu	-.104	.086	-.105		-1.209	.228	.668	1.498
	Attachment dengan Ayah	-.026	.058	-.037		-.450	.653	.741	1.349
	Self-Control	-.319	.068	-.402		-4.698	.000	.691	1.446

a. Dependent Variable: Kecenderungan Kenakalan Remaja

### 2. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Attachment dengan Ibu	Attachment dengan Ayah	Self-Control	Kecenderungan Kenakalan Remaja
N		155	155	155	155
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	85.36	80.67	122.94	40.64
	Std. Deviation	14.831	20.636	18.381	14.592
Most Extreme Differences	Absolute	.106	.094	.058	.154
	Positive	.093	.078	.048	.154
	Negative	-.106	-.094	-.058	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		1.321	1.169	.723	1.914
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061	.130	.673	.001

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## 3. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecenderungan Kenakalan Remaja * Attachment dengan Ibu	Between Groups	(Combined) Linearity	17711.148	51	347.277	2.372	.000
		Deviation from Linearity	3541.266	1	3541.266	24.190	.000
			14169.881	50	283.398	1.936	.002
	Within Groups		15078.620	103	146.394		
	Total		32789.768	154			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecenderungan Kenakalan Remaja * Attachment dengan Ayah	Between Groups	(Combined) Linearity	20119.084	62	324.501	2.356	.000
		Deviation from Linearity	2159.561	1	2159.561	15.680	.000
			17959.524	61	294.418	2.138	.000
	Within Groups		12670.683	92	137.725		
	Total		32789.768	154			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecenderungan Kenakalan Remaja * Self-Control	Between Groups	(Combined) Linearity	22197.151	63	352.336	3.027	.000
		Deviation from Linearity	7313.184	1	7313.184	62.827	.000
			14883.967	62	240.064	2.062	.001
	Within Groups		10592.617	91	116.402		
	Total		32789.768	154			

## Lampiran 7 Uji Hipotesis

### 1. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7680.816	3	2560.272	15.397	.000 <sup>b</sup>
	Residual	25108.951	151	166.284		
	Total	32789.768	154			

a. Dependent Variable: Kecenderungan Kenakalan Remaja

b. Predictors: (Constant), Self-Control, Attachment dengan Ayah, Attachment dengan Ibu

### 2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	90.891	7.580		11.991	.000
	Attachment dengan Ibu	-.104	.086	-.105	-1.209	.228
	Attachment dengan Ayah	-.026	.058	-.037	-.450	.653
	Self-Control	-.319	.068	-.402	4.698	.000

a. Dependent Variable: Kecenderungan Kenakalan Remaja

### 3. Uji Koefisien Determinasi (Secara Simultan dan Parsial)

#### a. Secara Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.484 <sup>a</sup>	.234	.219	12.895

a. Predictors: (Constant), Self-Control, Attachment dengan Ayah, Attachment dengan Ibu

b. Dependent Variable: Kecenderungan Kenakalan Remaja

## b. Secara Parsial

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.329 <sup>a</sup>	.108	.102	13.826

a. Predictors: (Constant), Attachment dengan Ibu

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.257 <sup>a</sup>	.066	.060	14.149

a. Predictors: (Constant), Attachment dengan Ayah

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472 <sup>a</sup>	.223	.218	12.904

a. Predictors: (Constant), Self-Control

### Lampiran 8 Analisis Tambahan (Analisis *Crosstab*)

1. Hasil Analisis Crosstab Kecenderungan Kenakalan Remaja Berdasarkan Perbedaan Jenis Kelamin

#### Jenis Kelamin \* Kategorisasi Kecenderungan Kenakalan Remaja Crosstabulation

Count

		Kategorisasi Kecenderungan Kenakalan Remaja			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Jenis Kelamin	Laki-laki	53	15	0	68
	Perempuan	79	7	1	87
Total		132	22	1	155

2. Hasil Analisis Crosstab Kecenderungan Kenakalan Remaja Berdasarkan Perbedaan Usia

#### Usia \* Kategorisasi Kecenderungan Kenakalan Remaja Crosstabulation

Count

		Kategorisasi Kecenderungan Kenakalan Remaja			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Usia	15	12	1	0	13
	16	35	9	0	44
	17	44	7	0	51
	18	32	5	1	38
	19	9	0	0	9
Total		132	22	1	155